PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
Consolidated financial statements
as of March 31, 2020
and for the three-month period then ended (unaudited)

PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)

PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-150	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SARANA MENARA NUSANTARA

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama/*Name* : Ferdinandus Aming Santoso
   Alamat Kantor/*Office Address* : Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Indonesia
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile Address according to KTP or other Identity Card* : Jl. Karet Belakang No. 55, RT.002/RW.007, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021 - 2358 5500
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Stephen Duffus Weiss
   Alamat Kantor/*Office Address* : Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Indonesia
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile Address according to KTP or other Identity Card* : Jl. Galuh I No. 28, RT 002/RW 002, Selong, Kebayoran Baru
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021 - 2358 5500
   Jabatan/*Position* : Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*

menyatakan bahwa:

confirm that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya;

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("the Company") and its subsidiaries;

2. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2020 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit) telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;

   The consolidated financial statements as of March 31, 2020 and for the three-month period then ended (unaudited) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

   a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
   b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anaknya.

   We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

15 Mei /*May* 15, 2020

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors*

METERAI TEMPEL 20 ECBEBAHF267238403 6000 ENAM RIBU RUPIAH

(Ferdinandus Aming Santoso)
Direktur Utama/*President Director*

(Stephen Duffus Weiss)
Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret / *March 31,* 2020	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	894.313	2d,2e,2j,2p,4 38,40,41,42	593.765	*Cash on hand and in banks*
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.615	5,41,42	6.568	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	1.499.000	2j,2p,6 39,40,41	1.346.730	*Third parties*
Pihak berelasi	2.983	2d,2p,6 38,41,42	822	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	3.905	2p,42	29.420	*Third parties*
Pihak berelasi	1.110	2d,2p,2j,38 38,40,42	739	*Related parties*
Pajak dibayar dimuka	359.133	2l,20a	353.918	*Prepaid taxes*
Beban dibayar dimuka				
- jangka pendek	115.477	2k,2t,7	116.278	*Prepaid expenses - current*
Uang muka	24.676	2j,2p,40,42	26.149	*Advances*
TOTAL ASET LANCAR	**2.904.212**		**2.474.389**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	21.306.182	2g,2h,8	19.648.004	*Fixed assets*
Goodwill	360.279	2c,2h,2r,9	360.279	*Goodwill*
Beban dibayar dimuka				
- jangka panjang	489.416	2k,2t,7	493.257	*Prepaid expenses - non-current*
Estimasi pengembalian pajak	92.919	2l,19a	13.532	*Estimated claims for tax refund*
Aset takberwujud	1.339.434	2c,2h,2s,10	1.097.718	*Intangible assets*
Sewa lokasi jangka panjang	-	2f,12	2.830.788	*Long-term site rentals*
Hak guna	4.958.279	2f,11	-	*Right of use*
Piutang derivatif	238.838	36,40,42	-	*Derivative receivable*
Aset pajak tangguhan, neto	2.801	2l,20e,20f	2.608	*Deferred tax assets, net*
Aset imbalan kerja jangka panjang, neto	1.298	2i,22	3.986	*Net assets for long-term employee benefits*
Aset tidak lancar lainnya	826.095	2j,2p,13 38,40,42	741.134	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**29.615.541**		**25.191.306**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**32.519.753**		**27.665.695**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Maret / *March 31,* 2020	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	573.027	2j,2p,14 40,41,42	633.818	*Tower construction and other trade payables*
Utang lain-lain	7.970	2p,21,40,41,42	7.175	*Other payables*
Akrual	432.019	2j,2p,15 40,41,42	310.207	*Accruals*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-tem debts*
Utang sewa pembiayaan	342.150	2d,2p,16 37,40,41	-	*Financial lease liabilities*
Utang bank				*Bank loans*
Pihak ketiga	1.967.605	2p,17,40,41,42	1.194.767	*Third parties*
Pihak berelasi	1.200.103	2d,2p,17 38,40,41,42	749.997	*Related party*
Utang pajak	52.011	2l,20b	64.504	*Taxes payable*
Pendapatan ditangguhkan	2.099.692	2d,2k,23,38	1.518.637	*Unearned revenue*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	119.705	2i,2p,41,42	85.999	*Short-term employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**6.794.282**		**4.565.104**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term debts - net of current maturities*
Utang sewa pembiayaan	1.478.677	2d,2p,16 38,41,42	-	*Financial lease liabilities*
Utang bank				*Bank loans*
Pihak ketiga	9.449.822	2j,2p,17 40,41,42	9.253.566	*Third parties*
Pihak berelasi	1.993.855	2d,2p,17 38,41,42	1.993.510	*Related party*
Utang obligasi	2.188.667	2j,2p,18 40,41,42	1.976.256	*Bonds payable*
Provisi jangka panjang	395.392	2q,19	362.484	*Long-term provision*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	504.001	2l,20e,20f	599.736	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36.848	2i,21,38	34.033	*Long-term employee benefits liability*
Pendapatan ditangguhkan	46.737	2d,2k,23,38	46.437	*Unearned revenue*
Utang derivatif	281.005	2j,2n,2p 36,40,41,42	73.948	*Derivatives payable*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**16.375.004**		**14.339.970**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**23.169.286**		**18.905.074**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Maret / *March 31,* 2020	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to the owners of the parent entity*
Modal saham				*Share capital*
Nilai nominal - Rp10 (angka penuh) per saham				*Par value - Rp10 (full amount) per share*
Modal dasar - 100.000.000.000 saham				*Authorized - 100,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 51.014.625.000 saham	510.146	25	510.146	*Issued and fully paid - 51,014,625,000 shares*
Tambahan modal disetor	20.576	26	20.576	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(514.063)	25	(514.063)	*Treasury shares*
Penghasilan komprehensif lain	68.528	27	2.775	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	800	28	800	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	9.223.252		8.704.296	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.309.239		8.724.530	*Total equity attributable to the owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	41.228	24	36.091	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**9.350.467**		**8.760.621**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**32.519.753**		**27.665.695**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the three-month period ended
March 31, 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ *For the three-month period ended March 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
PENDAPATAN	**1.819.909**	2d,2f,2k 29,37,38	**1.481.913**	***REVENUES***
DEPRESIASI DAN AMORTISASI	(420.019)	2g,2k,8 10,11,12,30	(328.542)	***DEPRECIATION AND AMORTIZATION***
BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA	(100.329)	2k,31	(112.967)	***OTHER COST OF REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(520.348)		(441.509)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**1.299.561**	39	**1.040.404**	***GROSS INCOME***
BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN	(39.736)	2k,32,39	(38.342)	***SELLING AND MARKETING EXPENSES***
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(119.273)	2k,33,38,39	(108.253)	***GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES***
BEBAN USAHA LAINNYA, NETO	(333.314)	2k,35,38,39	(17.509)	***OTHER OPERATING EXPENSES, NET***
LABA USAHA	**807.238**		**876.300**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN KEUANGAN, BRUTO	5.576		7.735	***FINANCE INCOME, GROSS***
PAJAK FINAL ATAS PENGHASILAN KEUANGAN	(1.394)	2l,20d	(1.547)	***FINAL TAX ON FINANCE INCOME***
PENGHASILAN KEUANGAN, NETO	4.182	39	6.188	***FINANCE INCOME, NET***
BIAYA KEUANGAN	(270.442)	34,38,39	(256.302)	***FINANCE COSTS***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**540.978**		**626.186**	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK FINAL	(40.448)	2l,20b,39	(525)	***FINAL TAX EXPENSE***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**500.530**		**625.661**	***INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	25.363	2l,20c,20d,39	(153.198)	***CORPORATE INCOME TAX EXPENSE***
LABA PERIODE BERJALAN	**525.893**		**472.463**	***INCOME FOR THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the three-month period ended
March 31, 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ *For the three-month period ended March 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				***Other comprehensive income (loss)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclasssified to profit and loss***
Keuntungan (kerugian) aktuaria	-		-	*Actuarial gain (loss)*
Pajak penghasilan tangguhan terkait	-		-	*Related deferred income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that may be reclasssified to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) neto dari dari lindung nilai arus kas	65.753		(53.234)	*Net gain (loss) on cash flow hedge*
Pajak penghasilan tangguhan terkait	-		-	*Related deferred income tax*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	65.753		**(53.234)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**591.646**		**419.229**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada				*Income for the period attributable to*
Pemilik entitas induk	518.956	43	472.463	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	6.937	24	-	*Non-controlling interests*
	525.893		**472.463**	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				*Total comprehensive income attributable to*
Pemilik entitas induk	584.709		419.229	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	6.937	24	-	*Non-controlling interests*
	591.646		**419.229**	
Laba periode berjalan per saham (angka penuh)	10	2o,43	9	*Earnings per share (full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CHANGES IN EQUITY
For the three-month period ended
March 31, 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the parent entity*										
				Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)*							
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/*Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas/ *Net gain (loss) on cash flow hedge*	Keuntungan (kerugian) aktuaria kumulatif/ *Cumulative actuarial gains (loss)*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
						Cadangan umum/ *Appropriated for general reserve*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unapproriated*				
Saldo 31 Desember 2018	**510.146**	**20.576**	**(126.638)**	**63.152**	**18.204**	**700**	**7.547.136**	**8.033.276**	**4**	**8.033.280**	***Balance, December 31, 2018***
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	472.463	472.463	-	472.463	*Income for the period*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(53.234)	-	-	-	(53.234)	-	(53.234)	*Other comprehensive income*
Dividen (Catatan 27)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Dividends (Note 27)*
Saham treasuri (Catatan 24)	-	-	(12.010)	-	-	-	-	(12.010)	-	(12.010)	*Treasury stock (Note 24)*
Pembentukan cadangan wajib (Catatan 27)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Retained earnings appropriation (Note 27)*
Saldo 31 Maret 2019	**510.146**	**20.576**	**(138.648)**	**9.918**	**18.204**	**700**	**8.019.599**	**8.440.495**	**4**	**8.440.499**	***Balance, March 31, 2019***
Saldo 31 Desember 2019	**510.146**	**20.576**	**(514.063)**	**(8.406)**	**11.181**	**800**	**8.704.296**	**8.724.530**	**36.091**	**8.760.621**	***Balance, December 31, 2019***
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	518.956	518.956	6.937	525.893	*Income for the period*
Rugi komprehensif lain	-	-	-	65.753		-	-	65.753	-	65.753	*Other comprehensive loss*
Dividen (Catatan 27)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Dividends (Note 27)*
Saham treasuri (Catatan 24)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Treasury stock (Note 24)*
Pembentukan cadangan wajib (Catatan 27)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Retained earnings appropriation (Note 27)*
Akuisisi anak perusahaan (Catatan 1c dan 23)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Acquisition of subsidiaries (Notes 1c and 23)*
Dividen anak kepada *NCI*	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.800)	(1.800)	*Dividend by subsidiary to NCI*
Saldo 31 Maret 2020	**510.146**	**20.576**	**(514.063)**	**57.347**	**11.181**	**800**	**9.223.252**	**9.309.239**	**41.228**	**9.350.467**	***Balance, March 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statemnts form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the three-month period ended
March 31, 2020 (unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ *For the three-month Period ended March 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.498.959		1.226.629	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(309.290)		(247.529)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(94.917)		(79.422)	*Cash paid to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	2.094.752		899.678	*Cash flows from operations*
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(201.083)		(292.384)	*Income taxes and other taxes paid*
Pelunasan liabilitas rencana opsi manajemen	-	38	-	*Settlement of management option plan liability*
Penghasilan bunga yang diterima	4.203		4.240	*Interest received*
Pencairan dari bank yang dibatasi penggunaannya	2.953		-	*Liquidation of restricted cash in bank*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**1.900.825**	**39**	**611.534**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(2.195.135)	8	(859.544)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembayaran sewa tanah jangka panjang	(544.975)	12	(145.230)	*Payments for long-term site rentals*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(2.740.110)**	**39**	**(1.004.774)**	***Net cash flows used in investing activities***

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the three-month period ended
March 31, 2020 (unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *For the three-month Period ended March 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank	3.816.450	17, 41	2.333.416	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(2.488.104)	17, 41	(2.188.082)	*Payments of bank loans*
Pembayaran dividen				*Payments of dividends*
Pemilik entitas induk	-	28	(1.404)	*Owners of the parent entity*
Entitas nonpengendali	(1.800)	28	-	*Non-controlling interests*
Pembayaran beban bunga	(203.877)		(200.602)	*Payments of interest on loans*
Pembayaran utang obligasi	-		-	*Payments of bonds payable*
Pembelian saham treasuri	-	25	(12.010)	*Acquisitions of treasury stock*
Pembayaran bunga obligasi	(2.996)		(16.050)	*Payments of interest on bonds*
Pembayaran biaya pinjaman	(7.845)		(16.966)	*Payments of borrowing cost*
Pembayaran pembiayaan konsumen	-	41	(148)	*Payments for consumer financing*
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**1.111.828**	39	**(101.846)**	***Net cash flows provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN / (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	**272.543**		**(495.086)**	***NET INCREASE / (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan bank	28.005		(17.066)	*Effects of changes in foreign exchange rates on cash on hand and in banks*
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	**593.765**		**963.383**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	**894.313**	4	**451.231**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD***

Informasi mengenai transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 43.

Information on non-cash transactions are presented in Note 43.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk
Periode tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and
for the three-month Period Then Ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 2 Juni 2008, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-37840.AH. 01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 66 tanggal 19 Agustus 2014, Tambahan No. 44511. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.45 tanggal 9 Mei 2018 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 171 tanggal 24 April 2019, keduanya dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan penambahan bidang aktivitas dari Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0212161 tanggal 5 Juni 2018 dan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0027293.AH.01.02 tanggal 18 Mei 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas perusahaan holding dan konstruksi sentral telekomunikasi. Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 2 Juni 2008.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA, lantai 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dengan suratnya No. S-1815/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana 112.232.500 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Maret 2010, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 31 dated June 2, 2008 drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 2, 2008 and was published in State Gazette No. 66 dated August 19, 2014, Supplement No. 44511. The Company's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times. The latest amendment was stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 45 dated May 9, 2018 and Deed of Statement of Meeting Resolution No. 171 dated April 24, 2019, both drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta, regarding the amendment of Articles of Association of the Company, concerning the additional scope in the Company's activities. The amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0212161 dated June 5, 2018 and Approval of Amendment of Articles of Associations No. AHU-0027293.AH.01.02 dated May 18, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves management consultation activities, holding company activities and telecommunication central construction. The Company started its commercial operations on June 2, 2008.

The Company's head office is located at Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Central Java and its branch office is located at Menara BCA, 55th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

On February 25, 2010, the Company obtained the Effectiveness Notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") under letter No. S-1815/BL/2010 for the Company's initial public offering of 112,232,500 shares of Rp500 (full amount) par value per share to the public at an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. These shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on March 8, 2010.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Sapta Adhikari Investama.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Komisaris Utama	Tonny Kusnadi	Tonny Kusnadi	*President Commissioner*
Komisaris	Ario Wibisono	Ario Wibisono	*Commissioner*
Komisaris Independen	Mirza Adityaswara	Mirza Adityaswara	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Kusmayanto Kadiman	Kusmayanto Kadiman	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Ferdinandus Aming Santoso	Ferdinandus Aming Santoso	President Director
Wakil Direktur Utama	Adam Gifari	Adam Gifari	*Vice President Director*
Wakil Direktur Utama	Stephen Duffus Weiss	Stephen Duffus Weiss	*Vice President Director*
Direktur	Eugene Keith Galbraith	Eugene Keith Galbraith	Director
Direktur	Kenny Harjo	Kenny Harjo	*Director*
Direktur	Indra Gunawan	Indra Gunawan	*Director*
Direktur	Eko Santoso Hadiprodjo	Eko Santoso Hadiprodjo	*Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 150 tanggal 16 Desember 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 3 September 2010. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Ketua	Mirza Adityaswara	Mirza Adityaswara	*Chairman*
Anggota	Anang Yudiansyah Setiawan	Anang Yudiansyah Setiawan	*Member*
Anggota	Patricia Marina Sugondo	Patricia Marina Sugondo	*Member*

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 8 Januari 2018, Perseroan telah menunjuk Sdr. Irfan Ghazali sebagai Sekretaris Perseroan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perseroan dan entitas anaknya mempekerjakan 927 karyawan tetap dan 353 karyawan kontrak (31 Desember 2019: 914 karyawan tetap dan 368 karyawan kontrak) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information

The Company's controlling shareholder is PT Sapta Adhikari Investama.

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31,2020 and December 31, 2019 were as follows:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 was based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 150 dated December 16, 2019 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta.

The Company's Audit Committee was established on September 3, 2010. The compositions of the Audit Committee as of and March 31, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

Based on the Directors' Resolution dated January 8, 2018, the Company has appointed Mr. Irfan Ghazali as the Corporate Secretary of the Company.

As of March 31, 2020, the Company and its subsidiaries employed 927 permanent employees and 353 contract employees (December 31, 2019: 914 permanent employees and 368 contract employees) (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Maret/ *Maret 31,* 2020	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2019	Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/*Total assets before eliminations* 31 Maret/ *Maret 31,* 2020	Jumlah aset sebelum eliminasi/*Total assets before eliminations* 31 Desember/ *December 31,* 2019
Pemilikan langsung/*Direct ownership*							
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo")	Bandung	Jasa penunjang telekomunikasi/ *Telecommunication supporting services*	99,9997%	99,9997%	4 Juni/ *June 4,* 2003	27.982.864	24.913.938
Pemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*							
PT Iforte Solusi Infotek - 99,997% dimiliki oleh Protelindo/99,997% *owned by Protelindo* 0,003% dimiliki oleh Perseroan/0,003% *owned by the Company*	Jakarta	Penyelenggara jaringan tetap tertutup berbasis VSAT dan fiber optik/ *Closed fixed network provider with VSAT and fiber optic*	99,997%	99,997%	2001	3.642.266	3.390.711
PT Komet Infra Nusantara - 99,99% dimiliki oleh Protelindo/99,99% *owned by Protelindo* 0,01% dimiliki oleh Perseroan/0,01% *owned by the Company*	Bandung	Penyedia menara telekomunikasi/ *Telecommunication tower provider*	100%	100%	25 Februari/ *February 25* 2009	1.679.698	1.725.157
PT Iforte Global Internet 99,998% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/*99.998% owned by PT Iforte Solusi Infotek*	Jakarta	Jasa telekomunikasi/ *Telecommunication Services*	99,998%	99,998%	1 Januari/ *January 1, 2002*	446.960	468.531
PT Darmanusa Tritunggal - 99,83% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara/*99.83% owned by PT Komet Infra Nusantara* 0,17% dimiliki oleh Protelindo/*0.17% owned by Protelindo*	Bandung	Penyedia menara telekomunikasi/ *Telecommunication tower provider*	100%	100%	26 November/ *November* 26, 2007	70.614	60.666
PT Global Telekomunikasi Prima - 99,00% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara/*99.00% owned by PT Komet Infra Nusantara* 1,00% dimiliki oleh Protelindo/*1.00% owned by Protelindo*	Bandung	Penyedia menara telekomunikasi/ *Telecommunication tower provider*	100%	100%	7 April/ *April* 7, 2009	2.689	2.750
PT Quattro International - 99,99% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/*99,99% owned by PT Iforte Solusi Infotek* 0,01% dimiliki oleh Protelindo/*0.01% owned by Protelindo*	Bandung	Penyedia menara telekomunikasi/ *Telecommunication tower provider*	100%	100%	27 April/ *April* 27, 2009	327.103	310.538
PT Protelindo Menara Permata - 99,6% dimiliki oleh PT Istana Kohonoor /*99.6% owned by PT Istana Kohinoor* 0,4% dimiliki oleh Protelindo/0.4% *owned by Protelindo*	Bandung	Konstruksi sentral telekomunikasi/ *Telecommunication tower construction*	99,6%	99,6%	22 Agustus/ *August 22, 2019*	248	248
PT Istana Kohinoor - 51,00% dimiliki oleh Protelindo/*51.00% owned by Protelindo*	Bali	Perdagangan eceran alat telekomunikasi/ *Telecommunication equipments retail trade*	51,00%	51,00%	23 Juni/ June 23, 2011	42.224	43.818
Konsorsium Iforte HTS - 70,00% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek dan PT Iforte Global Internet/*70.00% owned by PT Iforte Solusi Infotek and PT Iforte Global Internet*	Jakarta	Jasa Telekomunikasi/ *Telecommunication Services*	70,00%	70,00%	1 Januari/ *January 1,* 2019	1.317.825	120.571

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Protelindo

Pada tanggal 21 Agustus 2008, Perseroan membeli 99,9992% saham PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dari Pan Asia Tower Pte. Ltd. dan PT Illuminate.

Protelindo adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat dihadapan Hildayanti, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095. Anggaran Dasar Protelindo sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32 tanggal 4 Februari 2016, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan kewenangan Direksi Protelindo untuk bertindak atas nama Protelindo. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0022828 tanggal 12 Februari 2016.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Protelindo, ruang lingkup usaha Protelindo adalah berusaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi di Indonesia.

Protelindo berkedudukan dan berkantor pusat di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berkedudukan di Menara BCA lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Protelindo

On August 21, 2008, the Company acquired a 99.9992% ownership interest in PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") from Pan Asia Tower Pte. Ltd. and PT Illuminate.

Protelindo is a limited liability company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hildayanti, S.H., Notary in Bandung. Protelindo's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through Letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003, Supplement No. 2095. Protelindo's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 32 dated February 4, 2016, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta, regarding amendment the authority of the Board of Directors of Protelindo to act on behalf of Protelindo. This amendment was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0022828 dated February 12, 2016.

In accordance with Article 3 of Protelindo's Articles of Association, the scope of its activities involves telecommunication supporting services in Indonesia.

Protelindo's head office is located at Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located at Menara BCA, 53rd and 55th floors, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Iforte

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi strategis bagi Protelindo, pada tanggal 1 Juli 2015, Protelindo mengakuisisi 100% saham PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") dan secara tidak langsung mengakuisisi entitas anak Iforte yaitu PT Iforte Global Internet ("IGI").

Pada tanggal 10 November 2015, Perseroan membeli 0,003% saham Iforte dari Protelindo, sehingga kepemilikan saham Protelindo dalam Iforte menurun menjadi 99,997%.

Iforte adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 174, tanggal 16 Mei 1997, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E. sebagai pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-7361.HT.01.01.Th.1997 tanggal 30 Juli 1997 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 10 Februari 1998, Tambahan No. 889.

Anggaran Dasar Iforte sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 306, tanggal 31 Oktober 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Iforte. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-AH.01.03-0363977 tanggal 25 November 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Iforte, ruang lingkup usaha Iforte adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Kantor Iforte berlokasi di Menara BCA lantai 41, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Iforte

To support the strategic vision and mission achievement of Protelindo, on July 1, 2015, Protelindo acquired 100% direct ownership interest in PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") and indirectly acquired a subsidiary of Iforte namely PT Iforte Global Internet ("IGI").

On November 10, 2015, the Company purchased 0.003% ownership interest in Iforte's from Protelindo, so the share ownership of Protelindo in Iforte decreased to 99.997%.

Iforte is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 174 dated May 16, 1997 drawn up in the presence of Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E., as a substitute of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. Iforte's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. C2-7361.HT.01.01.Th.1997 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette No. 12 dated February 10, 1998, Supplement No. 889.

Iforte's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 306 dated October 31, 2019, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment Article 4 of Articles of Association of Iforte. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0363977 dated November 25, 2019.

In accordance with Article 3 of Iforte's Articles of Association, the scope of its activities involves development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing, workshop and services, except services in the field of law and taxes.

Iforte's office is located at Menara BCA 41st floor, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

IGI

IGI adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 276, tanggal 21 November 1997, dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam Surat Keputusan No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 tanggal 13 Maret 2000. Anggaran Dasar IGI sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 9 tanggal 22 November 2018 dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat lengkap IGI Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027038.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 26 November 2018 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.03-0267751 tanggal 26 November 2018.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar IGI, ruang lingkup usaha IGI adalah berusaha dalam bidang jasa perdagangan dan jasa telekomunikasi di Indonesia.

Kantor Pusat IGI berlokasi di Jl. PHH Mustopa Komplek Surapati Core, Blok AB nomor 16 Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung dan Kantor IGI berlokasi di Menara BCA lantai 41, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

QTR

QTR adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 18, tanggal 27 April 2009, dibuat dihadapan Muhammad Ridha, SH Notaris di Tangerang Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 20 Mei 2009 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara 3010-2010 tanggal 20 Mei 2009, Tambahan No. 25, Tanggal 26 Maret 2010.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

IGI

IGI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 276 dated November 21, 1997 drawn up in the presence of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. IGI's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation through Letter No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 dated March 13, 2000. IGI's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 9 dated November 22, 2018, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the amendment of IGI's office complete adress. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. notified to AHU-0027038.AH.01.02.TAHUN 2018 dated November 26, 2018 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-AH.01.03-0267751 dated November 26, 2018.

In accordance with Article 3 of IGI's Articles of Association, the scope of its activities involves trade and telecommunication services in Indonesia.

IGI's main office is located at Jl. PHH Mustopa Komplek Surapati Core, Blok AB nomor 16 Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung and its office is located at Menara BCA 41st floor, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

QTR

QTR is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 18 dated April 27, 2009 drawn up in the presence of Muhammad Ridha, SH Notary in Tangerang. QTR's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 20, 2009 and was published in State Gazette No. 3010-2010 dated May 20, 2009, Supplement No. 25, dated March 26, 2010.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

QTR (lanjutan)

Anggaran Dasar QTR sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Penyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 3, tanggal 2 November 2018, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan tempat kedudukan QTR. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024984.AH.01.02.TAHUN2018 tanggal 10 November 2018 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.03-0262634 tanggal 10 November 2018.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar QTR, ruang lingkup usaha QTR adalah berusaha dalam bidang penyedia Infrastruktur Telekomunikasi Jaringan tetap Tertutup (Jartatup), BTS Hotel.

Kantor pusat QTR berlokasi di di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21, tanggal 16 Januari 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn, Notaris di Jakarta, Iforte mengakuisisi QTR dari KIN yang kemudian di perlakukan sebagai kombinasi bisnis entitas sepengendali.

KIN

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi strategis bagi Protelindo, pada tanggal 30 Mei 2018, Protelindo mengakuisisi 100% saham PT Komet Infra Nusantara ("KIN") dan secara tidak langsung mengakuisisi entitas anak KIN yaitu PT Dharmanusa Tritunggal ("DNT"), PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP") dan PT Quattro International ("QTR").

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

QTR (continued)

QTR's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 3, dated November 2, 2018, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn.,Notary in Jakarta, regarding the amendment of QTR's domicile. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0024984.AH.01.02.TAHUN2018 dated November 10, 2018 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0262634 dated November 10, 2018.

In accordance with Article 3 of QTR's Articles of Association, the scope of its activities is Telecommunication Infrastructure provider for Jaringan Tetap Tertutup (Jartatup), BTS Hotel.

QTR's main office is located at Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53rd floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 21, dated January 16, 2019, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn, Notary in Jakarta, Iforte acquired QTR from KIN, which was treated as under common control business combination.

KIN

To support the strategic vision and mission achievement of Protelindo, on May 30, 2018, Protelindo acquired 100% direct ownership interest in PT Komet Infra Nusantara ("KIN") and indirectly acquired subsidiaries of KIN , namely, PT Dharmanusa Tritunggal ("DNT"), PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP") and PT Quattro International ("QTR").

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

KIN (lanjutan)

KIN didirikan dengan nama PT Tara Cell Intrabuana berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 25 Februari 2009 dari Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13077.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 April 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 15 April 2009, Tambahan No. 68873.

Anggaran Dasar KIN sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Penyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2, tanggal 2 November 2018, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan tempat kedudukan KIN. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024730.AH.01.02.TAHUN2018 tanggal 8 November 2018 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.03-0261908 tanggal 8 November 2018.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar KIN, ruang lingkup usaha KIN adalah berusaha dalam bidang jasa infrastruktur telekomunikasi.

Kantor pusat KIN berlokasi di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

DNT

DNT adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 22, tanggal 26 November 2007, dibuat dihadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

KIN (continued)

KIN established under name PT Tara Cell Intrabuana based on Notarial Deed No. 4 dated February 25, 2009 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13077. AH.01.01.Tahun 2009 dated April 5, 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92 dated April 15, 2009, Supplement No. 68873.

KIN's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 2, dated November 2, 2018, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn.,Notary in Jakarta, regarding the amendment of KIN's domicile. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. notified to AHU-0024730.AH.01.02.TAHUN2018 dated November 8, 2018 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0261908 dated November 8, 2018.

In accordance with Article 3 of KIN's Articles of Association, the scope of its activities is involves infrastructure telecommunication services.

KIN's main office is located at Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53rd floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

DNT

DNT is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 22 dated November 26, 2007 drawn up in the presence of Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notary in Jakarta. DNT's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 dated February 11, 2008.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

DNT (lanjutan)

Anggaran Dasar DNT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Penyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 1, tanggal 2 November 2018, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan tempat kedudukan DNT. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024840.AH.01.02. TAHUN2018 tanggal 8 November 2018 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.03-0262199 tanggal 8 November 2018.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar DNT, ruang lingkup usaha DNT adalah berusaha dalam bidang Jasa Infrastruktur Telekomunikasi (Mikro).

Kantor pusat DNT berlokasi berlokasi di di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

GTP

GTP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1, tanggal 7 April 2009, dibuat dihadapan Suroyo Mulyo SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 28 Mei 2009.

Anggaran Dasar GTP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Penyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4, tanggal 2 November 2018, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan tempat kedudukan GTP. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024753.AH.01.02.TAHUN2018 tanggal8 November 2018 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.03-0261954 tanggal 8 November 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

DNT (continued)

DNT's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 1, dated November 2, 2018, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn.,Notary in Jakarta, regarding the amendment of DNT's domicile. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. notified to AHU-0024840.AH.01.02. TAHUN2018 dated November 8, 2018 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0262199 dated November 8, 2018.

In accordance with Article 3 of DNT's Articles of Association, the scope of its activities involves Infrastructure Telecommunicattion (Micro) service.

DNT's main office is located at Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53rd floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

GTP

GTP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated April 7, 2009 drawn up in the presence of Suroyo Mulyo SH Notary in Tangerang. GTP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter 23425.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 28, 2009.

GTP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 4, dated November 2, 2018, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn.,Notary in Jakarta, regarding the amendment of GTP's domicile. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0024753.AH.01.02.TAHUN2018 dated November 8, 2018 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0261954 dated November 8, 2018.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

GTP (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar GTP, ruang lingkup usaha GTP adalah berusaha dalam bidang penyedia Infrastruktur Telekomunikasi Jaringan tetap Tertutup (Jartatup).

Kantor pusat GTP berlokasi di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Nilai wajar aset dan liabilitas KIN dan entitas anaknya yang dapat diidentifikasi pada tanggal 30 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

GTP (continued)

In accordance with Article 3 of GTP's Articles of Association, the scope of its activities is involves Infrastructure Telecommunication provider Jaringan Tetap Tertutup (Jartatup).

GTP's main office is located at Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53rd floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Assets acquired and liabilities assumed

The fair value of the identifiable assets and liabilities of KIN and its subsidiaries as at May 30, 2018 were as follows:

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ *Fair value recognized on acquisition*	
Aset		***Assets***
Aset lancar	356.990	*Current assets*
Aset tidak lancar	234.709	*Non-current assets*
Aset tetap	1.687.633	*Fixed assets*
	2.279.332	
Liabilitas	(1.364.993)	***Liabilities***
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	**914.339**	***Net identifiable assets at fair value***
Hubungan pelanggan (Catatan 10)	339.056	*Customer relationships (Note 10)*
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 9)	207.468	*Goodwill arising from acquisition (Note 9)*
Biaya imbalan yang dialihkan	**1.460.863**	***Purchase price consideration transferred***
Dikurangi kas dan bank	(94.843)	*Less cash on hand and in banks*
Biaya imbalan yang dialihkan, net	**1.366.020**	***Purchase price consideration transferred, net***

Hubungan pelanggan, kenaikan nilai wajar menara dan *goodwill* masing-masing sebesar Rp339.056, Rp341.547, dan Rp207.468 merupakan nilai sinergi yang diharapkan yang timbul dari akuisisi bisnis entitas anak dalam skala ekonomis.

The customer relationships, increase in fair value of towers and goodwill of Rp339,056, Rp341,547 and Rp207,468, respectively, reflect the synergies value expected arising from the acquisition through economies scale of the subsidiaries' business.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Pada tahun 2019, Protelindo melakukan finalisasi atas alokasi *goodwill* terkait dengan akuisisi KIN dan entitas anaknya dan telah membayar sisa biaya akuisisi sebesar Rp44.648 (Catatan 15). Berdasarkan revisi alokasi harga beli dari penilai independen tanggal 20 Maret 2020, angka penuh dari *goodwill* sebesar Rp207.468 diatribusikan ke KIN.

PMP

PMP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 132, tanggal 19 Agustus 2019, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041730.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 22 Agustus 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar PMP, ruang lingkup usaha PMP adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi.

Kantor pusat PMP berlokasi di di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia.

Kohinoor

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi strategis bagi Protelindo, pada tanggal 19 Desember 2019, Protelindo mengakuisisi 51,00% saham PT Istana Kohinoor ("Kohinoor"), melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh Kohinoor. Rencana akuisisi Kohinoor telah diumumkan Protelindo dalam surat kabar pada tanggal 31 Oktober 2019. Adapun keterbukaan informasi atas penyelesaian akuisisi Kohinoor telah disampaikan oleh Protelindo, melalui Perseroan, pada tanggal 23 Desember 2019.

Kohinoor adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 13, tanggal 7 Maret 2011, dibuat dihadapan Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notaris di Denpasar. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-31535.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 23 Juni 2011.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Assets acquired and liabilities assumed

In 2019, Protelindo finalized its allocation of goodwill related to acquisition of KIN and its subsidiaries and settled the remaining balance of acquisition costs amounting to Rp44,648 (Note 15). Based on revised purchased price allocation from an independent valuer dated March 20, 2020, the full amount of goodwill of Rp207,468 is attributed to KIN.

PMP

PMP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 132 dated August 19, 2019 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. PMP's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Decree Letter Number AHU-0041730. AH.01.01.Tahun 2019 dated August 22, 2019.

In accordance with Article 3 of PMP's Articles of Association, the scope of its activities are central telecommunication construction services.

PMP's main office is located at Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia.

Kohinoor

To support the strategic vision and mission achievement of Protelindo, on December 19, 2019, Protelindo acquired 51.00% direct ownership interest in PT Istana Kohinoor ("Kohinoor"), through subscription of newly issued shares of Kohinoor. The acquisition plan of Kohinoor was announced by Protelindo in a newspaper on October 31, 2019. Whereas the disclosure of information with regards to the closing of acquisition of Kohinoor was submitted by Protelindo, through the Company, on December 23, 2019.

Kohinoor is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 13, dated March 7, 2011 drawn up in the presence of Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notary in Denpasar. Kohinoor's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Decree Letter Number AHU-31535. AH.01.01.Tahun 2011 dated June 23, 2011.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Kohinoor, ruang lingkup usaha Kohinoor adalah berusaha dalam bidang perdagangan eceran alat telekomunikasi.

Kantor pusat Kohinoor berlokasi di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia.

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Nilai wajar aset dan liabilitas Kohinoor yang dapat diidentifikasi pada tanggal 20 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

In accordance with Article 3 of Kohinoor's Articles of Association, the scope of its activities are telecommunication equipments retail trade.

Kohinoor's main office is located at Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia.

Assets acquired and liabilities assumed

The fair value of the identifiable assets and liabilities of Kohinoor as at December 20, 2019 were as follows:

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ *Fair value recognized on acquisition*	
Aset		***Assets***
Aset lancar	22.080	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.361	*Non-current assets*
Aset tetap	29.000	*Fixed assets*
	52.441	
Liabilitas	(5.607)	***Liabilities***
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	**46.834**	***Net identifiable assets at fair value***
Investasi Pihak Non-pengendali	(18.173)	*Investment of non-controlling interest*
Keuntungan yang timbul dari akuisisi	(8.626)	*Gain arising from acquisition*
Biaya imbalan yang dialihkan	**20.035**	***Purchase price consideration transferred***
Dikurangi kas dan bank	(19.699)	*Less cash on hand and in banks*
Biaya imbalan yang dialihkan, net	**336**	***Purchase price consideration transferred, net***

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 15 Mei 2020.

d. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 15, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan BAPEPAM-LK No.Kep-347/BL/2012.

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anak Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perseroan dan entitas anaknya beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and guidelines on financial statements and disclosures issued by the BAPEPAM-LK No.Kep-347/BL/2012.

The significant accounting policies were applied consistently, unless otherwise stated, in the preparation of the consolidated financial statements as of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the three-month periods ended March 31, 2020 and 2019:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the consolidated financial statements of each of the Company's subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

Changes in accounting policies

On January 1, 2020, the Company and its subsidiaries adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 62 Kontrak Asuransi.

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 *(deferral approach)* atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis *(overlay approach)* untuk aset keuangan yang ditetapkan

PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes in accounting policies (continued)

Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures.

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract.

These amendments allow those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

Efek penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Aset	
Hak guna usaha	4.689.390
Sewa lokasi jangka panjang	(2.828.315)
Beban dibayar dimuka	(6.740)
Total aset	**1.854.335**
Liabilitas	
Utang sewa pembiayaan	1.854.335
Total liabilitas	**1.854.335**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes in accounting policies (continued)

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15.

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analizing before recognazing the revenue.

PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets..

The effect of adoption PSAK 73 as at 1 January 2020 is as follows:

Assets	
Right-of-use assets	
Long term site rentals	
Prepaid expenses	
Total assets	
Liabilities	
Right-of-use assets	
Total liabilities	

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as of March 31, 2020 and for the three-month period ended.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Pengendalian didapat ketika Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee, dan*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dan kepada KNP, walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent company and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, jika Perseroan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *derecognize the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in profit or loss; and*

- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

c. Business Combination

Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition charged directly and included in administrative expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK No. 55, ”Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Perseroan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combination (continued)

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.

Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55, ”Financial Instruments: Recognition and Measurement”. If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the compensations are less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired CGU is set up.

If goodwill has been allocated to CGU and specific operation on CGU is discontinued, the goodwill associated with discontinued operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The goodwill disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion retained CGU.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint venture of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas di bank

Kas di bank tidak dibatasi penggunaannya. Kas di bank dijaminkan atau dibatasi disajikan sebagai "Bank yang dibatasi penggunaannya" dalam bagian aset lancar di laporan posisi keuangan.

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai *lessee*

i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan dan entitas anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash in banks

Cash in banks are not restricted as to use. Cash in banks that are pledge or restricted are presented as "Restricted cash in banks" under current assets section in the statement of financial position.

f. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company and its subsidiaries as lessees

i) Under a finance lease, the Company and its subsidiaries are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance costs and the reduction of the outstanding liability. The finance costs are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the period in which they are incurred. Finance costs are reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

ii) Dalam sewa operasi, Perseroan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai *lessor*

i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perseroan dan entitas anaknya sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

ii) Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi (Catatan 2k). Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

g. Aset tetap

Perseroan dan entitas anaknya telah memilih model biaya untuk aset tetap.

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases (continued)

ii) Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its subsidiaries as lessors

i) Under a finance lease, the Company and its subsidiaries are required to recognize assets held under a finance lease in the consolidated statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and its subsidiaries' net investments as lessor in the finance lease.

ii) The Company and its subsidiaries are required to present assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income (Note 2k). Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

g. Fixed assets

The Company and its subsidiaries have chosen the cost model for fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Perseroan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Menara-menara	30	*Towers*
Mesin	8	*Machinery*
Peralatan kantor	4-8	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	3-4	*Motor vehicles*
Peralatan proyek	4-25	*Field equipment*
Perabotan kantor	3-5	*Furniture and fixtures*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial period. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depeciation period and are treated as changes in accounting estimates.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anaknya membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in consolidated statement of comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode *"Projected Unit Credit"*.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan entitas anaknya telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan "*corridor approach*" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas aset program tidak lagi diakui dalam laba rugi, tetapi diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Perseroan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employee benefits liability

The Company and its subsidiaries have long-term employee benefits liability in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Effective January 1, 2015, the Company and its subsidiaries have prospectively adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

This PSAK provides, among others, (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- *Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income and excluded permanently from profit or loss.*
- *Expected return on plan assets will no longer be recognized in profit or loss, but are recognized through other comprehensive income. Expected returns are replaced by recognizing interest income (or expense) on the net defined benefit asset (or liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.*
- *Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/ curtailment occurs or when the Company and its subsidiaries recognize related restructuring or termination costs.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anaknya dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Foreign currency transactions and balances (continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company and its subsidiaries at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

The exchange rates used as of March 31, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2020 (angka penuh)/ *(full amount)*	**31 Desember/ *December 31,* 2019 (angka penuh)/ *(full amount)***	
Rupiah/1 Dolar AS	16.367	13.901	*Rupiah/US Dollar 1*
Rupiah/1 EUR	18.045	15.589	*Rupiah/EUR 1*
Rupiah/1 SGD	11.495	10.321	*Rupiah/SGD 1*
Rupiah/1 JPY	151	128	*Rupiah/JPY 1*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan sewa diakui pada saat diperoleh.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Penghasilan atau beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

l. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan termporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and expense recognition

Rental income is recognized when earned.

Expenses are recognized when incurred.

Interest income or expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

l. Taxation

Effective on January 1, 2015, the Company and its subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perseroan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* (untuk liabilitas pajak tangguhan) atau aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan penggabungan usaha dan, pada saat transaksi, mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba atau rugi fiskal.

m. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICAN/T ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entity, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except when the deferred tax asset and liability arises from the initial recognition of goodwill (for deferred tax liability) or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

m. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Protelindo menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *swap* atas perubahan kurs, *swap* atas tingkat suku bunga dan *call spread* untuk melindungi risiko atas mata uang dan risiko tingkat bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan dicatat pada nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laba rugi.

Nilai wajar atas kontrak *swap* perubahan kurs, *swap* tingkat suku bunga dan *call spread* ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis.

Pada saat dimulainya lindung nilai, Protelindo melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai tersebut diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Derivative financial instruments and hedge accounting

Protelindo uses derivative financial instruments such as cross currency swap, interest rate swap and call spread to hedge the currency risks and interest rate risks.

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statement of financial position and are carried at fair value.

Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge are recognized directly in profit or loss.

The fair value of cross currency swap, interest rate swap and call spread are determined by reference to market values for similar instruments.

At the inception of a hedge relationship, Protelindo formally designate and document the hedge relationship to which Protelindo wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedge are expected to be highly effective in achieve offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting period for which they were designated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas.

Berdasarkan penilaian instrumen lindung nilai Perseroan dan entitas anaknya, semua instrumen 100% efektif dan keuntungan/kerugian yang timbul diakui keuntungan/kerugian komprehensif lainnya.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di keuntungan/kerugian komprehensif lainnya dipindahkan ke laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non-keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam keuntungan/kerugian komprehensif lainnya harus dipindahkan ke dalam laba rugi. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui sebelumnya akan tetap diakui dalam keuntungan/kerugian komprehensif lainnya hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut mempengaruhi laba rugi.

o. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Cash flow hedge

The effective portion of gains or losses on hedging instrument is recognized directly in equity.

Based on the Company and its subsidiaries' asessment on their hedge instruments, all of the instruments are 100% effective and the gain/loss are recognized in other comprehensive income/loss.

Amounts recognized in other comprehensive income/loss are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts recognized in other comprehensive income/loss are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in other comprehensive income/loss are transferred to profit or loss. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized will remain in other comprehensive income/loss until the forecast transaction or firm commitment affects profit or loss.

o. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan, dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perseroan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar yang bersangkutan.

Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan uang muka yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Perseroan dan entitas anaknya memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo yang disajikan sebagai aset tidak lancar sebesar harga perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each end of financial period.

The Company and its subsidiaries' financial assets include cash on hand and cash in banks, trade receivables, other receivables, other non-current assets - deposits and other receivables, and advances which fall under the loans and receivables category.

The Company and its subsidiaries have held-to-maturity investment presented under non-current asset carried at cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali (a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditentukan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ; (b) investasi yang ditetatpkan oleh entitas sebagai tersedia untuk dijual; dan (c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Entitas tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo) kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut: (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali (sebagai contoh, kurang dari tiga buan sebelum jatuh tempo) yang mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut; (ii) terjadi setelah etitas telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan sesuai jadwal pembayaran atau entitas telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali entitas, tidak berulang dan tidak bisa diantisipasi secara wajar oleh entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Held-to-maturity investment are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that an entity has the positive intention and ability to hold to maturity other than (a) those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss; (b) those that the entity designates as available for sale; and (c) those that meet the definition of loans and receivables.

An entity shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that: (i) are so close to maturity or the financial asset's call date (for example, less than three months before maturity) that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value; (ii) occur after the entity has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perseroan dan entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perseroan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perseroan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat awal atas aset dan jumlah maksimum pembayaran yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi yang telah dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables and held to maturity investment carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan entitas anaknya. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya terdiri dari utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang bank, dan utang obligasi yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairmentloss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include tower construction and other trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accruals, bank loans, and bonds payable which falls under financial liabilities measured at amortized cost category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya juga terdiri dari utang swap valuta asing diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan kecuali utang swap valuta asing, diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Utang derevatif selanjutnya diukur dengan nilai wajar (Catatan 2n).

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company and its subsidiaries' financial liabilities also include cross currency swap payable which is classified under financial liabilities at fair value through profit or loss category.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities except cross currency swap payable, are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amotization.

Derivatives payable is subsequently measured at fair value (Note 2n).

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

q. Provision

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

q. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Provision (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

r. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

s. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 10 sampai 30 tahun.

t. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perseroan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

s. Intangible assets

Intangible assets consisting of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful life of 10 to 30 years.

t. Current and non-current classification

The Company and its subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,

iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dibebankan kepada Perseroan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Current and non-current classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anaknya merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan entitas anaknya, mata uang fungsional mereka adalah Rupiah.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perseroan dan entitas anaknya menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2p.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and its subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are shown in Note 6.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company and its subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company and its subsidiaries' management assessment, their functional currency is Rupiah.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "*Business Combinations*"*, such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Sewa

Perseroan dan entitas anaknya menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan atas sewa operasi.

Penentuan Aset Kualifikasian

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan aset tertentu sebagai aset kualifikasian dengan menilai apakah mereka memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 26 (Revisi 2014). Oleh karena itu, aset tetap yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa siap digunakan, dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Leases

The Company and its subsidiaries lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for a specific terms. The Company and its subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out on operating leases.

Determination of qualifying assets

The Company and its subsidiaries determine certain assets as qualifying assets by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 26 (Revised 2014). Accordingly, fixed assets which necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use are accounted for in accordance with the accounting policies.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and their subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' cost of pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2i. Sementara Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya telah diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Berdasarkan hasil penilaian kembali Protelindo dan entitas anaknya atas nilai sisa dari aset menara, manajemen menentukan mengestimasi nilai sisa untuk aset menara adalah 25% berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik independen. Dengan demikian, Protelindo dan entitas anaknya telah menerapkan perubahan ini secara prospektif, efektif 1 Januari 2019. Dampak dari perubahan estimasi akuntansi ini disajikan di Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2i. While the Company and its subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated employee benefits liability are disclosed in Note 22.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 3 to 30 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Based on Protelindo and its subsidiaries reassessment of the tower assets' residual value, management determined that the estimated residual value for its tower assets is 25% based on independent appraisal reports. Accordingly, Protelindo and its subsidiaries have applied the change prospectively, effective starting January 1, 2019. The impact of the changes in accounting estimates is disclosed in Note 8.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20e.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Protelindo dan entitas anak melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 42.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20e.

Estimated Cost of Dismantling of Towers

Protelindo and its subsidiaries assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 19.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Kas	**7.887**	**8.207**	***Cash on hand***
Rekening giro			***Current accounts***
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	533.974	170.867	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	31.078	3.280	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9.077	27.995	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Permata Tbk	5.379	86	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	4.408	15.790	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	1.926	5.141	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	983	979	*PT Bank UOB Indonesia*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	874	920	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch*
PT Bank Sinarmas	801	219	*PT Bank Sinarmas*
PT Bank BNP Paribas	468	468	*PT Bank BNP Paribas*
PT Bank MNC International Tbk.	376	77	*PT Bank MNC International Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	358	357	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Bank of China, Ltd.	233	10	*Bank of China, Ltd.*
PT Bank HSBC Indonesia	185	1.239	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	178	819	*PT Bank Oke Indonesia Tbk.*
PT Bank BJB, Tbk.	76	1.173	*PT Bank BJB, Tbk.*
PT Bank DKI	62	441	*PT Bank DKI*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	31	2.436	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mega Syariah	29	4.213	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank Mizuho Indonesia	10	-	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4	4	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
JPMorgan Chase Bank, N.A.	-	3.578	*JPMorgan Chase Bank, N.A.*
Sub-total	590.510	240.092	*Sub-total*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	166.432	179.328	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
DBS Bank Ltd, Singapura	517	5.946	*DBS Bank Ltd, Singapore*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	125	5.578	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
OCBC Bank Ltd, Singapura	94	1.832	*OCBC Bank Ltd, Singapore*
PT Bank UOB Indonesia	89	979	*PT Bank UOB Indonesia*
JPMorgan Chase, N.A., Singapura	88	5.797	*JPMorgan Chase, N.A., Singapore*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	86	115	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	83	279	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	82	4.701	*PT Bank HSBC Indonesia*
Bank of China, Ltd.	82	70	*Bank of China, Ltd.*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	80	1.502	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Sub-total	167.758	206.127	*Sub-total*

.

4. KAS DAN BANK (lanjutan) / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)*

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
DBS Bank Ltd, Singapura	7.219	6.483	*DBS Bank Ltd, Singapore*
Sub-total	**765.487**	**452.702**	***Sub-total***
Bank - pihak berelasi (Catatan 38)			*Cash in banks - related party (Note 38)*
PT Bank Central Asia Tbk.			*PT Bank Central Asia Tbk.*
Rupiah	119.808	128.145	*Rupiah*
Dolar AS	1.131	4.711	*US Dollar*
Sub-total	**120.939**	**132.856**	***Sub-total***
Total rekening giro	**886.426**	**585.558**	***Total current accounts***
Total	**894.313**	**593.765**	***Total***

Pada tahun 2020, tingkat bunga rata-rata untuk rekening giro berkisar antara 0% sampai dengan 2,00% per tahun untuk rekening Rupiah (berkisar antara 0% sampai dengan 2,00% pada tahun 2019), berkisar antara 0% sampai dengan 0,5% per tahun untuk rekening Dolar AS (berkisar antara 0% sampai dengan 0,5% pada tahun 2019) dan 0% sampai dengan 0,25% per tahun untuk rekening Dolar Singapura (0% pada tahun 2019).

In 2020, average interest rates for current bank accounts ranged from 0% to 2.0% per annum for Rupiah (ranging from 0% to 2.0% in 2019), 0% to 0.5% per annum for US Dollar (ranging from 0% to 0.5% in 2019) and 0% to 0.25% per annum for Singapore Dollar (0% in 2019).

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED CASH IN BANKS*

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.612	6.368	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3	200	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**3.615**	**6.568**	***Total***

Akun-akun ini merupakan garansi terutama dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") terkait perjanjian jasa dengan Iforte.

These accounts represent guarantee mainly to Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") for service agreements with Iforte.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables per currency are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	1.627.750	1.513.880	*Rupiah*
Sub-total	1.627.750	1.513.880	*Sub-total*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	2.983	822	*Rupiah*
Sub-total	1.630.733	1.514.702	*Sub-total*
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(128.750)	(167.150)	*Less: Allowance for impairment*
Neto	**1.501.983**	**1.347.552**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables per customer are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT XL Axiata Tbk.	837.114	986.264	*PT XL Axiata Tbk.*
PT Telekomunikasi Selular	254.344	194.774	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Indosat Tbk.	237.507	123.211	*PT Indosat Tbk.*
PT Internux	65.227	64.516	*PT Internux*
PT Hutchison 3 Indonesia	38.904	9.187	*PT Hutchison 3 Indonesia*
Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informatika	36.651	942	*Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informatika*
PT Smartfren Telecom Tbk.	28.324	23.258	*PT Smartfren Telecom Tbk.*
PT Smart Telecom	19.331	10.702	*PT Smart Telecom*
PT Sampoerna Telecom Indonesia	12.694	7.441	*PT Sampoerna Telecom Indonesia*
PT MNC Kabel Mediacom	8.780	11.928	*PT MNC Kabel Mediacom*
PT Dayamitra Telekomunikasi	6.249	6.249	*PT Dayamitra Telekomunikasi*
PT Berca Global Access	5.878	4.916	*PT Berca Global Access*
PT Aplikanusa Lintasarta	3.387	-	*PT Aplikanusa Lintasarta*
PT Infra Solusindo	2.937	3.430	*PT Infra Solusindo*
PT Triple One Global	237	4.805	*PT Triple One Global*
PT Global Tiket Network	178	74	*PT Global Tiket Network*
Lain-lain	70.008	62.183	*Others*
Sub-total	1.627.750	1.513.880	*Sub-total*
Pihak berelasi	2.983	822	*Related parties*
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(128.750)	(167.150)	*Less: Allowance for impairment*
Neto	**1.501.983**	**1.347.552**	***Net***

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Belum jatuh tempo	1.299.196	1.039.008	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	106.898	46.468	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	50.617	30.815	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	38.742	47.630	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	135.280	350.781	*Over 90 days*
Sub-total	1.630.733	1.514.702	*Sub-total*
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(128.750)	(167.150)	*Less: Allowance for impairment*
Neto	**1.501.983**	**1.347.552**	***Net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / 6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Piutang usaha tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu antara 30 sampai dengan 60 hari.

Trade receivables are unsecured, interest free and normally settled on terms between 30 to 60 days.

Mutasi cadangan penurunan nilai yang didasarkan pada penilaian kolektif adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment, which are based on collective assessment, are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Saldo awal	167.150	74.966	*Beginning balance*
Akuisisi entitas anak	-	-	*Acquisition of subsidiaries*
Penghapusan piutang usaha	(2.047)	(10.782)	*Receivables write-off*
Beban cadangan (pembalikan) penurunan nilai piutang neto (Catatan 35)	(36.353)	102.966	*Allowance for (recovery of) impairment loss of trade receivable, net (Note 35)*
Saldo akhir	**128.750**	**167.150**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables to third parties.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / 7. PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Jangka pendek			***Current***
*International Private Leased Circuit (IPLC) (*Catatan 37j)	62.175	60.338	*International Private Leased Circuit (IPLC) (Note 37j)*
Transponder	18.740	18.740	*Transponder*
Asuransi	6.798	4.622	*Insurance*
Sewa kantor	5.318	9.271	*Office rental*
Biaya jaminan	3.412	8.895	*Guarantee fee*
Internet bandwidth	1.800	1.800	*Internet bandwidth*
Lain-lain	17.234	12.612	*Others*
Total	**115.477**	**116.278**	***Total***
Jangka panjang			***Non - Current***
IPLC (Catatan 37j)	242.648	241.354	*IPLC (Note 37j)*
Transponder	235.818	240.503	*Transponder*
Internet bandwidth	10.950	11.400	*Internet bandwidth*
Total	**489.416**	**493.257**	***Total***

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

	Saldo 31 Des. 2019/ *Balance Dec. 31, 2019*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi dan transfer/ *Reclassification and transfer*	Saldo 31 Mar. 2020/ *Balance Mar. 31, 2020*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	9.596	-	-	-	-	9.596	*Land*
Menara	22.699.688	-	1.436.418	(8.947)	258.806	24.385.965	*Tower*
Gedung	43.224	-	2.975	-	2.557	48.756	*Building*
Mesin	10.244	-	-	-	-	10.244	*Machinery*
Peralatan kantor	150.121	-	5.628	-	2.033	157.782	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	23.223	-	344	(1.507)	-	22.060	*Motor vehicles*
Peralatan proyek	1.382.270	-	68	-	151.045	1.533.383	*Field equipment*
Perabotan kantor	45.838	-	248	-	333	46.419	*Furniture and fixtures*
Sewa Pembiayaan							*Finance Lease*
Peralatan proyek	32.500	-	-	-	-	32.500	*Field equipment*
Sub-total	24.396.704	-	1.445.681	(10.454)	414.774	26.246.705	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	730.687	-	388.497	-	(414.774)	704.410	*Construction in progress*
Total	25.127.391	-	1.834.178	(10.454)	-	26.951.115	*Total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Menara	5.084.101	-	133.770	(3.083)	-	5.214.788	*Tower*
Gedung	5.453	-	591	-	-	6.044	*Building*
Mesin	4.838	-	305	-	-	5.143	*Machinery*
Peralatan kantor	106.131	-	4.997	-	-	111.128	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	9.047	-	1.043	(450)	-	9.640	*Motor vehicles*
Peralatan proyek	218.566	-	27.677	-	-	246.243	*Field equipment*
Perabotan kantor	43.486	-	154	-	-	43.640	*Furniture and fixtures*
Sewa Pembiayaan							*Finance Lease*
Peralatan proyek	7.765	-	542	-	-	8.307	*Field equipment*
Total	5.479.387	-	169.079	(3.533)	-	5.644.933	*Total*
Nilai buku neto	**19.648.004**					**21.306.182**	***Net book value***

	Saldo 31 Des. 2018/ *Balance Dec. 31, 2018*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi dan transfer/ *Reclassification and transfer*	Saldo 31 Des. 2019/ *Balance Dec. 31, 2019*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	9.596	-	-	-	-	9.596	*Land*
Menara	19.289.092	21.531	1.995.229	(53.946)	1.447.782	22.699.688	*Tower*
Gedung	36.409	-	-	-	6.815	43.224	*Building*
Mesin	9.390	103	-	-	751	10.244	*Machinery*
Peralatan kantor	120.767	71	17.704	(93)	11.672	150.121	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	18.101	156	8.425	(3.459)	-	23.223	*Motor vehicles*
Peralatan proyek	663.089	-	68.057	-	651.124	1.382.270	*Field equipment*
Perabotan kantor	43.723	-	286	-	1.829	45.838	*Furniture and fixtures*
Sewa Pembiayaan							*Finance Lease*
Peralatan proyek	32.500	-	-	-	-	32.500	*Field equipment*
Sub-total	20.222.667	21.861	2.089.701	(57.498)	2.119.973	24.396.704	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	689.046	276	2.161.352	(14)	(2.119.973)	730.687	*Construction in progress*
Total	20.911.713	22.137	4.251.053	(57.512)	-	25.127.391	*Total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Menara	4.640.993	1.652	472.469	(31.013)	-	5.084.101	*Tower*
Gedung	3.415	-	2.038	-	-	5.453	*Building*
Mesin	3.245	21	1.572	-	-	4.838	*Machinery*
Peralatan kantor	90.132	35	16.046	(82)	-	106.131	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	6.744	-	3.955	(1.652)	-	9.047	*Motor vehicles*
Peralatan proyek	138.580	82	79.904	-	-	218.566	*Field equipment*
Perabotan kantor	42.859	-	627	-	-	43.486	*Furniture and fixtures*
Sewa Pembiayaan							*Finance Lease*
Peralatan proyek	5.598	-	2.167	-	-	7.765	*Field equipment*
Total	4.931.566	1.790	578.778	(32.747)	-	5.479.387	*Total*
Nilai buku neto	**15.980.147**					**19.648.004**	***Net book value***

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019, rugi pembongkaran/penghapusan aset tetap, neto, masing-masing sebesar Rp8.151 dan Rp4.316 (Catatan 35).

For the three-month periods ended March 31, 2020 and 2019, net loss on dismantling/write-off disposal of fixed assets amounted to Rp8,151 and 4,316, respectively (Note 35).

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, seluruh aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Chubb General Insurance, PT Asuransi Bintang dan PT QBE General Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp13.979.877 (31 Desember 2019: Rp12.294.575). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp169.079 (31 Maret 2019: Rp157.666) (Catatan 30).

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS (continued)

*As of March 31, 2020, all of fixed assets (except for land and construction in progress) are insured with PT Chubb General Insurance, PT Asuransi Bintang and PT QBE General Insurance Indonesia and against fire, theft and other possible risks for Rp*13,979,877 *(December 31, 2019: Rp12,294,575). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

Depreciation expense charged for the year ended March 31, 2020 amounted to Rp169,079 (March 31, 2019: Rp157,666) (Note 30).

The details of construction in progress with the percentages of completion of the contract value which are located in Java, Sumatra and other islands in Indonesia are as follows:

	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
31 Maret 2020				***March 31, 2020***
Menara-menara	25%-75%	319.382	Apr-June 2020 / *Apr-June* 2020	*Towers*
Peralatan proyek	10%-75%	305.878	Apr-June 2020 / *Apr-June* 2020	*Field Equipment*
Peralatan kantor	25%-75%	56.745	May-June 2020 / *May-June* 2020	*Office Equipment*
Perlengkapan	25%-75%	22.405	Apr-June 2020 / *Apr-June* 2020	*Fixtures*
Total		**704.410**		***Total***

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated costs*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
31 Desember 2019				***December 31, 2019***
Menara-menara	25%-75%	329.069	Jan-Mar 2020/ *Jan-Mar* 2020	*Towers*
Peralatan proyek	10%-75%	336.935	Jan-Mar 2020/ *Jan-Mar* 2020	*Field Equipment*
Peralatan kantor	25%-50%	46.436	Feb-Mar 2020/ *Feb-Mar* 2020	*Office Equipment*
Perangkat lunak	25%	15.247	Jan-Mar 2020 / *Jan-Mar* 2020	Software
Total		**730.687**		***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

Nilai dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp3.125.

The amount of borrowing costs capitalized for the three-month period ended March 31, 2020 amounted to Rp3,125.

9. *GOODWILL* / *9. GOODWILL*

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, *goodwill* yang dihasilkan dari transaksi akuisisi Iforte sebesar Rp152.812 dan dari transaksi akuisisi KIN sebesar Rp207.467 berasal dari selisih antara harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi.

As of of 31 March 2020 and 31 December 2019, goodwill resulted from acquisition of Iforte of Rp152,812 and from acquisition of KIN of Rp207,467, which were derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Protelindo dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan sebesar 11,16% - 11,9%.

As of December 31, 2019, Protelindo and its subsidiaries performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 11.16% - 11.9%.

Pada tanggal 31 Maret 2020 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai *goodwill.*

As at March 31, 2020, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

10. ASET TAKBERWUJUD / *10. INTANGIBLE ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	Penambahan/ *Additions*	Penurunan/ *Deductions*	31 Maret 2020/ *March 31,* 2020	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Hubungan pelanggan	1.486.914	272.464	-	1.759.378	*Customer relationships*
Amortisasi					***Amortization***
Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	(389.196)	(30.748)	-	(419.944)	*Accumulated amortization of customer relationships*
Saldo akhir	**1.097.718**	**241.716**	**-**	**1.339.434**	***Ending balance***

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *10. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2018	Penambahan/ *Additions*	Penurunan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Hubungan pelanggan	1.110.099	376.815	-	1.486.914	*Customer relationships*
Amortisasi					***Amortization***
Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	(277.717)	(111.479)	-	(389.196)	*Accumulated amortization of customer relationships*
Saldo akhir	**832.382**	**265.336**	**-**	**1.097.718**	***Ending balance***

Pada tahun 2019, hubungan pelanggan berasal dari akuisisi beberapa menara sebesar Rp376.815. Pada tahun 2018, hubungan pelanggan berasal dari transaksi akuisisi KIN dan entitas anaknya sebesar Rp339.056.

In 2019, customer relationships resulted from acquisition of certain towers amounting to Rp376,815. In 2018, customer relationships resulted from acquisition KIN and its subsidiaries amounting to Rp339,056.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, alokasi jumlah amortisasi ke dalam laba rugi adalah Rp30.748 (31 Maret 2019 : Rp27.608) (Catatan 29).

For the three-month period ended March 31, 2019, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp30.748 (March 31, 2019: Rp27,608) (Note 29).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

As at March 31, 2020 and December 31, 2019, management believes that there was no indications of impairment in the value of intangible assets.

11. HAK GUNA / *11. RIGHT OF USE*

Akun ini merupakan hak guna atas tanah, kantor dan satelit yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia.

This account represents right of use for land, office and satellit which are located in Java, Sumatra and other islands in Indonesia.

Hak guna atas tanah, kantor dan satelit ini diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa.

Right of use for land, office and satellit are amortized on a straight-line basis over the rental periods.

Penerapan awal / ***Initial adoption***

	31 Desember/ *December 31,* 2019	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Penambahan/ *Additionals*	Amortisasi/ *Amortization*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Maret/ *March 31,* 2020	
Tanah	3.694.093	-	376.193	(133.619)	-	3.936.667	*Land*
Kantor	52.344	-	-	(8.490)	-	43.854	*Office*
Satelit	942.953	-	90.150	(55.345)	-	977.758	*Satellite*
	4.689.390	**-**	**466.343**	**(197.454)**	**-**	**4.958.279**	

12. SEWA LOKASI JANGKA PANJANG / *12. LONG TERM SITE RENTAL*

Akun ini merupakan beban sewa dibayar dimuka atas tanah atau bangunan untuk menara yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia. Masa sewa lokasi adalah 3 tahun sampai 10 tahun.

This account represents land or building rental prepayments for towers which are located in Java, Sumatra and other islands in Indonesia. The rental periods are from 3 years to 10 years.

	31 Desember/ *December 31,* 2018	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Penambahan/ *Additionals*	Amortisasi/ *Amortization*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Sewa tanah di lokasi menara	**2.510.235**	**1.347**	**829.244**	**(508.346)**	**(1.692)**	**2.830.788**	*Tower site rentals*

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *13. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Pendapatan yang masih harus diterima	262.569	219.610	*Accrued Revenue*
Investasi pada *structured deposit*	252.238	224.422	*Investment in structured deposit*
Uang muka pembelian aset tetap	140.141	122.621	*Advances for purchase of fixed assets*
Beban ditangguhkan	128.209	132.139	*Deferred charges*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
– pihak berelasi (Catatan 38)	20.000	20.000	*- related party (Note 38)*
Uang jaminan	15.998	15.133	*Deposits*
Lain-lain	6.940	7.209	*Others*
Total	**826.095**	**741.134**	***Total***

Structured deposit merupakan investasi jangka panjang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dengan nilai pokok sebesar AS$15.000.000. Nilai tersebut merupakan perlindungan nilai pokok dan pengembalian investasi yang akan diterima saat jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2024. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya bermaksud dan memiliki kemampuan untuk menahan investasi ini hingga tanggal jatuh tempo.

Structured deposit is long-term investment classified as held-to-maturity with nominal principal amount of US$15,000,000. This amount is capital protected and with payout bonus which will be received on the due date on October 15, 2024. The Company and its subsidiaries' management intends and has the ability to hold this investment until maturity date.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran dimuka yang dilakukan oleh entitas anak kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel.

Advances for purchase of fixed assets represent payments in advance made by the subsidiaries to contractors to construct towers and shelters.

14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA LAINNYA - PIHAK KETIGA / *14. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Rincian per mata uang			*Details per currency*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	569.930	633.072	*Rupiah*
Dolar AS	3.097	746	*US Dollar*
Total	**573.027**	**633.818**	***Total***

14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA LAINNYA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

14. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Rincian per pemasok			*Details per vendor*
PT Sarana Artha Lestari	28.396	22.859	*PT Sarana Artha Lestari*
PT Bach Multi Global	27.927	27.366	*PT Bach Multi Global*
PT Marsa Kanina Bestari	18.798	18.339	*PT Marsa Kanina Bestari*
PT Danusari Mitra Sejahtera	17.140	9.300	*PT Danusari Mitra Sejahtera*
PT Buana Pilar Mandiri	16.814	15.976	*PT Buana Pilar Mandiri*
PT Baruna Tele Nusa	15.957	16.137	*PT Baruna Tele Nusa*
PT Solusindo Kreasi Pratama	13.025	13.025	*PT Solusindo Kreasi Pratama*
PT Jaya Engineering Technology	12.323	11.692	*PT Jaya Engineering Technology*
PT Ciptakomunindo Pradipta	11.460	12.498	*PT Ciptakomunindo Pradipta*
PT Adi Kencana Niagatama	10.139	8.753	*PT Adi Kencana Niagatama*
PT Ketrosden Triasmitra	10.103	-	*PT Ketrosden Triasmitra*
PT Handal Karya Abadi	9.600	10.061	*PT Handal Karya Abadi*
PT Aneka Cahaya Surya	9.314	13.567	*PT Aneka Cahaya Surya*
PT Bhuztan Menara Jaya	9.194	11.217	*PT Bhuztan Menara Jaya*
PT Arthanusa Karya Persada	9.082	4.936	*PT Arthanusa Karya Persada*
PT Dwi Pilar Pratama	8.676	8.764	*PT Dwi Pilar Pratama*
PT Multipolar Technology Tbk.	7.944	9.368	*PT Multipolar Technology Tbk.*
PT Dentra Mitra Abadi	7.742	8.130	*PT Dentra Mitra Abadi*
PT Dwijaya Cipta Persada	7.144	8.723	*PT Dwijaya Cipta Persada*
CV Karya Sekawan	6.538	5.338	*CV Karya Sekawan*
PT Smart Telecom	6.465	6.465	*PT Smart Telecom*
PT Amala	6.438	9.515	*PT Amala*
PT Puncak Monterado	6.385	7.532	*PT Puncak Monterado*
PT Agcia Pertiwi	5.960	1.992	*PT Agcia Pertiwi*
PT Semangat Putratama	5.948	7.457	*PT Semangat Putratama*
PT Global Partner Telinfra	5.846	6.056	*PT Global Partner Telinfra*
CV Soko Rindam	5.487	6.311	*CV Soko Rindam*
PT Halik Selindo Alpha	5.341	16.158	*PT Halik Selindo Alpha*
PT Tara Telco Indonesia	5.091	5.091	*PT Tara Telco Indonesia*
PT Maja Perdana Utama	5.040	4	*PT Maja Perdana Utama*
PT Pilar Gapura Nusa	4.995	5.181	*PT Pilar Gapura Nusa*
PT Saba Pratama	4.473	3.849	*PT Saba Pratama*
PT Amanahing Maha Kinasih	4.374	361	*PT Amanahing Maha Kinasih*
PT Anugerah Putera Sembilan	4.337	3.224	*PT Anugerah Putera Sembilan*
PT Sumbersolusindo Hitech	4.104	3.828	*PT Sumbersolusindo Hitech*
PT Sanjiwani Karya Mandiri	4.046	2.715	*PT Sanjiwani Karya Mandiri*
PT Jasa Mitra Mandiri	3.823	1.829	*PT Jasa Mitra Mandiri*
PT Bhakti Bangun Persada	3.752	4.220	*PT Bhakti Bangun Persada*
PT Katrina Luxindo	3.750	4.007	*PT Katrina Luxindo*
PT Surya Mandiri Prima	3.705	4.770	*PT Surya Mandiri Prima*
PT Gariand Niagatama	3.353	-	*PT Gariand Niagatama*
PT Global Nusantara Telekomunikasi	3.293	2.614	*PT Global Nusantara Telekomunikasi*
PT Fajar Mitra Krida Abadi	2.849	7.731	*PT Fajar Mitra Krida Abadi*
PT Nakei	2.709	4.063	*PT Nakei*
PT Aneka Elektro	2.304	3.033	*PT Aneka Elektro*
PT Multi Engineering	2.248	3.057	*PT Multi Engineering*
PT Mandala Bangun Persada	2.184	3.118	*PT Mandala Bangun Persada*
PT Amarta Jaya Telekomindo	2.080	6.849	*PT Amarta Jaya Telekomindo*
PT Putra Intan Perkasa	1.584	3.262	*PT Putra Intan Perkasa*
PT Nexcom Bhakti Nusindo	1.423	3.012	*PT Nexcom Bhakti Nusindo*
PT Communication Cable Systems Indonesia	1.246	9.526	*PT Communication Cable Systems Indonesia*
PT Nusantara Duasatu Telematika	661	7.270	*PT Nusantara Duasatu Telematika*
PT Lintas Teknologi Indonesia	189	3.772	*PT Lintas Teknologi Indonesia*
PT Kopnatel Indonesia	52	5.597	*PT Kopnatel Indonesia*
Lain-lain	190.176	234.300	*Others*
Total	**573.027**	**633.818**	***Total***

14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA LAINNYA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Umur utang pembangunan menara dan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

14. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

The aging of tower construction and other trade payables is as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Belum jatuh tempo	546.109	606.587	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	11.099	3.073	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.321	1.977	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	37	46	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	14.461	22.135	*Over 90 days*
Total	**573.027**	**633.818**	***Total***

Utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu selama 30 - 60 hari.

Tower construction and other trade payables - third parties are unsecured, interest free and normally settled on terms between 30 - 60 days.

15. AKRUAL

15. ACCRUALS

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Biaya pembangunan menara	110.467	92.977	*Tower construction costs*
Bunga dan biaya keuangan	82.169	59.156	*Interest and financing cost*
Pemeliharaan	48.730	38.009	*Maintenance*
Jasa profesional	44.457	31.354	*Professional fees*
Pemasaran	15.845	10.847	*Marketing*
Penalti	7.001	7.303	*Penalties*
Premi call spread	3.307	-	*Call spread premi*
Listrik	3.166	3.120	*Electricity*
Lain-lain	116.877	67.4411	*Others*
Total	**432.019**	**310.207**	***Total***

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

16. FINANCIAL LEASE LIABILITIES

Penerapan awal / ***Initial adoption***

	31 Maret/ *March 31,* 2020	
Saldo awal	1.854.335	*Beginning balance*
Penambahan	161.464	Addition
Penambahan bunga	17.218	Accretion of interest
Pembayaran	(212.190)	Payments
Saldo Akhir	1.820.827	Ending Balance
Bagian jangka pendek	342.150	current portion
Bagian jangka panjang	1.478.677	Non-current portion

17. UTANG BANK / *17. BANK LOANS*

31 Maret 2020	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ *Current portion*	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ *Non-current portion*	Total/ *Total*	*March 31, 2020*
Fasilitas pinjaman				*Loans facilities*
Pihak ketiga				*Third parties*
PT Bank Mandiri,	570.000	4.207.854	4.777.854	*PT Bank Mandiri*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (JPY5.719.500.000 & Rp750.000)	250.000	1.362.855	1.612.855	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (JPY5,719,500,000 & Rp750.000)*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	-	1.500.000	1.500.000	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore*
PT Bank BTPN, Tbk *(Member of SMBC Group)*				*PT Bank BTPN, Tbk (Member of SMBC Group)*
PT Bank Permata, Tbk.	800.381	-	800.381	*PT Bank Permata, Tbk*
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	875.000	875.000	*Bank of China (Hong Kong) Limited*
PT Bank HSBC Indonesia	350.000	650.000	1.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	-	500.000	500.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
JP Morgan	-	444.088	444.088	*JP Morgan*
Pihak berelasi				*Related party*
PT Bank Central Asia Tbk.	1.200.286	2.000.810	3.201.096	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Sub-total	3.170.667	11.540.607	14.711.274	*Sub-total*
Dikurangi				*Less*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(2.959)	(96.930)	(99.889)	*Unamortized costs of loans*
Neto	**3.167.708**	**11.443.677**	**14.611.385**	***Net***

31 Desember 2019	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ *Current portion*	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ *Non-current portion*	Total/ *Total*	*December 31, 2019*
Fasilitas pinjaman				*Loans facilities*
Pihak ketiga				*Third parties*
PT Bank Mandiri,	170.000	3.707.853	3.877.853	*PT Bank Mandiri*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (JPY7.954.800.000 & Rp1.250.000)	250.000	2.017.949	2.267.949	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (JPY7,954,800,000 & Rp1.250.000)*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (JPY11.100.000.000)	-	1.420.429	1.420.429	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (JPY11,100,000,000)*
PT Bank BTPN, Tbk *(Member of SMBC Group)*	-	1.330.000	1.330.000	*PT Bank BTPN, Tbk (Member of SMBC Group)*
PT Bank Permata, Tbk.	777.551	-	777.551	*PT Bank Permata, Tbk*
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	875.000	875.000	*Bank of China (Hong Kong) Limited*
Pihak berelasi				*Related party*
PT Bank Central Asia Tbk.	750.286	2.000.881	2.751.167	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Sub-total	1.947.837	11.352.112	13.299.949	*Sub-total*
Dikurangi				*Less*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(3.073)	(105.036)	(108.109)	*Unamortized costs of loans*
Neto	**1.944.764**	**11.247.076**	**13.191.840**	***Net***

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective life of the loan.

Amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang diakui pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp15.819 (31 Maret 2019 : Rp17.755) (Catatan 34).

Amortization of costs of loans and commitment fees recognized for the period ended March 31, 2020 amounted to Rp15.819 (March 31, 2019: Rp17,755) (Note 34).

17. UTANG BANK (lanjutan) / *17. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah Fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan / *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 4 Februari 2019/ *February 4, 2019* (amandemen terakhir tanggal 8 Januari 2020/ *last amendment dated January 8, 2020*) - Untuk membiayai kebutuhan umum, modal kerja serta untuk pembayaran biaya dan pengeluaran Perseoan sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman/ *For general corporate purposes, capital expenditure of the Company and to pay for fees and expenses under the Facility*	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	JPY11.100.000.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ *revolving loan facility*)	-	JPY11.100.000.000	Jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2023/ *Due for repayment on July 8, 2023*	1, 2 atau 3 bulan/ *1, 2 or 3 month*	Iforte sebagai pemberi jaminan dan SMBC sebagai pemberi pinjaman/ *Iforte as guarantor and SMBC as a lender*
PT Bank BTPN Tbk (Member of SMBC Group)							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 4 Desember 2018/ *December 4, 2018* (amandemen terakhir tanggal 16 Januari 2020/ *last amendment dated January 16, 2020*) - Fasilitas pinjaman berulang untuk kebutuhan umum peminjam termasuk tetapi tidak kepada modal kerja dan belanja modal dan/ atau fasilitas perdagangan untuk menunjang kegiatan operasional peminjam dengan penggunaan bank garansi/ *Revolving loan facility for general corporate purpose of the borrower, including but not limited to working capital and capital expenditure and/ or trade facility to support operational activities of the Borrower by issuance of bank gurantee*	PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*) Rp100.000 (fasilitas perdagangan/ *trade facility*)	Rp500.000 -	- Rp100.000	Jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2021 untuk fasilitas pinjaman berjangka dan pada tanggal 31 Desember 2020 untuk fasilitas perdagangan/ *Due for repayment on December 4, 2021 for term loan facility and on December 31, 2020 for trade facility*	Bulanan/ *Monthly*	Perseroan sebagai pemberi jaminan dan BTPN sebagai pemberi pinjaman/ *The Company as guarantor and BTPN as a lender*

17. UTANG BANK (lanjutan) / *17. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah Fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan / *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank BTPN Tbk (Member of SMBC Group)							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 24 Juni 2016/ *June 24, 2016* (amandemen terakhir tanggal 21 November 2019/ *last amendment dated November 21, 2019*) - Untuk kepentingan pembayaran atas pembelian aset menara telekomunikasi dari PT XL Axiata Tbk/ *For the payment on the purchase of telecommunication tower assets from PT XL Axiata Tbk*	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *BTPN term loan facility*)	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2021/ *Due for repayment on June 24, 2021*	1 atau 3 bulan/ *1 or 3 month*	Iforte sebagai pemberi jaminan perseroan dan BTPN sebagai pemberi pinjaman/ *Iforte as guarantor and BTPN as a lender*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 28 Februari 2017/ *February 28, 2017* (amandemen terakhir tanggal 2 Desember 2019/ *last amendment dated December 2, 2019*) - Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Perseroan/ *For the working capital and/or general corporate purposes of the Company*	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp250.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	-	Rp250.000	Jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2020/ *Due for repayment on February 28, 2020*	Bulanan atau yang disepakati para pihak/ *Monthly or and other time period agreed between the Company and BTPN*	Iforte sebagai pemberi jaminan perseroan dan BTPN sebagai pemberi pinjaman/ *Iforte as guarantor and BTPN as a lender*

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ *Entity*	Jumlah Fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan / *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 14 Februari 2019/ *February 14, 2019* (amandemen terakhir tanggal 26 Februari 2020/ *last amendment dated February 26, 2020*) - Untuk membiayai kebutuhan umum Perseroan/ *For general corporate purposes of the Company*	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	JPY7.954.800.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ *MUFG revolving loan facility*)	JPY5.719.500.000	JPY2.235.300.000	Jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2022/ *Due for repayment on February 14, 2022*	Triwulanan/ *Quarterly*	Tidak ada/ *None*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 6 Februari 2019/ *February 6, 2019* - Untuk membiayai kebutuhan umum Iforte/ *For general corporate purposes of Iforte*	PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *MUFG term loan facility*)	Rp500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 6 Februari 2022 / *Due for repayment on February 6, 2022*	Bulanan/ *Monthly*	Perseroan sebagai pemberi jaminan dan MUFG sebagai pemberi pinjaman/ *The Company as guarantor and MUFG as a lender*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 28 Februari 2017/ *February 28, 2017* (amandemen terakhir tanggal 28 Februari 2020/ *last amendment dated February 28, 2020*) - Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Perseroan/ *For the working capital and/or general corporate purposes of the Company.*	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp250.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	-	Rp250.000	Jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021/ *Due for repayment on February 28, 2021*	1 atau 3 bulan/ *1 or 3 months*	Iforte sebagai pemberi jaminan perseroan dan MUFG sebagai pemberi pinjaman/ *Iforte as guarantor and MUFG as a lender*

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ *Entity*	Jumlah Fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan / *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 24 Juni 2016/ *June 24, 2016* (amandemen terakhir tanggal 18 September 2018/ *last amendment dated September 18, 2018*) - Untuk kepentingan pembayaran atas pembelian aset menara telekomunikasi dari PT XL Axiata Tbk dan untuk kebutuhan umum Perseroan dan/ atau membayar biaya dan pengeluaran berdasarkan fasilitas ini/ *For the payment on the purchase of telecommunication tower assets from PT XL Axiata Tbk and for the general Corporate purposes of the Company and/ or the payment of fees and expense under the facilities*	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka A/ term *loan A facility)*	Rp500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2021/ *Due for repayment on June 24, 2021*	1 atau 3 bulan/ *1 or 3 months*	Iforte sebagai pemberi jaminan perseroan dan MUFG sebagai pemberi pinjaman/ *Iforte as guarantor and MUFG as a lender*
		AS$38.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka B/ *term loan B facility)*	AS$38.000.000	-	Fasilitas ini telah dilunasi pada tahun 2018/ *This facility has been fully paid in 2018.*		
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 18 September 2019/ *September 18, 2019* - Untuk modal kerja, membiayai belanja modal dan pendanaan *financing* atau *reimbursing* oleh Iforte/ *For the working capital, capital expenditure of the Iforte and refinancing of reimbursing the funds incurred by Iforte*	PT Iforte Solusi Infotek	Rp250.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	Rp250.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2020/ *Due for repayment on December 18, 2020*	Triwulanan/ *Quarterly*	Perseroan sebagai pemberi jaminan dan MUFG sebagai pemberi pinjaman/ *The Company as guarantor and MUFG as a lender.*

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ *Entity*	Jumlah Fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan / *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank HSBC Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 23 Oktober 2018/ *October 23, 2018* (amandemen terakhir tanggal 16 April 2020/ *last amendment dated April 16, 2020*) - Untuk modal kerja, membiayai belanja modal, dan pendanaan *financing* atau *reimbursing* oleh Perseroan/ *For the working capital, capital expenditure of the Company and refinancing or reimbursing the funds incurred by the Company.*	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp350.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *HSBC revolving loan facility*)	Rp350.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020/ *Due for repayment on September 30, 2020*	1, 3 atau 6 bulan/ *1, 3 or 6 months.*	Tidak ada/ *None*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 29 November 2019/ *November 29, 2019* - Untuk modal kerja, membiayai belanja modal, dan pendanaan *financing* atau *reimbursing* oleh Perseroan/ *For the working capital, capital expenditure of the Company and refinancing or reimbursing the funds incurred by the Company.*	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp650.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp650.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 29 November 2022/ *Due for repayment on November 29, 2022.*	1, 2 atau 3 bulan/ *1, 2 or three months*	Tidak ada/ *None*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 22 April 2019/ *April 22, 2019* (amandemen terakhir tanggal 4 Desember 2019/*last amendment dated December 4, 2019*) - Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Perseroan/ *For the working capital and/or general corporate purposes of the Company*	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	Rp400.000	Rp100.000	Jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2020/ *Due for repayment on December 5, 2020*	1 atau 3 bulan/ *1 or 3 months*	Iforte sebagai pemberi jaminan, Perseroan sebagai peminjam dan Mandiri sebagai pemberi pinjaman/ *Iforte as guarantor, the Company as a borrower and Mandiri as a lender*

17. UTANG BANK (lanjutan) / *17. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah Fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan / *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Mei 2018/ *May 30, 2018* (amandemen terakhir tanggal 20 Januari 2020/ *last amendment dated January 20, 2020*)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.122.853 (fasilitas pinjaman transaksi khusus A/ *special transaction loan facility A)*	Rp1.122.853	-	Jatuh tempo pada tanggal 30 May 2023/ *Due for repayment on May 30, 2023*	Bulanan/ *Monthly*	Iforte sebagai pemberi jaminan dan Mandiri sebagai pemberi pinjaman/ *Iforte as guarantor and Mandiri as a lender*
- Fasilitas pinjaman transaksi khusus A untuk novasi fasilitas kredit *Tranche* A atas nama PT Komet Infra Nusantara dan Fasilitas pinjaman transaksi khusus B untuk novasi fasilitas kredit *Tranche* B atas nama PT Komet Infra Nusantara/ *Loan facility A for novation of the Tranche A credit facility on behalf of PT Komet Infra Nusantara and loan facility B for novation of the Tranche A credit facility on behalf of PT Komet Infra Nusantara*		Rp 177.147 (fasilitas pinjaman transaksi khusus B/ *special transaction loan facility B)*	Rp177.147	-			
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 September 2019/ *September 30, 2019*	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/ *and* PT Iforte Solusi Infotek	Fasilitas A/ Facility A Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp2.300.000	Rp700.000	Jatuh tempo pada tanggal 30 September 2024 untuk fasilitas pinjaman berjangka dan pada tanggal 5 Desember 2020 untuk fasilitas pinjaman bergulir/ *Due for repayment on September 30, 2024 for term loan facility and on December 5, 2020 for revolving loan facility*	1 atau 3 bulan/ *1 or 3 months*	Tidak ada/ *None*
- Untuk modal kerja, membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Perseroan/ *For the working capital, capital expenditure and general corporate purposes of the Company*		Fasilitas B/ Facility B Rp500.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ *revolving loan facility*)	Rp170.000	Rp330.000			

17. UTANG BANK (lanjutan) / *17. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah Fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan / *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 20 Juni 2017/ *June 20, 2017* (amandemen terakhir tanggal 20 Januari 2020/ *last amendment dated January 20, 2020*)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman transaksi khusus/ *Mandiri special transaction loan facility*)	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2022/ *Due for repayment on June 19, 2022.*	1 atau 3 bulan/ *1 or 3 months*	Iforte sebagai pemberi jaminan, Perseroan sebagai peminjam dan Mandiri sebagai pemberi pinjaman/ *Iforte as guarantor, the Company as a borrower and Mandiri as a lender.*
- Untuk pembiayaan perseroan secara umum, yang dapat dipergunakan antara lain untuk: (i) melakukan pembayaran terhadap kewajiban yang terhutang berdasarkan satu atau lebih perjanjian fasilitas-fasilitas bank atau perjanjian fasilitas bank lainnya (apabila ada) melalui skema pembiayaan kembali (*refinancing*) dan/atau pembambilalihan (*take over*); dan (ii) membiayai belanja modal serta kebutuhan Perseroan lainnya/ *for general corporate purposes, which can be used for the following matters: (i) to pay existing debts based on one or more bank facilities agreement or other bank facility agreement (if any) through refinancing and/ or take over scheme; and (ii) to fund capital expenditure and other needs of the Company.*							
PT Bank BNP Paribas Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 19 Juli 2018/ *July 19, 2018*	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp750.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *BNP revolving loan facility*)	-	Rp750.000	Jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2023/ *Due for repayment on July 19, 2023*	1, 3, 6 bulan atau yang disepakati para pihak/ *1, 3, 6 months or other time period agreed between the Company and BNP*	Iforte sebagai pemberi jaminan, Perseroan sebagai peminjam dan BNP sebagai pemberi pinjaman/ *Iforte as guarantor, the Company as a borrower and BNP as a lender.*
- Untuk kebutuhan umum Perseroan/ *for general corporate purposes of the Company*							

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ *Entity*	Jumlah Fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan / *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank DBS Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 17 Mei 2018/ *May 17, 2018* - Untuk modal kerja, membiayai belanja modal, dan pendanaan *financing* atau *reimbursing* oleh Perseroan/ *for the working capital, capital expenditure of the Company and refinancing or reimbursing the funds incurred by the Company*	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.300.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *DBSI revolving loan facility*)	-	Rp 1.300.000	Jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2023/ *Due for repayment on May 17, 2023*	1, 3 atau 6 bulan/ *1, 3 or 6 months*	Tidak ada/ *None*

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ *Entity*	Jumlah Fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan / *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
JPMorgan Chase Bank, N.A,							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 20 April 2018/ *April 20, 2018* (amandemen terakhir tanggal 17 Maret 2020/ *last amendment dated March 17, 2020*)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia PT Iforte Solusi Infotek PT Komet Infra Nusantara	Tidak melebihi/ shall not exceed Rp 700.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan, fasilitas cerukan/ *overdraft facility),* yang dibagi atas/ *divided into*: Maksimal/ up to Rp 700.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ *revolving loan facility*, fasilitas cerukan/ *overdraft facility*) Maksimal/ up to Rp500.000 (fasilitas bank garansi/ *bank gurantee facility*) Maksimal/ up to Rp200.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ *revolving loan facility*, fasilitas cerukan/ *overdraft facility*) Rp 50.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ *revolving loan facility*, fasilitas cerukan/ *overdraft facility*)	Rp444.088	Rp255.912	Jatuh tempo pada tanggal 23 April 2021/ *Due for repayment on April 23, 2021*	1, 2, 3 atau 6 bulan/ *1, 2, 3 or 6 months*	Tidak ada/ *None*
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Perseroan/ *For the working capital and/or general corporate purposes of the Company*							

17. UTANG BANK (lanjutan) / *17. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah Fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan / *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank Central Asia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 21 Desember 2016/ *December 21, 2016* (amandemen terakhir tanggal 8 November 2019/ *last amendment dated November 8, 2019*)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	*Facility* A Rp750.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	Rp750.000	-	Fasilitas A jatuh tempo pada tanggal 6 September 2020, Fasilitas B jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2023 untuk fasilitas *money market*, Facilitas C jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2024 dan Fasilitas D jatuh tempo 72 bulan sejak tanggal penarikan pertama / *Facility A due for repayment on September 6, 2020, Facility B due to May 21, 2023 and Faciltiy C due to May 8, 2024 and Facility D due to 72 months after the first drawdown*	1, 3 atau 6 bulan/ *1, 3 or 6 months*	Tidak ada/ *None*
- Untuk pembiayaan *general purposes tetapi tidak terbatas pada akuisisi yang diperbolehkan,* dan *talangan arus kas* Perseroan/ *For the general corporate purposes including but not limited to the permitted acquisition, operating expenses and cashflow bridging of the Company*		*Facility* B Rp500.000 (fasilitas pinjaman *money market/ money market line facility*)	-	Rp500.000			
		Facility C Rp2.000.000 (fasilitas kredit investasi/ *investment credit facility*	Rp2.000.000	-			
		Facility D Rp2.000.000 (fasilitas kredit investasi/ *investment credit facility*					
OCBC Bank Ltd, Singapura							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 19 November 2014/ *November 19, 2014* (amandemen terakhir tanggal 15 Januari 2020/ *last amendment dated January 15, 2020*)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	AS$100.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	-	AS$100.000.000	Jatuh tempo pada tanggal 19 November 2022/ *Due for repayment on November 19, 2022*	1, 3 atau 6 bulan/ *1, 3 or 6 months*	Iforte sebagai pemberi jaminan, Perseroan sebagai peminjam dan OCBC sebagai pemberi pinjaman/ *Iforte as guarantor, the Company as a borrower and OCBC as a lender.*
- Untuk pembayaran lebih awal dari setiap jumlah yang masih terutang berdasarkan Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 dan Fasilitas Pinjaman IFC/ *For prepayment of any amounts outstanding under the 2013 Loan Facilities and the IFC Loan Facility*							

17. UTANG BANK (lanjutan) / *17. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah Fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan / *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank Permata Tbk.,							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 16 Agustus 2019/ *August 16, 2019* - Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Iforte/ *For the capital expenditure and general corporate purposes of Iforte*	PT Iforte Solusi Infotek	Rp800.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	Rp800.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2020/ *Due for repayment on August 16, 2020*	1, 3 atau 6 bulan/ *1, 3 or 6 months*	Perseroan sebagai pemberi jaminan, Iforte sebagai peminjam dan Permata sebagai pemberi pinjaman/ *The Company as guarantor, Iforte as a borrower and Permata as a lender*
Bank of China (Hong Kong) Limited							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 8 November 2019/ *November 8, 2019.* - Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Perseroan/ *For the capital expenditure and general corporate purposes of the Company*	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Facility A: Rp875.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) Facility B: AS$60.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	Rp875.000 -	- AS$60.000.000	Fasilitas A jatuh tempo pada tanggal 8 November 2023 dan Fasilitas B jatuh tempo pada tanggal 8 November 2020/ *Facility A due for repayment on November 8, 2023 and Facility B due for repayment on November 8, 2020*	1, 3 atau 6 bulan/ *1, 3 or 6 months*	Iforte sebagai pemberi jaminan, Perseroan sebagai peminjam dan Bank of China (Hong Kong) Limited sebagai pemberi pinjaman awal/ *Iforte as guarantor, the Company as a borrower and Bank of China (Hong Kong) Limited as a original lender.*
PT Bank Mizuho							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 2 Maret 2020/ *March 2, 2020* - Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Perseroan/ *for the capital expenditure and general corporate purposes of the Company*	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2025/ *Due for repayment on March 2, 2025*	1, 3, 6 bulan / *1, 3, 6 months*	Tidak ada/ *None*

17. UTANG BANK (lanjutan)

Pada 31 Maret 2020, tingkat bunga efektif untuk pinjaman Rupiah berkisar antara 5,59% sampai dengan 8,75% per tahun (berkisar antara 6,1% sampai dengan 9,31% per tahun pada tahun 2019), 0% per tahun untuk pinjaman Dolar AS (0% per tahun pada tahun 2019) dan sebesar 0,77% per tahun untuk pinjaman JPY (berkisar antara 0,72% sampai dengan 0,77% per tahun pada tahun 2019).

Protelindo dan entitas anaknya diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *debt service coverage ratio dan net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 31 Maret 2020, Protelindo telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

Bank Garansi

Protelindo memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri Tbk (Persero) sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi tertanggal 6 Desember 2017 dan sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan Rp200.000 tertanggal 19 Desember 2018. Fasilitas bank garansi tersebut merupakan fasilitas global line yang dapat digunakan oleh IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR, and GTP. Fasilitas Bank Garansi dapat diterbitkan dengan tenor/jangka waktu penerbitan/pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 19 Desember 2019. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk keperluan jaminan pembayaran, jaminan penawaran, atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Protelindo dan/atau IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR dan GTP.

17. BANK LOANS (continued)

In March 31, 2020, the effective interest rates for bank loans ranged from 5.59% to 8.75% per annum for Rupiah (ranging from 6.1% to 9.31% in 2019), 0% per annum for US Dollar (ranging from 0% in 2019) and 0,77% per annum for JPY (0.72% to 0.77% per annum in 2019).

Protelindo and its subsidiaries are required to comply with certain financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of March 31, 2020, Protelindo was in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

Bank Guarantee

Protelindo has a bank guarantee facility from PT Bank Mandiri Tbk (Persero) in the amount of Rp100,000 based on Bank Guarantee Facility Agreement dated December 6, 2017 as amended by Rp200,000 Amendment Agreement dated December 19, 2018. The bank guarantee facility is a global line facility which can be used by IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR, and GTP. The bank guarantee can be issued within maximum of 12 months up to December 19, 2019. The purposes of this facility are for surety bond, bid bond, or performance bond of Protelindo and/or IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR and GTP's business activities.

18. UTANG OBLIGASI / *18. BONDS PAYABLE*

		31 Maret/*March 31,* 2020		31 Desember/*December 31,* 2019		
		Saldo terutang/*Amount payable*		Saldo terutang/*Amount payable*		
	Mata uang/ *Currencies*	Mata uang asal/ *Original currency*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Mata uang asal/ *Original currency*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Bagian jangka panjang						***Long-term portion***
Obligasi 2016	Rupiah	139.000	139.000	139.000	139.000	*2016 Bonds*
CGIF	Dolar Singapura	180.000.000	2.069.082	180.000.000	1.857.733	*CGIF*
Dikurangi:						*Less:*
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(19.415)		(20.477)	*Unamortized costs of bonds*
Neto			**2.188.667**		**1.976.256**	***Net***

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan) / *18. BONDS PAYABLE (continued)*

Utang Obligasi / *Bonds Payable*	Tanggal emisi/ *Date of issue*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Penerbit/ *Issuer*	Periode pembayaran bunga/*Interest payment period*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per year*
CGIF / *CGIF*	27 November/ *November 27, 2014*	27 November/ *November 27, 2024*	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Tengah tahunan/ *Semi annually*	3,25%
Obligasi 2016 Seri A / *Bonds 2016 Series A*	23 November/ *November 23, 2016*	23 November/ *November 23, 2019*	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Kuartalan/ *Quarterly*	7,90%
Obligasi 2016 Seri B / *Bonds 2016 Series B*	23 November/ *November 23, 2016*	23 November/ *November 23, 2021*	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Kuartalan/ *Quarterly*	8,25%
Obligasi 2016 Seri C / *Bonds 2016 Series C*	23 November/ *November 23, 2016*	23 November/ *November 23, 2023*	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Kuartalan/ *Quarterly*	8,75%

Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024

Pada tanggal 27 November 2014, Protelindo Finance B.V. menerbitkan Obligasi Senior Tanpa Jaminan dengan jumlah pokok sebesar SGD180.000.000 dengan bunga 3,25%, yang akan jatuh tempo di 2024 ("Obligasi Senior"). Kewajiban pembayaran dari Protelindo Finance B.V. sehubungan dengan Obligasi Senior akan ditanggung tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF"), sebuah dana amanat dari Asian Development Bank, sesuai dengan syarat dalam Jaminan CGIF. Sehubungan dengan Obligasi Senior, Protelindo, Protelindo Finance B.V. dan CGIF telah menandatangani suatu perjanjian pembayaran kembali dan ganti rugi yang mana, antara lain mengatur tentang pembayaran biaya penjaminan dan lainnya sehubungan Jaminan CGIF dan dasar dari biaya yang dibayarkan oleh CGIF berdasarkan Jaminan CGIF yang akan diganti dan dijamin oleh Protelindo Finance B.V.dan Protelindo.

DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan Obligasi Senior. Obligasi Senior tersebut tercatat dan diperdagangkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-LT")* pada tanggal 28 November 2014.

Obligasi Senior tersebut dikenakan bunga sejak 27 November 2014 pada tingkat suku bunga sebesar 3,25% per tahun, yang dibayarkan setiap semester pada tanggal 27 Mei dan 27 November, setiap tahunnya, dimulai sejak tanggal 27 Mei 2015.

The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024

On November 27, 2014, Protelindo Finance B.V. issued the 3.25% Senior Unsecured Guaranteed Bonds amounting to SGD180,000,000, which is due in 2024 (the "Senior Bonds"). The payment obligations of Protelindo Finance B.V. in respect of the Senior Bonds will be unconditionally and irrevocably guaranteed by Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF"), a trust fund of the Asian Development Bank, subject to the terms of the CGIF Guarantee. In relation to the Senior Bonds, Protelindo, Protelindo Finance B.V. and CGIF have entered in a reimbursement and indemnity agreement which, among other things, specifies the payment of guarantee fees and other amounts in respect of the CGIF Guarantee and the basis on which amounts paid by the CGIF under the CGIF Guarantee are to be reimbursed and indemnified by Protelindo Finance B.V. and Protelindo.

DB Trustees (Hong Kong) Limited is acting as a trustee in respect to the issuance of the Senior Bonds. The Senior Bonds were listed and traded on the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-LT") on November 28, 2014.

The Senior Bonds bears interest starting from November 27, 2014 at the rate of 3.25% per annum, payable semi-annually in arrears on May 27 and November 27, in each year, commencing on May 27, 2015.

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024 (lanjutan)

Baik Protelindo ataupun para entitas anaknya tidak akan membuat atau tidak diizinkan untuk menjamin seluruh atau sebagian dari properti, aset ataupun pendapatan (termasuk saham yang belum dibayarkan) yang ada atau yang akan ada.

Tingkat bunga efektif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 March 2020 dan 31 Maret 2019 adalah sebesar 3,27%.

Pada tanggal 13 November 2014, Standard and *Poor's Ratings Services* memberikan peringkat 'AA' untuk Obligasi Senior tersebut. Protelindo Finance B.V. mempergunakan dana dari penerbitan Obligasi Senior, setelah dipotong biaya manajemen, komisi dan biaya lainnya sehubungan dengan Obligasi Senior tersebut, untuk melunasi sebagian dari pinjamannya yang ada.

Pada tanggal 3 Agustus 2016, Protelindo Finance B.V. dan Protelindo menandatangani (i) *Amended and Restated Trust Deed*, (ii) *Amended and Restated Agency Agreement,* (iii) *Deed of Amendment relating to the Reimbursement and Indemnity Agreement*, dengan Credit Guarantee and Investment Facility, a Trust Fund of the Asian Development Bank sebagai Penjamin, DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai Wali Amanat, Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong sebagai *Principal Paying Agent* dan *Transfer Agent* dan Deutsche Bank Luxembourg S.A. sebagai *Registrar.* Penandatanganan perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan diatas merupakan implementasi atau pelaksanaan dari tindak lanjut diperolehnya persetujuan dari para pemegang surat utang (*bondholders*) melalui *Consent Solicitation Memorandum* pada tanggal 22 Juli 2016 untuk mengubah ketentuan dalam Surat Utang, terkait pengalihan dari penerbit awal Obligasi Senior, yaitu Protelindo Finance B.V. menjadi Protelindo. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, selanjutnya Protelindo menggantikan kedudukan Protelindo Finance B.V. sebagai penerbit Obligasi Senior terhadap para pemegang Obligasi Senior (*bondholders*).

18. BONDS PAYABLE (continued)

The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024 (continued)

Neither Protelindo nor its subsidiaries shall create or permit to exist any security interest on the whole or any part of its present or future property, assets or revenues (including uncalled share capital).

The effective interest rate for three-month period ended March 31, 2020 and March 31, 2019 was 3.27%.

On November 13, 2014, Standard and Poor's Ratings Services rated the Senior Bonds with 'AA'. Protelindo Finance B.V. used the proceeds from the issuance of the Senior Bonds, after deducting management fees, commissions and other expenses associated with the Senior Bonds, to settle a portion of its existing debt.

On August 3, 2016, Protelindo Finance B.V. and Protelindo entered into a (i) Amended and Restated Trust Deed, (ii) Amended and Restated Agency Agreement, (iii) Deed of Amendment relating to the Reimbursement and Indemnity Agreement, with Credit Guarantee and Investment Facility, a Trust Fund of the Asian Development Bank as Guarantor, DB Trustees (Hong Kong) Limited as Trustee, Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch as Principal Paying Agent and Transfer Agent and Deutsche Bank Luxembourg S.A. as Registrar. As mentioned above, the signing of those agreements is the implementation upon an approval from bondholders through the Consent Solicitation Memorandum dated July 22, 2016 to amend the provisions related to the transfer of the initial issuer of the Senior Bonds, from Protelindo Finance B.V. to Protelindo. In connection with the abovementioned agreements, Protelindo replaced Protelindo Finance B.V. position as an issuer of Senior Bonds to the bondholders.

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 17 November 2016, Protelindo telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-375/D.01/2016 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi 2016") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 November 2016. Obligasi ini dikeluarkan dalam 3 seri, yaitu:

(a) seri A sebesar Rp661.000 dengan tingkat bunga tetap 7,90% per tahun, berjangka waktu tiga tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2019;

(b) seri B sebesar Rp36.000 dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun, berjangka waktu lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2021; dan

(c) seri C sebesar Rp103.000 dengan tingkat bunga tetap 8,75% per tahun, berjangka waktu tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2023.

Pada tanggal 21 November 2019, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2016 Seri A.

Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini adalah PT Bank Permata Tbk., yang mana tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit dengan Protelindo. Pada tanggal 9 Mei 2017, peringkat Obligasi 2016 diafirmasi dengan AAA (idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi 2016 telah dipergunakan sebagian sebagai modal kerja Protelindo untuk pembayaran perpanjangan biaya sewa lahan menara, biaya tenaga ahli, pemeliharaan menara dan pengoperasian menara.

Bunga dari Obligasi 2016 akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi 2016. Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Protelindo, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

18. BONDS PAYABLE (continued)

Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year 2016

On November 17, 2016, Protelindo received an effective statement from OJK based on its letter No. S-375/D.01/2016 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year 2016 (the "Bonds 2016") with a nominal value of Rp800,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 24, 2016. The Bonds were issued in 3 series, namely:

(a) series A of Rp661,000 with a fixed interest rate of 7.90% per annum, a term of three years, and will be due on November 23, 2019;

(b) series B of Rp36,000 with a fixed interest rate of 8.25% per annum, a term of five years and will be due on November 23, 2021; and

(c) series C of Rp103,000 with a fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of seven years and will be due on November 23, 2023.

On November 21, 2019, Protelindo has re-paid all the outstanding amount for the series A Bonds 2016.

PT Bank Permata Tbk. is the trustee in connection with this sustainable public offering, which is not an affiliated party and not a lender of Protelindo. On May 9, 2017, the rating of Bonds 2016 were affirmed with AAA (idn) by PT Fitch Ratings Indonesia.

The proceeds from the Bonds 2016 issuance have been used partially as working capital of Protelindo for the payment of renewal fees of tower ground leases, the fees of the experts, maintenance and operation of the tower.

Interest on the Bonds 2016 will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on February 23, 2017 and the last payment will be made along with the repayment principal of each series of Bonds 2016. The trustee agreement provides for several covenants of Protelindo, including, without limitation:

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 (lanjutan)

a. Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Protelindo, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Protelindo kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Protelindo;
b. Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Protelindo diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
c. Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Protelindo telah memenuhi ketentuan tersebut.

Protelindo dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi 2016 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2016 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Bahwa berdasarkan Surat Protelindo No. 103/CS-OJK/PTI/2018 tertanggal 12 November 2018, Protelindo telah menyampaikan pemberitahuan kepada OJK dan masyarakat sehubungan dengan tidak dilanjutkannya penerbitan atas sisa plafond atas Obligasi 2016.

18. BONDS PAYABLE (continued)
Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year 2016 (continued)

a. A prohibition to provide loans to any party, including to Protelindo's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of Protelindo except for, among others, loans related to the business activities of Protelindo;

b. To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, Protelindo is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and

c. To maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.

As of March 31, 2020 and 31 December 2019, Protelindo complied with the aforementioned covenants.

Protelindo may buy back the Bonds 2016 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

This Bonds 2016 are not secured by any specific collateral.

Based on Letter of Protelindo No. 103/CS-OJK/PTI/2018 dated November 12, 2018, Protelindo has announced to OJK and public regarding discontinuance of the remaining amount under the Bonds 2016.

19. PROVISI JANGKA PANJANG

19. *LONG-TERM PROVISION*

	Saldo 31 Desember/ *Balance December 31,* 2019	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Provisi tambahan/ *Additional provision*	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ *Amount realized and expensed*	Pertambahan bunga/ *Accretion of interest*	Saldo 31 Maret/ *Balance March 31,* 2020	
Estimasi biaya pembongkaran menara	362.484	-	26.924	(257)	6.241	395.392	*Estimated cost of dismantling of towers*

	Saldo 31 Desember/ *Balance December 31,* 2018	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Provisi tambahan/ *Additional provision*	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ *Amount realized and expensed*	Pertambahan bunga/ *Accretion of interest*	Saldo 31 Desember/ *Balance December 31,* 2019	
Estimasi biaya pembongkaran menara	309.285	402	32.346	(2.273)	22.724	362.484	*Estimated cost of dismantling of towers*

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Maret 2020 terdiri dari tingkat diskonto dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan, yaitu masing-masing adalah 8,40% dan 24,07 tahun.

Provisi jangka panjang akan di realisasi ketika pembongkaran menara.

The significant assumptions as of March 31, 2020 consist of discount rate and remaining periods before dismantling of 8.40% and 24.07 years, respectively.

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka/Estimasi pengembalian pajak / *a. Prepaid taxes/Estimated claims for tax refund*

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Aset lancar			***Current assets***
Pajak pertambahan nilai			*Value-added tax*
Perseroan	616	521	*The Company*
Entitas anak	358.517	353.397	*The subsidiaries*
Total	**359.133**	**353.918**	***Total***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Lebih bayar pajak penghasilan badan			*Claims for corporate income tax*
Entitas anak	92.919	13.532	*The subsidiaries*
Total	**92.919**	**13.532**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Perseroan			***The Company***
Pajak penghasilan			*Employee income tax*
Pasal 4(2)	-	1.031	*Articles 4(2)*
Pasal 21	309	342	*Article 21*
Pasal 23/26	2	24.632	*Articles 23/26*
Sub-total	**311**	**26.005**	***Sub-total***
Entitas anak			***The subsidiaries***
Pajak penghasilan karyawan			*Employee income tax*
Pasal 4(2)	16.123	2.132	*Article 4(2)*
Pasal 21	4.446	3.538	*Article 21*
Pasal 23/26	1.664	8.146	*Articles 23/26*
Pasal 29	29.467	24.683	*Article 29*
Sub-total	**51.700**	**38.499**	***Sub-total***
Total	**52.011**	**64.504**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal, beban pajak kini dan klaim/utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

The reconciliations between income before final tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, fiscal tax loss, current tax expense and corporate income tax claim/payable are as follows:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ *three-month period ended March 31,*		
	2020	**2019**	
Laba sebelum beban pajak final dan Pajak penghasilan menurut Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	540.979	626.186	*Income before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum beban pajak final, beban pajak penghasilan dan eliminasi	(565.146)	(629.800)	*Subsidiaries income before final tax, corporate income tax expense and eliminations*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perseroan	(24.167)	(3.614)	*Loss before corporate income tax - the Company*
Perbedaan temporer			*Temporary differences*
Akrual (pembayaran) bonus karyawan	-	57	*Accrued (payment) of employee bonuses*
Pembayaran imbalan kerja	-	421	*Payments for employee benefits*
Perbedaan permanen			*Permanent differences*
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(50)	-	*Interest income already subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan,neto	24.217	49	*Non-deductible expense, net*
Rugi fiskal	**-**	**(3.087)**	***Fiscal tax loss***
Beban pajak kini Entitas anak	70.565	151.721	*Current income tax The subsidiaries*
Beban pajak kini konsolidasian	**70.565**	**151.721**	***Consolidated current tax expense***
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Entitas anak	143.983	166.109	*Less prepaid taxes The subsidiaries*
Sub-total	143.983	166.109	***Sub-total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / *b. Taxes payable (continued)*

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Maret/ *March 31,* 2019	
Utang pajak penghasilan badan			***Corporate income tax payable***
Entitas anak	5.968	963	*The subsidiaries*
	5.968	**963**	
Estimasi klaim pajak			***Estimated claims for tax refund***
Entitas anak	79.386	15.351	*The subsidiaries*
	79.386	**15.351**	
Pajak penghasilan final			***Final tax***
Entitas anak	40.448	525	*The subsidiaries*

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anaknya sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

c. Analisa beban pajak penghasilan / *c. Analysis of corporate income tax expense*

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ *three-month period ended March 31,*		
	2020	**2019**	
Perseroan			***The Company***
Beban (manfaat) pajak tangguhan	-	1.983	*Deferred tax expense (benefits)*
Entitas anak			***The subsidiaries***
Beban pajak kini	70.565	151.721	*Current tax expense*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(95.928)	(506)	*Deferred tax expense (benefits)*
Sub-total	**(25.363)**	**151.215**	***Sub-total***
Konsolidasian			***Consolidated***
Beban pajak kini	70.565	151.721	*Current tax expense*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(95.928)	1.477	*Deferred tax expense (benefits)*
Total	**(25.363)**	**153.198**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan / *d. Reconciliation of corporate income tax expense*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the consolidated income before final tax and corporate income tax are as follows:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ *three-month period ended March 31,*		
	2020	**2019**	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	540.979	626.186	*Income before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of proft or loss and other comprehensive income*
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% (2019 : 25%) yang berlaku umum	124.332	157.451	*Tax expense calculated at statutory rate of 22% (2019 : 25%)*
Beban pajak dihitung dengan tarif 19% (2019 : 19%)	(4.592)	(723)	*Tax benefits calculated at statutory rate of 19% (2019 : 20%)*
Efek pajak atas perbedaan temporer tanpa pajak tangguhan			*Tax effects on temporary differences with no deferred tax*
Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan	(7.827)	(19.359)	*Deductible amortization and depreciation*
Beban cadangan penurunan nilai piutang usaha	6	1.405	*Allowance for impairment loss of trade receivables*
Efek pajak atas perbedaan permanen			*Tax effects on permanent differences*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(89.000)	(20.783)	*Revenue already subjected to final tax*
Beban atas pendapatan yang telah dikenakan pajak final	46.888	12.807	*Expenses related to revenue already subjected to final tax*
Efek perubahan tarif pajak	(71.655)	-	*Effect of changes in tax rate*
Pembalikan pajak tangguhan	(68.434)	(17.268)	*Reversal of deferred tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	45.838	41.215	*Non-deductible expense, net*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(919)	(1.547)	*Interest income already subjected to final tax*
Total beban pajak penghasilan konsolidasian	**(25.363)**	**153.198**	***Total consolidated income tax expense***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

e. Aset dan Liabilitas pajak tangguhan, neto / *e. Deferred tax asset and liabilities, net*

Analisa saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

The analysis of the deferred tax asset and liabilities, net is as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Entitas anak dengan posisi aset pajak tangguhan, neto			***The subsidiaries with net deferred tax asset position***
Aset tetap	(4.811)	(5.082)	*Fixed assets*
Provisi imbalan kerja	3.497	3.497	*Provision for employee benefits*
Provisi retur penjualan	2.771	2.849	*Provision for sales return*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.344	1.344	*Impairment allowance of trade receivables*
Aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	**2.801**	**2.608**	***Consolidated deferred tax assets, net***
Liabilitas pajak tangguhan, neto			***Deferred tax liabilities, net***
Entitas anak dengan posisi liabilitas pajak tangguhan, neto			***The subsidiaries with net deferred tax liability position***
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	4.412	9.721	*Impairment allowance of trade receivables*
Provisi imbalan kerja	4.654	4.558	*Provision for employee benefits*
Provisi retur penjualan	330	1.601	*Provision for sales return*
Biaya pinjaman	777	741	*Costs of loans*
Sub-total	10.173	16.621	*Sub-total*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Aset tetap	(445.900)	(526.461)	*Fixed assets*
Aset takberwujud	(68.274)	(89.896)	*Intangible assets*
Sub-total	(514.174)	(616.357)	*Sub-total*
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto	**(504.001)**	**(599.736)**	***Consolidated deferred tax liabilities, net***

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries' management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

f. Analisa perubahan aset (liabilitas) pajak tangguhan / *f. Analysis of changes in deferred tax assets (liabilities)*

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Perseroan			***The Company***
Saldo awal aset pajak tangguhan	-	2.119	*Deferred tax assets - beginning balance*
Manfaat pajak tangguhan	-	492	*Deferred tax benefits*
Pembalikan pajak tangguhan	-	(2.611)	*Reversal of deferred tax*
Sub-total	-	-	*Sub-total*
Entitas anak			***The subsidiaries***
Saldo awal aset pajak tangguhan	2.608	1.674	*Deferred tax assets - beginning balance*
Akuisisi entitas anak		-	*Acqusition of subsidiaries*
Manfaat pajak tangguhan	494	444	*Deferred tax benefits*
Efek perubahan tarif pajak	(313)	-	*Effect of changes in tax rate*
Pembalikan pajak tangguhan	12	(21)	*Reversal of deferred tax*
Efek pajak tangguhaan atas ekuitas	-	511	*Deferred tax effect on equity*
Sub-total	2.801	2.608	*Sub-total*
Saldo akhir aset pajak tangguhan, neto - konsolidasian	**2.801**	**2.608**	***Consolidated deferred tax assets, net - ending balance***
Entitas anak			***The subsidiaries***
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(599.736)	(667.949)	*Deferred tax liabilities - beginning balance*
Efek perubahan tarif pajak	71.968	-	*Effect of changes in tax rate*
Pembalikan pajak tangguhan	68.422	102.025	*Reversal on deferred tax*
Beban pajak tangguhan	(44.655)	(33.608)	*Deferred tax expense*
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	-	(204)	*Deferred tax effect on equity*
Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan, neto - konsolidasian	**(504.001)**	**(599.736)**	***Consolidated deferred tax liabilities, net - ending balance***

g. Lain-lain / *g. Others*

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu pada tanggal 31 Maret 2020.

v. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor dan ditempatkan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan telah memenuhi kriteria diatas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap pajak kini untuk tahun 2019.

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, baik sebagian maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan tersebut.

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa. Perseroan dan entitas anaknya masih mengakui liabilitas pajak tangguhan di dalam laporan keuangan tanggal 31 Maret 2020.

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

Based on Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies", the resident publicly listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17, paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria. i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian Stock Exchange. those whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total issued and fully paid shares.

For the year ended December 31, 2019, the Company has complied with the requirements above and has applied the reduced tax rate in determining its 2019 current income tax.

On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No.34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with that regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged by final income tax by 10% from gross amount of the land and/or building lease value.

In accordance with Article 5 (1), income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement. Management believes that income from tower lease is charged by non-final income tax until the end of lease period. The Company and its subsidiaries still recognize deferred tax liabilities in the financial statements as of March 31, 2020.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Perseroan

Pada tanggal 28 Maret 2018, Perseroan menerima SKPKB PPh Badan tahun 2015 sebesar Rp219. Pada tanggal tersebut, Perseroan juga menerima SKPKB PPh 21, 4(2) dan PPN tahun pajak 2015 dengan jumlah sebesar Rp125. Perseroan menerima SKPKB PPh 21, 4(2) dan PPN tahun pajak 2015 dan sudah melunasi seluruhnya pada tanggal 9 April 2018. Pada tanggal 20 Juni 2019 Perseroan menerima surat penolakan untuk pengajuan keberatan atas SKPKB pph badan tahun 2015, Perseroan telah melunasinya dan manajemen mengajukan banding atas penolakan ini pada tanggal 21 Agustus 2019.

Protelindo

Pada tanggal 30 November 2018, Protelindo menerima STP Sanksi administrasi atas PPh 25 masa Juli, Agustus, September dan Oktober tahun 2018 dengan jumlah Rp1.727. Pada tanggal 13 Desember 2018, Protelindo mengajukan permohonan pengurangan sanksi administrasi. Pada tanggal 21 dan 27 Maret 2019 Protelindo mendapatkan penolakan untuk STP periode Juli, Agustus dan September, Oktober dan telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 10 Januari Protelindo telah menyampaikan spt normal pajak penghasilan badan tahun 2019 dan telah membayar atas kurang bayar pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp1.185

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

The Company

On March 28, 2018, the Company received SKPKB Corporate Income Tax 2015 amounted Rp219. On the same date, the Company also received SKPKB Tax Article 21, 4(2) and Value-Added Tax for the 2015 fiscal year with total underpayment amounted to Rp 125. The Company accept the SKPKB Tax Article 21, 4(2) and Value-Added Tax for fiscal year 2015 and has paid in full on April 9, 2018. On June 20, 2019, the Company received rejection letter for objection letter on SKPKB Corporate Income tax 2015, the Company has fully paid and management has submit tax appeal letter regarding with this rejection letter on Augus 21, 2019.

Protelindo

On November 30, 2018, Protelindo received tax payment request letter of tax administration sanction referring to tax article 25 for the month July, August, September and October 2018 totaling Rp1,727. On December 13, 2018, Protelindo applied tax administration sanction reduction request. On March 21 and 27, 2019 Protelindo received rejection letter for tax payment request letter for July, August period and September, October Period, and had been fully paid.

On January 10, Protelindo has submitted SPT 2019 of corporate income tax and has paid the underpayment of corporate income tax amounted Rp1,185

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Iforte dan entitas anaknya

Pada tanggal 23 Agustus 2018, Iforte mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 2016, PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan Pajak Pertambahan Nilai. Pada tanggal 25 Juli 2019, Iforte menerima surat keputusan DJP yang mengabulkan seluruhnya keberatan atas PPh Badan dan PPh 23 , mengabulkan sebagian atas PPh 21 dan PPN, dan menolak seluruhnya atas PPh 26. Manajemen menyetujui hasil keberatan untuk PPh Badan, PPh 23, PPh 21, PPN dan telah menerima lebih bayar sebesar Rp668. Iforte telah mengajukan banding pada tanggal 23 Oktober 2019 untuk hasil keberatan yang ditolak atas PPN sebesar Rp585 dan PPH 26 sebesar Rp6.862.

Pada tanggal 17 Juni 2019, Iforte menerima STP sanksi Administrasi atas PPh 21 masa Desember tahun 2018 sebesar Rp3.

Pada tanggal 19 Juni 2019, Iforte menerima STP sanksi Administrasi atas PPh 21 masa Maret tahun 2019 sebesar Rp0,1.

Pada tanggal 13 Juni 2019, IGI menerima STP sanksi Administrasi atas PPh 23 masa Desember tahun 2018 sebesar Rp35.

KIN dan entitas anaknya

Pada tanggal 28 Desember 2018, KIN menerima SKPKB PPh Badan tahun 2013 sebesar Rp4.715. Seluruh SKPKB tersebut telah dilunasi pada tanggal 25 Januari 2019. Pada tanggal 22 Maret 2019, KIN telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut sebesar Rp4.559. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, KIN belum menerima keputusan keberatan.

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

Iforte and its subsidiaries

On August 23, 2018, Iforte filed an objection regarding the Corporate Income Tax SKPKB 2016, Tax article 21, Tax Article 23, Tax Article 26 and Value-Added Tax. On July 25, 2019, Iforte received a DGT decision letter that granting some objections of coporate income tax and tax article 23 is fully granted, tax article 21 and value added tax is partly granted, tax article 26 is declined. Management approves the results of objection for corporate income tax, tax article 23, 21, value added tax and has accepted the restitution amounting to Rp668. Iforte has submitted tax appeal letter on October 23, 2019 regarding the rejected results of value added tax amounting to Rp585 and tax article 26 amounting to Rp6,862.

On June 17, 2019, Iforte received tax payment request letter of tax administration sanction referring to tax article 21 for the month of December 2018 amounting to Rp3

On June 19, 2019, Iforte received tax payment request letter of tax administration sanction referring to tax article 21 for the period March 2019 amounting to Rp0.1.

On June 13, 2019 IGI, received tax payment request letter of tax administration sanction referring to tax article 23 for the month December 2018 amounting Rp35.

KIN and its subsidiaries

On December 28, 2018, KIN received SKPKB 2013 of corporate income tax amounted Rp4,715. On January 25, 2019, KIN has fully paid the SKPLB. KIN will submit tax objection letter regarding with the SKPKB. On March 22, 2019, KIN has submit tax objection letter regarding with the SKPKB amounting to Rp4.559. As of the date of the financial statements, KIN has not received an objection decision.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

KIN dan entitas anaknya (lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2019, KIN menerima SKPKB PPh Badan tahun 2014 sebesar Rp402. Seluruh SKPKB tersebut telah dilunasi pada tanggal 26 April 2019.

Pada tanggal 24 Agustus 2017 KIN menerima SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk pemeriksaan tahun pajak 2015 sebesar Rp1.102. Jumlah kurang bayar tersebut telah dibayar oleh KIN pada tanggal 13 September 2017 sebesar Rp 1.102. Pada tanggal 20 November 2017 KIN mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp 3.505. Pada tanggal 5 Oktober 2018 KIN menerima surat keputusan DJP yang mengabulkan sebagian keberatan, dimana jumlah kurang bayar menjadi Rp180. Manajemen telah menerima pengembalian dana sebesar Rp922 pada tanggal 9 November 2018. Pada tanggal 3 Januari 2019, manajemen mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2019 berdasarkan perhitungan diatas.

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

KIN and its subsidiaries (continued)

On April 16, 2019, KIN received SKPKB 2014 of corporate income tax amounting to Rp402. On April 26, 2019, KIN has fully paid the SKPKB.

On August 24, 2017, KIN received SKPKB 2015 of corporate income tax amounted Rp1.102. On September 13, 2017, KIN has fully paid the SKPKB amounted Rp1.102. On March 20 November, 2017, KIN has submitted tax objection letter regarding with the SKPKB amounted Rp3.505. On October 5, 2018, KIN received a DGT decision letter that granting some objections, of which the amount of underpayment becoming Rp180. Management accepted the decision letter and received the repayment amounting to Rp922 on November 9, 2018. On January 3, 2019, management has submitted tax appeal letter regarding with the decision letter.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The Company file its 2019 annual income tax return (SPT) based on the above calculation.

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini antara lain merupakan provisi Protelindo atas pengurangan sewa PT Smartfren Telecom Tbk. yang besarannya sesuai dengan MLA antara kedua belah pihak (baik yang langsung maupun MLA peralihan dari pembelian menara), karena adanya penambahan penyewa menara (sebagai penyewa berikutnya).

21. OTHER PAYABLES

This account mainly represents Protelindo's provision for discounts to PT Smartfren Telecom Tbk. in relation to the reduction of tower rental rates which amount is based on MLA between both parties (both direct and MLA transition from tower purchase) due to additional lessees for the towers (as second and third tenants).

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 1 Desember 2017, Perseroan dan Protelindo mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan perhitungan aktuaria independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporannya pada tanggal 9 Maret 2020.

Perseroan dan Protelindo mengikuti program ini guna memenuhi ketentuan pemerintah terkait program DPLK dan memenuhi kewajiban yang timbul akibat Pemutusan Hubungan Kerja ("PHK") sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia dan/atau peraturan perusahaan yang berlaku di Perseroan dan berdasarkan Undang-Undang ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui Iforte dan IGI pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan perhitungan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporannya tanggal 20 Januari 2020.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah berikut:

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

On December 1, 2017, the Company and Protelindo join into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial. Long-term employee benefits liability recognized by the Company as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are based on actuarial calculations prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its report dated March 9, 2020.

The Company and Protelindo joined this program in order to fulfill the Government regulation related to Pension Program and to fulfill the Company's obligation arising from the Employment Termination based on prevailing laws and regulation within Indonesia and/or company regulation which applies in the Company and based on Law No.13 Year 2003 on Labor.

Long-term employee benefits liability recognized by Iforte and IGI as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are based on actuarial calculations prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its reports dated January 20, 2020.

The assumptions used in determining the long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2020	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
Tingkat diskonto	7,7%-8,6%	6,8%-8%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	*Wages and salary increase*
Usia pensiun	*56* tahun/*years*	*56* tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality rate*
Metode	*Projected unit credit*	*Projected unit credit*	*Method*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Catatan 33) adalah sebagai berikut:

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The details of the employee benefits expense recognized for three-month period ended March 31, 2020 and March 31, 2019 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33) are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Maret/ *March 31,* 2019	
Biaya jasa kini	5.909	4.949	*Current service cost*
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan		-	*Past service cost due to changes in benefit*
Biaya jasa lalu atas *curtailment*		-	*Past service cost due to curtailment*
Biaya bunga	2.665	2.206	*Interest cost*
Dampak batas atas aset	-	22	*Effect of plan assets ceiling*
Pembayaran actual imbalan kerja	(923)	-	*Actual benefits paid*
Pendapatan bunga atas program	(2.148)	(2.194)	*Interest income on plan assets*
Neto	**5.503**	**4.983**	***Net***

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program:

The following are details of the changes in balance of present value of the defined benefit obligation and plan assets:

	31 March/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti			***Present value of defined benefit obligation***
Saldo awal	139.196	109.475	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	5.909	20.359	*Current service cost*
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(3.190)	*Past service cost due to changes in benefit*
Pembayaran actual imbalan kerja	(923)	-	*Actual benefits paid*
Biaya bunga	2.665	9.524	*Interest cost*
Pembayaran imbalan kerja	-	(2.024)	*Expected benefit payment*
Penyesuaian liabilitas atas Karyawan transfer – Masuk	-	720	*Liability assumed due to employee transferred in*
Penyesuaian liabilitas atas Karyawan transfer – Keluar	-	(830)	*Liability assumed due to employee transferred out*
Provisi atas kelebihan pembayaran di luar provisi yang dihitung	-	4.892	*Provision for excess benefit payments*
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	-	(27)	*Benefit payments by the Company*
Pembayaran imbalan dari aset program	(103)	(3.177)	*Benefit payments from plan assets*
Kelebihan pembayaran	-	(4.892)	*Excess payments*
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	-	1.470	*Liability assumed due to recognition of past services*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	6.896	*Actuarial loss (gain)*
Saldo akhir	**146.744**	**139.196**	***Ending balance***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

	31 March/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Aset program			***Plan assets***
Saldo awal	(109.183)	(105.104)	*Beginning balance*
Pendapatan bunga atas aset program	(2.149)	(8.584)	*Interest income on plan assets*
Selisih aktual imbalan hasil aset program	-	1.328	*Difference on actual return on plan assets*
Pembayaran imbalan dari aset program	103	3.177	*Benefits payment from plan assets*
Saldo akhir	**(111.229)**	**(109.183)**	***Ending balance***
Dampak batas atas aset	35	35	*Effect of plan asset ceiling*
Liabilitas imbalan kerja neto	**35.550**	**30.048**	***Net employee benefits liability***

Aset program pensiun merupakan portofolio pasar uang dengan nilai wajar sebesar Rp111.001.

The pension plan assets represent money market portfolio with fair value of Rp111,001.

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto tahunan akan memiliki efek pada tanggal 31 Maret 2020 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual discount rate would have the following effects as of March 31, 2020:

	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas	(10.345)	12.013	*Effect on present value of obligation*

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan akan memiliki efek pada tanggal 31 Maret 2020 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual salary increment rate would have the following effects as of March 31, 2020:

	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas	11.855	(10.403)	*Effect on present value of obligation*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The changes in the long-term employee benefits liability for the period ended March 31, 2020 and year ended December 31, 2019 are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Saldo awal	30.047	5.135	*Beginning balance*
Penambahan di tahun berjalan	5.503	24.405	*Additions during the year*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	7.451	*Actuarial loss (gain)*
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	-	(4.892)	*Excess benefits paid*
Pembayaran imbalan kerja	-	(2.052)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**35.550**	**30.047**	***Ending balance***

Berikut merupakan rincian perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The changes detail in the long-term employee benefits liability for three-month period ended March 31, 2020 and for the year ended 31 December 2019 are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Aset neto imbalan kerja			***Net asset for employee benefits***
Perseroan	1.298	1.827	*The Company*
Protelindo	-	2.159	*Protelindo*
Total	**1.298**	**3.986**	***Total***
Liabilitas imbalan kerja			***Liability for employee benefits***
Protelindo	947	-	*Protelindo*
PT Iforte Solusi Infotek	19.524	19.052	*PT Iforte Solusi Infotek*
PT Iforte Global Internet	15.192	13.987	*PT Iforte Global Internet*
PT Komet Infra Nusantara	1.185	994	*PT Komet Infra Nusantara*
Total	**36.848**	**34.033**	***Total***

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

The following payments are expected contributions for the benefits obligation in future years:

Tahun 1	621	*1st year*
Tahun 2 - 5	21.432	*2nd - 5th years*
Tahun 6 - 10	47.146	*6 - 10th years*
Tahun 11 - 15	64.890	*11 - 15th years*
Tahun 16 - 20	75.702	*16 - 20th years*
Tahun 21 dan selanjutnya	52.232	*21st years and beyond*

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah 13,88 tahun dan 13,24 tahun.

The weighted average duration of present value of obligation as of March 31, 2020 and 31 December 2019 are 13.88 years and 13.24 years, respectively.

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN / *23. UNEARNED REVENUE*

Akun ini merupakan penerimaan uang dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

This account represents cash received from customers related to lease agreement and recognized as revenue upon delivery of service to customers.

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
PT XL Axiata Tbk.	1.513.593	580.668	*PT XL Axiata Tbk.*
PT Hutchison 3 Indonesia	291.183	457.365	*PT Hutchison 3 Indonesia*
PT Telekomunikasi Selular	245.776	446.939	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	41.492	42.663	*PT Angkasa Komunikasi Global Utama*
PT Indosat Tbk.	38.152	21.305	*PT Indosat Tbk.*
PT Djarum	4.462	4.101	*PT Djarum*
Lain-lain			*Others*
(masing-masing di bawah Rp3.000)	11.771	12.033	*(below Rp3,000 each)*
Total	2.146.429	1.565.074	*Total*
Bagian jangka pendek	**(2.099.692)**	**(1.518.637)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**46.737**	**46.437**	***Non-current portion***

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *24. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak / ***Non-controlling interests in equity of subsidiaries***

Kepentingan nonpengendali Perseroan yang signifikan dari entitas anak adalah sebagai berikut:

The Company's significant non-controlling interests from its subsidiaries are as follows:

	31 Maret/ *March 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
- **Konsorsium Iforte HTS**			***Konsorsium Iforte HTS***
Saldo awal	17.877	-	*Beginning balance*
Setoran modal dari *NCI*	-	11.280	*Capital injection by NCI*
Dividen dari konsorsium	(1.800)	(4.500)	*Dividends from consortium*
Bagian laba neto	7.206	11.097	*Share in net income*
Saldo akhir	**23.283**	**17.877**	***Ending balance***
- **PT Istana Kohinoor**			***PT Istana Kohinoor***
Saldo awal	18.210	-	*Beginning balance*
Saldo saat akuisisi	-	18.173	*Balance at acquisition*
Bagian laba neto	(269)	37	*Share in net income*
Saldo akhir	**17.941**	**18.210**	***Ending balance***

25. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders, the number of issued and fully paid-up shares and the related par value as of March 31, 2020 and 31 December 2019 were as follows:

31 Maret 2020 / ***March 31, 2020***

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham (angka penuh)/ *Number of shares issued (full amount)*	Modal disetor/ *Issued and paid-up capital*
PT Sapta Adhikari Investama	25.961.486.765	259.615
Ferdinandus Aming Santoso	10.859.000	109
Stephen Duffus Weiss	6.593.500	66
Adam Gifari	12.250.000	123
Eko Santoso Hadiprodjo	3.997.000	40
Indra Gunawan	4.047.000	40
Ario Wibisono	324.678.400	3.246
Eugene Keith Galbrath	1.840.000	19
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) / *Public (each below 5% ownership)*	23.879.577.235	238.795
Sub-total / ***Sub-total***	**50.205.328.900**	**502.053**
Saham treasuri Perseroan / *Treasury stock The Company*	809.296.100	8.093
Total / ***Total***	**51.014.625.000**	**510.146**

31 Desember 2019 / ***December 31, 2019***

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham (angka penuh)/ *Number of shares issued (full amount)*	Modal disetor/ *Issued and paid-up capital*
PT Sapta Adhikari Investama	25.532.620.965	255.326
Ferdinandus Aming Santoso	10.859.000	109
Stephen Duffus Weiss	6.593.500	66
Adam Gifari	12.250.000	123
Eko Santoso Hadiprodjo	3.997.000	40
Indra Gunawan	4.047.000	40
Ario Wibisono	324.678.400	3.246
Eugene Keith Galbrath	1.840.000	19
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) / *Public (each below 5% ownership)*	24.308.443.035	243.084
Sub-total / ***Sub-total***	**50.205.328.900**	**502.053**
Saham treasuri / *Treasury stock*		
Perseroan / *The Company*	534.296.100	5.343
Protelindo / *Protelindo*	275.000.000	2.750
Total / ***Total***	**51.014.625.000**	**510.146**

25. MODAL SAHAM (lanjutan) / *25. SHARE CAPITAL (continued)*

Persentase kepemilikan saham Perseroan berdasarkan modal disetor dan ditempatkan adalah sebagai berikut:

The percentage ownerships of the following shareholders based on the total issued and fully paid shares of the Company are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
PT Sapta Adhikari Investama	50,8903%	50,0496%	*PT Sapta Adhikari Investama*
Ferdinandus Aming Santoso	0,0213%	0,0213%	*Ferdinandus Aming Santoso*
Stephen Duffus Weiss	0,0129%	0,0129%	*Stephen Duffus Weiss*
Adam Gifari	0,0240%	0,0240%	*Adam Gifari*
Eko Santoso Hadiprodjo	0,0078%	0,0078%	*Eko Santoso Hadiprodjo*
Indra Gunawan	0,0079%	0,0079%	*Indra Gunawan*
Ario Wibisono	0,6364%	0,6364%	*Ario Wibisono*
Eugene Keith Galbrath	0,0036%	0,0036%	*Eugene Keith Galbraith*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	46,8093%	47,6499%	*Public (each below 5% ownership)*

Saham Treasuri / ***Treasury Shares***

Pembelian Kembali tahap I / ***Shares Buyback Part I***

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("**Pembelian Kembali Saham Tahap I**").

*On August 10, 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("**Shares Buyback Part I**").*

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 70 tanggal 10 Agustus 2018, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 70 dated August 10, 2018, drawn before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.

Sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku, pembelian kembali saham Perseroan wajib dilaksanakan dalam waktu paling lama 18 bulan sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang menyetujui rencana pembelian kembali saham dimaksud.

In accordance with the applicable OJK Rule, the buyback plan of the Company shall be completed within the maximum period of 18 months following the date of the Extraordinary General Meeting Of Shareholders which approves the said buyback plan.

Saham yang dibeli kembali dicatat dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Saham Kembali Tahap I telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 10 Februari 2020. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap I adalah sejumlah 809.296.100 saham yang mewakili 1,6% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part I was concluded by the Company on February 10, 2020. The total of repurchased shares in the Shares Buyback Part I amounted to 809,296,100 shares or 1.6% of the Company's total paid-up capital.

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2019, Protelindo memiliki investasi saham Perseroan sebesar Rp186.093 yang terdiri dari 275.000.000 lembar saham.

Sesuai dengan PSAK 50, seluruh saham Perseroan yang dimiliki oleh Protelindo dicatat sebagai saham treasuri sebesar Rp186.093.

Pencatatan saham treasuri ini bukanlah merupakan bagian dari program pembelian kembali saham Perseroan yang telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No 70 tanggal 10 Agustus 2018, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.

Pembelian Kembali Saham Tahap II

Pada tanggal 5 Mei 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (buyback) ("Pembelian Kembali Saham Tahap II").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 5 tanggal 5 Mei 2020, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku, pembelian kembali saham Perseroan wajib dilaksanakan dalam waktu paling lama 18 bulan sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang menyetujui rencana pembelian kembali saham dimaksud.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares (continued)

On April 4, 2019, Protelindo has investment in the Company amounting to Rp186,093 for 275,000,000 shares.

According to PSAK 50, all of the Company's shares that are owned by Protelindo are recorded as treasury shares amounting to Rp186,093.

These treasury shares are not part of the Company's shares buyback program as approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 70 dated August 10, 2018, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.

Shares Buyback Part II

On May 5, 2020, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part II").

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 5 dated May 5, 2020, drawn before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company

In accordance with the applicable OJK Rule, the buyback plan of the Company shall be completed within the maximum period of 18 months following the date of the Extraordinary General Meeting Of Shareholders which approves the said buyback plan.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	Agio saham/ *Additional paid-in capital*	
Agio saham	22.128	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi efek ekuitas	(1.552)	*Share issuance costs*
Neto	**20.576**	***Net***

Pada tahun 2010, Perseroan melakukan penjualan 40.232.500 saham bernilai Rp20.116 melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Hasil penjualan melalui penawaran umum perdana ini adalah Rp42.244. Perseroan mencatat modal disetor sebesar Rp20.116 dan jumlah agio saham sebesar Rp22.128 sebelum dikurangi biaya emisi sebesar Rp1.552.

In 2010, the Company sold 40,232,500 shares with a nominal value of Rp20,116 through an initial public offering with an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. The proceeds from the initial public offering were Rp42,244. The Company recorded Rp20,116 as paid-up capital and Rp22,128 as additional paid-in capital before deduction of share issuance costs of Rp1,552.

27. PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN / *27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas Perseroan dan entitas anaknya yang terdiri dari keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas, keuntungan aktuaria kumulatif atas liabilitas imbalan kerja, sesudah pajak.

This account represents differences arising from transactions resulting in changes in equity of the Company and its subsidiaries which consist of net gain (loss) on cash flow hedge and cumulative actuarial gains on employee benefits liability, net of tax.

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas	57.347	(8.406)	*Net gain (loss) on cash flow hedge*
Keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan kerja	11.181	11.181	*Cumulative actuarial gains on employee benefits liability*
Saldo akhir	**68.528**	**2.775**	***Ending balance***

28. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *28. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Pada tanggal 24 April 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (notulen dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 168), memutuskan penggunaan laba bersih 2018 sebagai berikut:

a. Sebesar Rp1.200.000 atau sebesar 54% (lima puluh empat persen) dari laba bersih Perseroan tahun 2018 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Pada Desember 2018, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar kurang lebih Rp306.000. Selanjutnya pada Mei 2019, Perseroan telah membagikan sisa dividen tunai sebesar sekitar Rp894.000 sehingga setiap saham telah memperoleh dividen tunai dengan total sebesar kurang lebih Rp23,52 (angka penuh), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku;

On April 24, 2019, at the Annual General Meeting of Shareholders (the minutes was prepared by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notary in Jakarta, with Deed No. 168) the Company's shareholder resolved the appropriation of 2018 net income as follows:

a. An amount of Rp1,200,000 or 54% (fifty four percent) of the Company's net profit for the year 2018 will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company. In December 2018, the Company distributed cash dividends in the amount of approximately Rp306,000. Further in May 2019, the Company distributed the remaining cash dividends in the amount of approximately Rp894,000 so that each share received total cash dividends of approximately Rp23.52 (full amount), with due regard to the prevailing tax regulations;

28. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

b. Sebesar Rp100, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan

c. Sisa laba neto akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Direksi tertanggal 5 Desember 2019 dan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 5 Desember 2019, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku, Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, memutuskan untuk membagikan dividen interim tunai untuk tahun buku berjalan 2019 kepada pemegang saham Perseroan yaitu sebesar Rp6 (angka penuh) per saham dan telah dibayarkan tanggal 20 Desember 2019.

Pada tanggal 5 Mei 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, dengan Akta No. 4), memutuskan penggunaan laba bersih 2019 sebagai berikut:

a. Sebesar Rp1.200.000 dari laba bersih Perseroan tahun 2019 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Pada Desember 2019, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar sekitar Rp303.000. Selanjutnya pada Mei 2020, Perseroan akan membagikan sisa dividen tunai sebesar sekitar Rp897.000 sehingga setiap saham telah memperoleh dividen tunai dengan total sebesar kurang lebih Rp17,86 (angka penuh), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku;

b. Sebesar Rp100, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan

c. Sisa laba neto akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.

28. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

b. An amount of Rp100 was allocated and recorded as a reserve fund; and

c. The remaining net profit would be used to increase the working capital of the Company.

Based on Resolution of the Board of Directors dated December 5, 2019 and Resolution of the Board of Commissioners dated December 5, 2019, with due observance to the prevailing tax regulations, the Board of Directors, with the approval from the Commissioners of the Company, decided to distribute interim cash dividends for the current financial year of 2019 to the shareholders of the Company in the amount of Rp6 (full amount) per share and were paid on December 20, 2019.

On May 5, 2020, at the Annual General Meeting of Shareholders (the minutes was prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta, with Deed No. 4) the Company's shareholder resolved the appropriation of 2019 net income as follows:

a. An amount of IDR1,200,000 of the Company's net profit for the year 2019 will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company. In December 2019, the Company distributed cash dividends in the amount of approximately IDR303,000. Further in May 2020, the Company will distribute the remaining cash dividends in the amount of approximately IDR897,000 so that each share received total cash dividends of approximately IDR17.86 (full amount), with due regard to the prevailing tax regulations;

b. An amount of IDR100 was allocated and recorded as a reserve fund; and

c. *The remaining net profit would be used to increase the working capital of the Company.*

29. PENDAPATAN / *29. REVENUES*

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ *Three-month period Ended March 31*		
	2020	**2019**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan sewa	1.700.393	1.347.962	*Rental income*
Jasa dan lainnya	87.274	106.115	*Services and others*
Sub-total	**1.787.667**	**1.454.077**	***Sub-total***
Pihak berelasi			*Related parties*
Pendapatan sewa	689	689	*Rental income*
Jasa dan lainnya	31.553	27.460	*Services and others*
Sub-total	**32.242**	**28.149**	***Sub-total***
Total	**1.819.909**	**1.482.226**	***Total***

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ *Three-month period Ended March 31*		
	2020	**2019**	
Segmen			*Segment*
MWIFO	89.121	66.191	*MWIFO*
VSAT	23.922	66.860	*VSAT*
IPLC	5.784	524	*IPLC*
Total	**118.827**	**133.575**	***Total***

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ *Three-month period Ended March 31*		
	2020	**2019**	
Jasa yang dipenuhi pada waktu tertentu			*Service transferred at point in time*
MWIFO	494	1.763	*MWIFO*
VSAT	259	1.711	*VSAT*
IPLC	-	305	*IPLC*
Sub-total	**753**	**3.779**	***Sub-total***
Jasa yang dipenuhi sepanjang waktu			*Service transferred at over time*
MWIFO	88.627	64.428	*MWIFO*
VSAT	23.663	65.149	*VSAT*
IPLC	5.784	219	*IPLC*
Sub-total	**118.074**	**129.798**	***Sub-total***
Total	**118.827**	**133.575**	***Total***

Very Small Aperture Terminal (VSAT) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan teknologi satelit sehingga dapat menjangkau daerah yang belum terjangkau jaringan telekomunikasi lainnya.

Metropolitan Wireless Fiber Optic (MWIFO) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan jaringan serat optik dan nirkabel untuk layanan internet *broadband* dan *Virtual Private Network.*

Very Small Aperture Terminal (VSAT) is a telecommunication service using satellite technology to cover remote locations without other type of telecommunications network.

Metropolitan Wireless Fiber Optic (MWIFO) is a telecommunication service using fiber optic and wireless network to provide internet broadband and Virtual Private Network.

29. PENDAPATAN / *29. REVENUES*

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 5% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 5% of the consolidated revenues are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 March/ *three-month period Ended March 31,*				
	Pendapatan/*Revenue*		Persentase dari total penjualan/ *Percentage of total revenue*		
	2020	2019	2020	2019	
Pelanggan					*Customers*
PT Hutchison 3 Indonesia	554.890	480.079	30%	32%	*PT Hutchison 3 Indonesia*
PT XL Axiata Tbk.	508.947	427.822	28%	29%	*PT XL Axiata Tbk.*
PT Telekomunikasi Selular	284.814	283.891	16%	19%	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Indosat Tbk.	172.590	101.746	9%	7%	*PT Indosat Tbk.*
Total	**1.521.241**	**1.293.538**	**83%**	**87%**	***Total***

30. DEPRESIASI DAN AMORTISASI / *30. DEPRECIATION AND AMORTIZATION*

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ *three-month period ended March 31,*		
	2020	2019	
Depresiasi aset tetap (Catatan 8)	169.079	157.666	*Depreciation of fixed assets (Note 8)*
Amortisasi hak guna (Catatan 11)	197.454	-	*Amortization of right of use (Note 11)*
Amortisasi sewa lokasi (Catatan 12)	-	121.954	*Amortization of site rentals (Note 12)*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	30.748	27.608	*Amortization of intangible assets (Note 10)*
Amortisasi *IPLC*	15.238	14.995	*Amortization IPLC*
Amortisasi transponder	4.685	4.685	*Amortization of transponder*
Amortisasi asuransi	1.282	885	*Amortization of insurance*
Lain-lain	1.533	749	*Others*
Total	**420.019**	**328.542**	***Total***

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA / *31. OTHER COST OF REVENUES*

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ *three-month period ended March 31,*		
	2020	**2019**	
Perawatan lokasi	60.151	52.156	*Site maintenance*
Sewa internasional dan *local link*	11.911	14.940	*International and local link rentals*
Listrik	7.478	7.175	*Electricity*
Perjalanan dinas	6.393	6.917	*Business trip*
Sewa *transponder*	2.447	24.461	*Transponder rentals*
Lain-lain	11.949	7.318	*Others*
Total	**100.329**	**112.967**	***Total***

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang total pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

For the three-month period ended March 31, 2020 and 2019, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

Seluruh beban pokok pendapatan lainnya, sewa lokasi dan asuransi merupakan beban operasi langsung yang timbul dari aset tetap yang menghasilkan pendapatan rental.

All other cost of revenues, site rental and insurance represent direct operating expenses arising from fixed assets that generated rental revenue.

32. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *32. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ *three-month period ended March 31,*		
	2020	**2019**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	19.599	18.922	*Salaries and employee welfare*
Perjalanan dan transportasi	6.473	6.177	*Travel and transportation*
Jamuan dan representasi	6.194	5.273	*Entertainment and representation*
Biaya professional	1.195	3.340	*Professional Fee*
Lain-lain	6.275	4.630	*Others*
Total	**39.736**	**38.342**	***Total***

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ *three-month period ended March 31,*		
	2020	**2019**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	82.876	73.390	*Salaries and employee welfare*
Jasa profesional	8.898	5.098	*Professional fee*
Keperluan kantor	8.123	13.751	*Office supplies*
Imbalan kerja (Catatan 22)	5.503	4.983	*Employee benefits (Note 22)*
Lain-lain	13.873	11.031	*Others*
Total	**119.273**	**108.253**	***Total***

34. BIAYA KEUANGAN / *34. FINANCE COSTS*

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ *three-month period ended March 31,*		
	2020	**2019**	
Beban bunga bank	200.302	191.469	*Bank interest expense*
Beban bunga obligasi	29.492	41.691	*Bond interest expense*
Beban bunga atas utang sewa pembiayaan	17.218	-	*Interest expense on financial lease laibilities*
Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 17)	10.533	13.266	*Amortization of cost of loans (Note 17)*
Penambahan bunga atas provisi jangka panjang (Catatan 19)	6.241	5.234	*Accretion of interest on long-term provision (Note 19)*
Biaya komitmen (Catatan 17)	5.286	4.489	*Commitment fees (Note 17)*
Beban keuangan lainnya	1.370	153	*Other finance costs*
Total	**270.442**	**256.302**	***Total***

35. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO / *35. OTHER OPERATING EXPENSES, NET*

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ *three-month period ended March 31,*		
	2020	**2019**	
Beban cadangan (pembalikan) penurunan nilai piutang neto (Catatan 6)	(36.353)	5.621	*Allowance for (recovery of) impairment loss of trade receivables, net (Note 6)*
Rugi pembongkaran/penghapusan/ pelepasan aset tetap (Catatan 8)	8.151	4.316	*Loss on dismantling/write-off/ disposal of fixed assets (Note 8)*
Kerugian (keuntungan) selisih kurs, neto	347.206	(2.378)	*Foreign exchange loss (gain), net*
Keuntungan nilai wajar dari *structured deposit* (Catatan 13)	9.175	-	*Gain on fair value of structured deposit (Note 13)*
Lainnya	5.135	9.950	*Others*
Neto	**333.314**	**17.509**	***Net***

Rincian keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto: / *Details of foreign exchange loss (gain), net:*

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ *three-month period ended March 31,*		
	2020	**2019**	
Kerugian (keuntungan) selisih kurs yang berasal dari			*Foreign exchange loss (gain) in relation to*
Kas dan bank	64.850	(12.171)	*Cash on hand and in banks*
Utang bank	(459.190)	51.770	*Bank loans*
Lainnya	47.134	(37.221)	*Others*
Neto	**(347.206)**	**2.378**	***Net***

36. DERIVATIF / *DERIVATIVES*

a. Utang Swap Tingkat Bunga / *Interest Rate Swap Payables*

Protelindo menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. cabang Jakarta ("BTMU"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga bulanan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas Juni 2017 dan 2016.

Protelindo entered into interest rate swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta Branch ("BTMU") to hedge monthly payments of interest denominated in United States Dollars related to the June 2017 and 2016 Loan Facility.

Protelindo menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk transaksi derivatif ini dengan pertimbangan transaksi derivatif ini merupakan instrumen lindung nilai yang efektif. Nilai wajar kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan BTMU masing-masing sebesar Rp222 dan (Rp2.576) pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp3.383 dan Rp2.758).

Protelindo applied cash flow hedge accounting to these derivatives as they are considered to be effective hedge instruments. The fair value of interest rate swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and BTMU amounted to Rp222 and (Rp2,576), as of March 31, 2020 (December 31, 2019: Rp3,383 and Rp2,758).

No.	*Counter parties / lawan transaksi*	Tingkat bunga swap tahunan/*Annual Interest rate swap*	Tanggal penerimaan pendapatan/(beban) swap/*Swap income/(expense) receipt date*
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7,99% dari Rp500.000 sebagai pertukaran untuk JIBOR 1M + 1,8% /*7.99% of Rp500,000 in exchange for JIBOR 1M + 1,8%*	Setiap tanggal 5 setiap bulannya, kecuali tanggal terakhir pembayaran di 19 Juni 2022 / *5th day each month except last payment date on June 19, 2022.*
2	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	5,97% dari Rp500.000 sebagai pertukaran untuk IDR JIBOR 1M/*5.97% of Rp500,000, in exchange for IDR JIBOR 1M.*	Setiap tanggal 5 setiap bulannya, kecuali tanggal terakhir pembayaran di 24 Juni 2021 / *5th day each month except last payment date on June 24, 2021.*

b. Swap Valuta Asing / *Cross currency swap*

Pada tanggal 20 November 2014, Protelindo Finance B.V. menandatangani kontrak swap dengan DBS Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga obligasi dalam dolar Singapura ("Kontrak Swap"). Pada tanggal 3 Agustus 2016, Protelindo Finance B.V. mengalihkan hak dan kewajibannya dalam Kontrak *Swap* kepada Protelindo dengan menandatangani Perjanjian Novasi. Protelindo juga telah menandatangani Perjanjian Pengakhiran sehubungan dengan Kontrak *Swap* tersebut, dan menandatangani ISDA 2002 *Master Agreement* masing-masing dengan DBS Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga obligasi dalam Dolar Singapura.

On November 20, 2014, Protelindo Finance B.V. entered into swap contracts with DBS Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, to hedge the principal and interest payments of bonds payable in Singapore Dollar ("Swap Contract"). On August 3, 2016, Protelindo Finance B.V. assigned its rights and obligations under the Swap Contracts to Protelindo by signing the Novation Agreement. Protelindo has also entered into Termination Deed with respect to the Swap Contracts, and ISDA 2002 Master Agreement respectively with DBS Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, respectively, to hedge the principal and interest payments of bonds payable in Singapore Dollar.

36. DERIVATIF (lanjutan)

b. Swap Valuta Asing (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak *swap* valuta asing dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

36. DERIVATIVES (continued)

b. Cross currency swap (continued)

Information related to the cross currency swap contracts and their fair values as of March 31, 2020 and 31 December 2019 are as follows:

Kontrak-kontrak swap valuta asing	Jumlah nosional (SGD)/*Notional amount (SGD)*	Nilai wajar/*Fair value*		*Cross currency swap contracts*
		31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
DBS Bank Ltd.	144.000.000	(222.733)	(54.177)	*DBS Bank Ltd.*
OCBC Bank	36.000.000	(55.696)	(13.630)	*OCBC Bank*
Total	**180.000.000**	**(278.429)**	**(67.807)**	***Total***

No.	Pihak lawan/ *Counter parties*	Periode kontrak efektif/ *Effective contract period*	Tingkat bunga *swap* tahunan/*Annual Interest rate swap*	Tanggal penerimaan pendapatan(beban) *swap*/*Swap income(expense) receipt date*	Jumlah beban *swap*/ *Amount of swap expense*	
					31 Mar./*Mar. 31,* 2020	31 Mar./Mar. *31,* 2019
1	Oversea-Chinese Banking Corporation Bank	27 November 2014 - 2024/ *November 27, 2014 - 2024*	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD36.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari AS$27.671.022,29/ *3.25% from Singapore dollar of SGD36,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of US$27,671,022.29.*	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ *The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.*	(632)	(501)
2	DBS Bank Ltd.	27 November 2014 - 2024/ *November 27, 2014 - 2024*	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD144.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari AS$110.684.089,16/ *3.25% from Singapore dollar of SGD144,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of US$110,684,089.16.*	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ *The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.*	(2.527)	(2.003)

36. DERIVATIF (lanjutan)

c. *Call spread*

Pada tanggal 18 Maret 2020, Protelindo telah menandatangani ISDA 2006 Master Agreement dengan UBS AG, Cabang Hong Kong ("UBS"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pinjaman senilai AS$25.000.000 ("Kontrak Opsi"). Berdasarkan Kontrak Opsi, harga strike minimal adalah sebesar Rp15.500 (angka penuh) per AS$ dan harga strike maksimal adalah sebesar Rp18,000 (angka penuh) per AS$. Opsi 1 adalah Protelindo membeli AS$ *Call*/Rp *Put* NDO sedangkan Opsi 2 adalah Protelindo menjual AS$ *Call*/Rp *Put* NDO. Jika Opsi Tingkat Penyelesaian ("SRO") di bawah Rp15.500 (angka penuh) per AS$, Opsi 1 dan 2 akan berakhir. Jika harga SRO sama dengan atau di atas Rp15.500 (angka penuh) per AS$, tetapi di bawah Rp18.000 (angka penuh) per AS$, Protelindo akan melaksanakan Opsi 1, dan hasil akhirnya Protelindo menerima jumlah penyelesaian neto antara Rp15.500 (angka penuh) per AS$ dengan SRO, dan Opsi 2 akan berakhir. Jika SRO di atas Rp18.000 (angka penuh) per AS$, Protelindo akan melaksanakan Opsi 1 dan UBS akan melaksanakan Opsi 2, dan hasil akhirnya Protelindo menerima jumlah penyelesaian neto dari perbedaan Rp15.500 (angka penuh) per AS$ dan Rp18.000 (angka penuh) per AS$.

36. DERIVATIVES (continued)

c. Call spread

On March 18, 2020, Protelindo entered into ISDA 2006 Master Agreement with UBS AG, Hong Kong Branch ("UBS"), to hedge the payments of loan in the amount of US$25,000,000 with Call Spread Non-deliverable Currency Option Transaction ("Option Contract"). Based on the Option Contract, the minimum strike price is Rp15,500 (full amount) per US$ and the maximum strike price is Rp18,000 (full amount) per US$. Option 1 is when Protelindo buys US$ Call/Rp Put NDO while option 2 is when Protelindo sells US$ Call/Rp Put NDO. Based on the Option Contract, the minimum strike price is Rp15,500 (full amount) per US$ and the maximum strike price is Rp18,000 (full amount) per US$. If the Settlement Rate Option ("SRO") is below Rp15,500 (full amount) per US$, Option 1 and 2 will lapse. If the SRO is equal to or above Rp15,500 (full amount) per US$ but below Rp18,000 (full amount) per US$, Protelindo will exercise Option 1, and in effect Protelindo receives the nett settlement amount between Rp15,500 (full amount) per US$ and the SRO and Option 2 will lapse. If the SRO is above Rp18,000 (full amount) per US$, Protelindo will exercise Option 1 and UBS will exercise Option 2, and in effect Protelindo receives the nett settlement amount between Rp15,500 (full amount) per US$ and Rp18,000 (full amount) per US$

Kontrak *call spread*	Jumlah nosional (AS$)/*Notional amount (US$)*	Nilai wajar/*Fair value*		*Call spread contract*
		31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
UBS AG, cabang Hong Kong	25.000.000	36.327	-	*UBS AG, cabang Hong Kong*

No.	Pihak lawan/ *Counter parties*	Tanggal penyelesaian/ *Settlement date*	Harga *strike* minimal dan harga *strike* maksimal/*Minimum and maximum strike price*	Beban premi *call spread* / Premium expense *call spread*	
				31 Mar./ *Mar. 31,* 2020	31 Mar./ *Mar. 31,* 2019
1	UBS AG, cabang Hong Kong	27 November/ *November 27,* 2024	Harga *strike* minimal adalah sebesar Rp15.500 (angka penuh) per AS$ dan harga *strike* maksimal adalah sebesar Rp18.000 (angka penuh) per AS$/ *The minimum strike price is Rp15,500 (full amount) per US$ and the maximum strike price is Rp18,000 (full amount) per US$*	(1.103)	-

36. DERIVATIF (lanjutan)

d. Kontrak Par Forward

Pada tanggal 18 Februari 2020, Perseroan dan Bank Mandiri telah menandatangani Perjanjian Treasury Line dengan limit notional sejumlah USD 67,5 juta ("Fasilitas TL Mandiri 1"). Perjanjian TL Mandiri 1 ini dapat digunakan oleh Perseroan, Iforte dan/atau Konsorsium Iforte. Tujuan Perjanjian TL Mandiri 1 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai hedging (lindung nilai). Fasilitas TL Mandiri 1 ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2024.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Konsorsium Iforte HTS menandatangani kontrak par forward dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran biaya sewa satelit

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak par forward dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

36. DERIVATIVES (continued)

d. Par Forward Contract

On February 18, 2020, the Company and Bank Mandiri signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to USD 67.5 million ("Facility TL Mandiri 1"). The Facility TL Mandiri 1 can be used as global line facility with the Company, Iforte and Konsorsium Iforte. The purpose of this Facility TL Mandiri 1 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 1 is up to August 31, 2024.

On February 19, 2020, Iforte HTS Consortium signed a par forward contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to hedge its satellite rental payments.

Information related to the par forward contracts and their fair values as of March 31, 2020 and 31 December 2019 are as follows:

Kontrak par forward / *Par forward contract*	**Jumlah nosional (AS$)/*Notional amount (US$)***	**Nilai wajar/*Fair value***		
		31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	***Par forward contracts***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	67.193.280	202.289	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

Pihak lawan/ *Counter parties*	**Periode kontrak efektif/ *Effective contract period***	***Tingkat kurs yang disepakati/Agreed exchange rate***	**Tanggal penerimaan pendapatan (beban) par forward/*par forward income (expense) receipt date***	**Total beban par forward /*Amount of par forward expense***	
				31 Mar./ *Mar. 31,* 2020	**31 Mar./ *Mar. 31,* 2019**
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4 April 2020 – 4 Oktober 2024/ *April 4, 2020 – October 4, 2024*	55 rangkaian transaksi forward masing-masing sebesar A$$ 1.221.696 untuk pertukaran Rp 18.606 (kurs Rp. 15.230). *55 series of forward transaction each amounting to US$ 1,221,696 for IDR 18,606 (exchange rate IDR 15,230).*	Setiap tanggal 4 setiap bulannya mulai dan termasuk 4 April 2020 sampai dengan 4 Oktober 2024. *The 4th day of each month starting and including April 4, 2020 until October 4, 2024.*	(1.879)	-

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Pada tanggal 27 Oktober 2009, Protelindo dan Telkomsel menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* sebagaimana diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 6 April 2015 tentang sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun yang akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali jika Telkomsel memberitahu Protelindo secara tertulis bahwa Telkomsel tidak bersedia untuk memperpanjang jangka waktu sewa. Jangka waktu sewa dihitung sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi untuk tiap lokasi. Selanjutnya, Telkomsel akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan pemakaian listrik bulanan.

   Pada tanggal 29 November 2017, Protelindo dan Telkomsel menandatangani Kontrak Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower Program Blue Ocean Tahun 2017 di Area 1 dan Jasa Pemeliharaannya. Jangka waktu sewa adalah 10 tahun terhitung sejak mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan *Site*.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On October 27, 2009, Protelindo and Telkomsel entered into a Master Lease Agreement for Co-location as subsequently amended by Amendment No. 1 dated April 6, 2015 regarding the rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Telkomsel informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Telkomsel will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity cost.

   On November 29, 2017, Protelindo and Telkomsel entered into a Master Lease Agreement for Tower Infrastructure Blue Ocean Program 2017 in Area 1 and Maintenance Services. The lease period signed under this agreement is 10 years as of the date of lease as stated in the Minutes of Site Utilization.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

b. Pada tanggal 31 Agustus 2010, Protelindo dan PT Smartfren Telecom Tbk. (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk.) ("Smartfren") telah menandatangani Perjanjian Ambil atau Bayar 1.000 Sites ("TOPA") sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 7 Juni 2012 dan Amandemen No. 2 tanggal 18 Juli 2014 dimana Smartfren setuju untuk menyewa 1.000 lokasi sebelum 31 Agustus 2015 sesuai dengan Perjanjian Sewa Induk Protelindo dengan Smartfren sebagaimana diubah dengan TOPA. Jangka waktu awal dari site leases yang ditandatangani dalam TOPA adalah 6 tahun dan jangka waktu tersebut dapat diperpanjang untuk 2 periode secara otomatis dengan jangka waktu pembaharuan masing-masing selama 5 tahun kecuali jika Smartfren memberitahu Protelindo untuk tidak memperpanjang.

Pada tanggal 4 September 2018, Protelindo dan Smartfren menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Menara Telekomunikasi mengenai penyediaan dan penyewaan menara telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun atas pilihan Smartfren.

c. Pada tanggal 15 Agustus 2007, Protelindo dan PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications) ("Hutchison") menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 17 Desember 2007, Amandemen No. 2 tanggal 24 Agustus 2010 dan Amandemen No. 3 tanggal 9 Agustus 2012, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk site leases yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila Hutchison tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi. Selanjutnya, Hutchison akan melakukan pembayaran atas biaya penambahan pemakaian listrik bulanan.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

b. On August 31, 2010, Protelindo and PT Smartfren Telecom Tbk. (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk.) ("Smartfren") entered into a 1,000 Site Take or Pay Agreement ("TOPA") as subsequently amended by Amendment No.1 dated June 7, 2012 and Amendment No. 2 dated July 18, 2014 whereby Smartfren agreed to lease an additional 1,000 sites before August 31, 2015 in accordance with terms set forth in Protelindo's Master Lease Agreement with Smartfren as amended by the TOPA. The initial term of the site leases executed under the TOPA is 6 years, and such term is automatically extended for two 5-year renewal periods, unless Smartfren notifies Protelindo that it does not wish to renew.

On September 4, 2018, Protelindo and Smartfren entered into a Master Lease Agreement for Lease Telecommunication Tower regarding the providing and leasing of telecommunication towers. The initial term of the sites lease is 5 years and may be extended for another 5 years at Smartfren's discretion.

c. On August 15, 2007, Protelindo and PT Hutchison 3 Indonesia (formerly PT Hutchison CP Telecommunications) ("Hutchison") entered into a Master Lease Agreement, as subsequently amended by Amendment No.1 dated December 17, 2007, Amendment No. 2 dated August 24, 2010 and Amendment No. 3 dated August 9, 2012, regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years, which period will automatically be extended for two 5-year periods, unless Hutchison informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Hutchison will pay an additional charge amount for pass-through of monthly electricity costs.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 18 Maret 2008, Protelindo dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 24 November 2009, Amandemen No. 2 tanggal 28 Desember 2010 dan Amandemen No. 3 tanggal 9 Agustus 2012, *("Purchase MLA")* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi terhadap lokasi-lokasi yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 12 tahun untuk *site* Perjanjian Pengalihan Menara 2008 dan 10 tahun untuk *site* Perjanjian Pengalihan Menara, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun. Sebagai tambahan, Hutchison akan membayar biaya tambahan untuk biaya listrik bulanan.

Pada tanggal 27 Desember 2013, Protelindo telah menyelesaikan pembelian 150 menara tambahan, secara total terdapat 1.482 menara yang dibeli berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2010. *"Purchase MLA"* secara khusus diperbaharui oleh Amandemen No. 2 tanggal 28 Desember 2010 yang mengatur untuk penyewaan kembali menara yang diperoleh dari Perjanjian Pengalihan Menara 2010. Periode awal dari sewa menara yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila Hutchison tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo.

Pada tanggal 22 Februari 2019, Protelindo dan Hutchison, menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Induk mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi terkait Izin Lokasi Baru untuk Lokasi Orisinal yang sewa menyewanya berakhir sebelum tahun 2022 dan setelah tahun 2022 dan Izin Lokasi Baru untuk Lokasi Baru. Jangka waktu awal untuk site leases yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila Hutchison tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On March 18, 2008, Protelindo and Hutchison entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by Amendment No. 1 dated November 24, 2009, Amendment No. 2 dated December 28, 2010, and Amendment No. 3 dated August 9, 2012, (the "Purchase MLA") regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment for sites acquired under the 2008 Tower Transfer Agreement. The initial period of the site leases signed under this agreement is 12 years for the Tower Transfer Agreement 2008 sites and 10 years for the Tower Transfer Agreement 2010 sites, which period may be extended for 6 years. In addition, Hutchison will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

On December 27, 2013, Protelindo concluded the purchase of an additional 150 towers, making a total of 1,482 towers acquired under the 2010 Tower Transfer Agreement.The Purchase MLA, specifically as amended by Amendement No. 2 dated December 28, 2010, governs the lease back of the towers acquired under the 2010 Tower Transfer Agreement. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 5-year periods, unless Hutchison informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term.

On February 22, 2019, Protelindo and Hutchison entered into a Master Lease Agreement regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment related to the New Site License for Original Sites and the New Site License for New Sites. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years, which period will automatically be extended for 5-year periods, unless Hutchison informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

d. Pada tanggal 4 Desember 2007, Protelindo dan PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dalam perjanjian: (1) Amandemen No. 1 tanggal 18 April 2008; (2) Amandemen No. 2 tanggal 5 Januari 2010; (3) Amandemen terhadap Perjanjian Sewa Induk BTS dan Colo melalui Perjanjian Pemakaian Bersama Peralatan dan Komitmen tanggal 7 November 2011; (4) Amandemen terhadap Perjanjian Sewa Induk BTS dan Colo tanggal 1 November 2012; (5) Amandemen terhadap Perjanjian Sewa Induk BTS dan Colo tanggal 20 September 2013; (6) Amandemen terhadap Perjanjian Sewa Induk BTS dan Colo tanggal 19 Mei 2014; (7) Amandemen terhadap Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 8 November 2017; (8) Amandemen terhadap Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 26 Juni 2018; dan (9) Amandemen terhadap Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 11 Oktober 2019. Protelindo dan XL sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa yang akan berakhir pada tahun 2022, jangka waktu pembaharuan dalam perjanjian ini adalah 10 tahun sejak masa berlaku berakhir.

Pada tanggal 19 Juli 2010, Protelindo dan XL menandatangani Perjanjian *Build to Suit* dan Perjanjian Sewa Induk sebagaimana diubah pada tanggal 7 November 2011 melalui Perjanjian Pemakaian Bersama Peralatan dan Komitmen, 1 November 2012, 19 Februari 2013, 26 Agustus 2013, 20 September 2013, 8 November 2017, dan 26 Juni 2018. Jangka waktu untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila XL tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. On December 4, 2007, Protelindo and PT XL Axiata Tbk. (formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") entered into a Master Lease Agreement, as amended by: (1) Amendment No. 1 dated April 18, 2008; (2) Amendment No. 2 dated January 5, 2010; (3) Amendment to the BTS and Colo Master Lease Agreements through Equipment Sharing and Commitment Agreement dated November 7, 2011; (4) Amendment to the BTS and Colo Master Lease Agreements dated November 1, 2012; (5) Amendment to the BTS and Colo Master Lease Agreements dated September 20, 2013; (6) Amendment to the BTS and Colo Master Lease Agreements dated May 19, 2014; (7) Amendment to the Master Lease Agreements dated November 8, 2017; (8) Amendment to the Master Lease Agreements dated June 26, 2018 and; (9) Amendment to the Master Lease Agreements dated October 11, 2019. Protelindo dan XL agreed to extend the lease term on sites which shall expire on 2022, the lease term of reach renewad site shall be 10 years commencing on the first day following the current expiration date.

On July 19, 2010, Protelindo and XL entered into a Build to Suit and Master Lease Agreement as amended on November 7, 2011, through Equipment Sharing and Commitment Agreement November 1, 2012, February 19, 2013, August 26, 2013, September 20, 2013, November 8, 2017, and June 26, 2018. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 5-year periods, unless XL informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2016, Protelindo dan XL menandatangani Perjanjian Pembelian Aset mengenai persetujuan pembelian sebanyak 2.500 menara milik XL oleh Protelindo ("Perjanjian Pembelian Aset"). Bersamaan dengan penandatangan Perjanjian Pembelian Aset, Protelindo dan XL juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara dimana XL telah setuju untuk menyewa kembali 2.432 menara dari Protelindo untuk jangka waktu 10 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Protelindo dan XL telah menyelesaikan transaksi penjualan 2.500 menara telekomunikasi milik XL kepada Protelindo dan Protelindo telah menyewakan kembali sebanyak 2.432 menara dari 2.500 menara tersebut kepada XL, dimana XL merupakan penyewa utama untuk jangka waktu 10 tahun berdasarkan Perjanjian Induk Sewa Menara.

Pada 31 Maret 2020, Perseroan telah menyelesaikan transaksi akuisisi 1.723 menara PT XL Axiata Tbk, dengan penyerahan sekitar 1.399 menara berisikan 2.200 penyewa, berdasarkan *Asset Purchase Agreement* yang ditandatangani kedua pihak pada 7 Februari 2020. Proses untuk penyerahan lebih lanjut masih terus berjalan dan angka akhir penyerahan akan diumumkan lebih lanjut.

e. Pada tanggal 7 Desember 2007, Protelindo dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("Sampoerna") menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Sampoerna tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 7 Desember 2007, Protelindo dan Sampoerna menandatangani Perjanjian *Build to Suit* dan *Co-location*. Berdasarkan Perjanjian tersebut, Protelindo ditunjuk oleh Sampoerna untuk mengakuisisi, mengembangkan dan membangun BTS di lokasi yang dibutuhkan oleh Sampoerna, mengidentifikasi dan mengembangkan lokasi yang ada dan menyediakan jasa berdasarkan kebutuhan masing-masing pihak.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On March 28, 2016, Protelindo and XL entered into an Asset Purchase Agreement regarding the agreement of Protelindo to acquire 2,500 towers from XL ("Asset Purchase Agreement"). Concurrent with the signing of the Asset Purchase Agreement, Protelindo and XL have also entered into a Master Tower Lease Agreement whereby XL will be the anchor tenant on 2,432 towers for a period of 10 years.

On June 30, 2016, Protelindo and XL has completed the sale transaction of 2,500 telecommunication towers owned by XL to Protelindo and Protelindo has leased back 2,432 towers from the towers sold to XL, where XL is the main lessee for a period of 10 years under a Master Tower Lease Agreement.

On March 31, 2020, the Company completed the acquisition of 1,723 towers, with a physical handover of 1,399 towers and over 2,200 tenancies from PT XL Axiata Tbk, pursuant to the Asset Purchase Agreement signed between the parties on February 7, 2020. Process of handing over more sites is on-going and final number will be announced in due course.

e. On December 7, 2007, Protelindo and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("Sampoerna") entered into a Master Lease Agreement ("MLA") regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Sampoerna notifies Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

On December 7, 2007, Protelindo and Sampoerna entered into a Build to Suit and Co-location Agreement. Pursuant to the agreement, Protelindo has been engaged by Sampoerna to acquire, develop and build BTS sites required by Sampoerna, to identify and develop space on existing sites and to perform services based on the needs of the parties.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

f. Pada tanggal 14 Desember 2007, Protelindo dan PT Axis Telekom Indonesia (sebelumnya PT Natrindo Telepon Seluler) ("Axis") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk Co-location mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi ("MLA Axis") sebagaimana diubah oleh XL sebagai penerus yang sah dari MLA Axis melalui Perjanjian tanggal 19 Mei 2014 dengan Protelindo. Jangka waktu awal untuk site leases yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Axis tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 8 April 2014, XL dan Axis telah melakukan penggabungan usaha (merger). Pada merger tersebut, Axis bergabung dan menjadi XL. Akibatnya, seluruh aset dan liabilitas Axis beralih seluruhnya kepada XL sebagai perusahaan penerima penggabungan. Sejak tanggal 8 April 2014,seluruh aktifitas dengan Axis dan XL dikonsolidasi dengan XL.

g. Pada tanggal 2 Juli 2008, Protelindo dan PT Indosat Tbk. ("Indosat") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-locations* sebagaimana telah diubah dalam perjanjian Amandemen Pertama tanggal 22 Juni 2009, Amandemen Kedua tanggal 13 Mei 2011 dan terakhir oleh Amandemen Ketiga tanggal 5 Maret 2012 dan terakhir oleh Amandemen Keempat tanggal 20 November 2019 mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f. On December 14, 2007, Protelindo and PT Axis Telekom Indonesia (formerly PT Natrindo Telepon Seluler) ("Axis") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment ("Axis MLA") as amended by XL as the rightful successor in interest of Axis MLA through an Agreement dated May 19, 2014 with Protelindo. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Axis notifies Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

On April 8, 2014, XL and Axis has accomplished a merger. In this merger, Axis merged with and into XL. As a result, all assets and liabilities of Axis were transferred entirely to XL as the surviving company. Since April 8, 2014, all of the acitivity with Axis and XL are consolidated with XL.

g. On July 2, 2008, Protelindo and PT Indosat Tbk. ("Indosat") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations as amended by the First Amendment dated June 22, 2009, by the Second Amendment dated May 13, 2011 by Third Amendment dated March 5, 2012 and lastly by the Fourth Amendment dated November 20, 2019 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Indosat informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 13 Mei 2011, Protelindo dan Indosat menandatangani Perjanjian Build to Suit sebagaimana telah diubah dalam perjanjian Amandemen Ketiga tanggal 5 Maret 2012 dan terakhir oleh Amandemen Keempat tanggal 20 November 2019. Jangka waktu untuk site leases yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, Protelindo dan Indosat menandatangani Perjanjian Jual Beli mengenai persetujuan pembelian sebanyak 1.000 menara milik Indosat oleh Protelindo ("Perjanjian Jual Beli"). Bersamaan dengan penandatangan Perjanjian Jual Beli, Protelindo dan Indosat juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara sebagaimana telah diubah dalam perubahan terhadap Perjanjian Induk Sewa Menara tanggal 29 November 2019, dimana Indosat telah setuju untuk menyewa kembali 1000 menara dari Protelindo untuk jangka waktu 10 tahun.

Pada tanggal 29 November 2019, Protelindo dan Indosat telah menyelesaikan transaksi penjualan 1.000 menara telekomunikasi milik Indosat kepada Protelindo dan Protelindo telah menyewakan kembali sebanyak 1.000 menara tersebut kepada Indosat, dimana Indosat merupakan penyewa utama untuk jangka waktu 10 tahun berdasarkan Perjanjian Induk Sewa Menara.

Setelah perjanjian jual dan sewa-balik, pada tanggal 11 Desember 2019, Protelindo menandatangani Perjanjian ToPA ("*Take or Pay Agreement*") dengan PT Indosat Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Indosat Tbk. berhak atas pembayaran tambahan sebesar Rp500.000 jika PT Indosat Tbk. dapat memenuhi komitmen untuk menyewa 3.250 menara tambahan untuk Protelindo selama 3 tahun ke depan. Komitmen ini hanya berkaitan dengan tambahan *Build-To-Suit* atau *co-location* baru yang dilakukan antara Protelindo dan PT Indosat Tbk. tanpa mempertimbangkan portofolio menara yang ada (termasuk menara dari transaksi sewa-balik).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On May 13, 2011, Protelindo and Indosat entered into a Build to Suit Agreement as amended by Third Amendment dated March 5, 2012 and lastly by the Fourth Amendment dated November 20, 2019. The period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Indosat informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

On October 14, 2019, Protelindo and Indosat entered into an Sale and Purchase Agreement regarding the agreement of Protelindo to acquire 1,000 towers from Indosat ("Sale and Purchase Agreement"). Concurrent with the signing of the Sale and Purchase Agreement, Protelindo and Indosat have also entered into a Master Tower Lease Agreement as amended by Amendment to Master Tower Lease Agreement dated November 29, 2019, whereby Indosat will be the anchor tenant on 1000 towers for a period of 10 years.

On November 29, 2019, Protelindo and Indosat has completed the sale transaction of 1,000 telecommunication towers owned by Indosat to Protelindo and Protelindo has leased back 1,000 towers from the towers sold by Indosat, where Indosat is the main lessee for a period of 10 years under a Master Tower Lease Agreement.

Subsequent to the sale and leaseback agreement, on December 11, 2019, Protelindo entered into ToPA ("Take or Pay Agreement") with PT Indosat Tbk. Based on agreement, PT Indosat Tbk. will be entitled for a supplemental payment of Rp500,000 if PT Indosat Tbk. can fulfill a commitment to lease additional 3,250 towers from Protelindo over the next 3 years. This commitment only relates to new additional Build-To-Suit or co-location entered into between Protelindo and PT Indosat Tbk. without considering the existing tower portfolio (including the towers from the leaseback transaction).

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

h. Pada tanggal 1 Maret 2010, Protelindo dan PT Smart Telecom ("Smart") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk Co-locations mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal dari site leases yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Smart tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 4 September 2018, Protelindo dan Smart menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Menara Telekomunikasi mengenai penyediaan dan penyewaan menara telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun atas pilihan Smart.

i. Pada tanggal 17 Juni 2010, Protelindo dan PT Berca Hardayaperkasa dan PT Berca Global-Access ("Berca") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-locations* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

j. Pada tanggal 6 Juni 2018, Protelindo dan Iforte telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian dengan First Media dan Internux. First Media dan Internux secara tanggung renteng berhutang kepada Protelindo dengan jumlah total tagihan Rp395.862 (termasuk PPN) (tiga ratus sembilan puluh lima miliar delapan ratus enam puluh satu juta enam ratus lima ribu empat ratus delapan puluh tiga Rupiah) ("Total Tagihan Protelindo") terkait sewa menara-menara telekomunikasi milik Protelindo. Dalam Perjanjian Penyelesaian, Protelindo telah sepakat untuk mengalihkan seluruh hak, kepentingan, manfaat, dan klaim berdasarkan perjanjian sewa menara, terkait Total Tagihan Protelindo kepada Iforte, dan para pihak dalam Perjanjian Penyelesaian telah sepakat bahwa penyelesaian atas Total Tagihan Protelindo dilakukan dalam bentuk pemberian sewa jaringan yang diatur dalam perjanjian sewa menyewa.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

h. On March 1, 2010, Protelindo and PT Smart Telecom ("Smart") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations regarding the rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Smart informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

On September 4, 2018, Protelindo and Smart entered into a Master Lease Agreement for Lease Telecommunication Tower regarding the providing and leasing of telecommunication towers. The initial term of the sites lease is 5 years and may be extended for another 5 years at Smart's discretion.

i. On June 17, 2010, Protelindo and PT Berca Hardayaperkasa and PT Berca Global-Access ("Berca") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations regarding the rental of tower infrastructure for placement of Berca's telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Berca informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

j. On June 6, 2018, Protelindo and Iforte have signed a Settlement Agreement with First Media and Internux. First Media and Internux jointly indebted to Protelindo with total invoice in the amount of Rp395,862 (including VAT) (three hundred ninety five billion eight hundred sixty one million six hundred five thousand four hundred eighty three Rupiah) ("Protelindo's Total Claim") for leasing telecommunication towers owned by Protelindo. In the Settlement Agreement, Protelindo has agreed to transfer its rights, interest, benefit and claim under the lease of tower agreement, relating to Protelindo's Total Claim to Iforte, and the parties agreed that the settlement of Protelindo's Total Claim is performed in a form of network lease under a network lease agreement.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 17 September 2018, PT Internux yang merupakan salah satu pelanggan Protelindo, dinyatakan dalam status penundaan kewajiban pembayaran utang oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berdasarkan Keputusan126/PDT.SUSPKPU/2018/PN.NIAGA.JKT.PST ("PKPU Sementara").

Atas keputusan tersebut, Protelindo telah mengajukan tagihan kepada pengurus yang telah ditunjuk sebesar Rp335.613. Selanjutnya, pada tanggal 14 November 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menetapkan pengikatan perjanjian perdamaian (homologasi) antara debitur (PT Internux) dengan kreditur-krediturnya dan dengan itu menyatakan PKPU Sementara berakhir.

k. Pada tanggal 29 Juni 2018, Protelindo dan PT Grand Indonesia menandatangani Akta Perjanjian Sewa No. 117 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen Pertama tanggal 28 November 2018, yang keduanya dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta mengenai penyewaan ruang kantor seluas ± 1.990,12 m² di Menara BCA Lt. 49. Jangka waktu perjanjian ini adalah terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 atau tanggal Protelindo selesai melakukan pekerjaan *fit-out* atas ruang sewa, yang mana lebih dahulu sampai dengan 31 Agustus 2021.

l. Pada tanggal 16 Desember 2016, Protelindo menandatangani Perjanjian Sewa Induk dengan PT MNC Kabel Mediacom ("MNC"). mengenai sewa ruang pada *site* yang diperlukan untuk memasang, memelihara dan mengoperasikan peralatan milik MNC. Jangka waktu awal untuk *site leases* dalam perjanjian ini adalah 15 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila MNC tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

m. Pada tanggal 11 Oktober 2013, Iforte dan XL menandatangani Perjanjian Sewa-Menyewa *Pole* untuk *Semi Macro*/*Mini Macro*, sebagaimana telah diubah beberapa kali, dan terakhir kali dengan Amandemen No. 4 Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur tanggal 12 Oktober 2016 mengenai sewa *pole* untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu sewa yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan *Site* untuk masing-masing lokasi.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On September 17, 2018, PT Internux, one of Protelindo's Customer has been declared under the suspension payment of its debt by the Commercial of Jakarta on the Central Jakarta District Court No 126/PDT. SUS-PKPU/2018/PN.NIAGA.JKT.PST ("Temporary PKPU").

Upon such decision Protelindo has submitted its receivables to the appointed administrator in the amount of Rp335,613. Furthermore, on 14 November 2018, Commercial Court of Jakarta on the Central Jakarta District Court rendered the settlement agreement (homologation) between the debitor (PT Internux) and its creditors as legally binding, and hereby declared that Temporary PKPU is terminated.

k. On June 29, 2018, Protelindo and PT Grand Indonesia have signed a Deed of Lease Agreement No. 117 as amended by First Amendment dated November 28, 2018, both drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta regarding the lease of office space with an area of approximately 1,990.12 m² in Menara BCA 49th floor. The period of this agreement commences from January 1, 2019 or the date when Protelindo completes the fit-out work on the premises, whichever earlier until August 31, 2021.

l. On December 16, 2016, Protelindo and PT MNC Kabel Mediacom ("MNC") entered into a Master Lease Agreement regarding the rental space for the installing, maintain and operating of MNC's equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 15 years, which period will be extended for two 5-year periods, unless MNC informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the commencement date of the Ready For Installation Certificate for each site.

m. On October 11, 2013, Iforte and XL entered into a Pole Lease Agreement for Semi Macro/Mini Macro, as lastly amended with Amendment No. 4 of the Infrastructure Lease Agreement dated October 12, 2016 regarding lease of pole space for installation of telecommunication equipment. The lease period signed under this agreement is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 13 Maret 2013, Iforte dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Semi BTS Hotel sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 1 Maret 2016 dan Amandemen No. 2 tanggal 19 Juli 2017 mengenai sewa infrastruktur semi BTS Hotel untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu sewa yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan *Site* untuk masing-masing lokasi.

Pada tanggal 16 Januari 2017, Iforte dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Transmisi, yang telah diubah dengan Amandemen Pertama tanggal 25 Juli 2017. Jangka waktu sewa yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 5 tahun sejak tanggal 30 September 2017.

Pada tanggal 19 September 2017, Iforte dan XL menandatangani Perjanjian Pembangunan dan Sewa Menyewa Jaringan *Core Fiber Optik*. Jangka waktu sewa yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan *Site* untuk masing-masing *link* atau *ring*.

n. Pada tanggal 29 November 2017, Iforte dan Telkomsel menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower Program *Blue Ocean* tahun 2017 *Batch#1* di Area 3 dan Jasa Pemeliharaannya. Jangka waktu sewa adalah 10 tahun terhitung sejak mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan *Site*.

Pada tanggal 29 November 2017, Iforte dan Telkomsel menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower Program Blue Ocean tahun 2017 Batch#2 di Area 2 dan Jasa Pemeliharaannya. Jangka waktu sewa adalah 10 tahun terhitung sejak mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan Site.

Pada tanggal 13 April 2018, Iforte dan Telkomsel menandatangani Perjanjian Induk Infrastruktur in *Building Coverage* di *Mall Grand Indonesia* No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018. Jangka Waktu Kontrak ini adalah 5 tahun terhitung sejak 6 Juli 2017 sampai dengan 5 Juli 2022.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On March 13, 2013, Iforte and XL entered into a Lease Agreement of Semi BTS Hotel Infrastructure as amended by Amendment No. 1 dated March 1, 2016, and Amendment No. 2 dated July 19, 2017 regarding lease of semi BTS Hotel infrastructure for installation of telecommunication equipment. The lease period signed under this agreement is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site.

On January, 16, 2017, Iforte and XL entered into a Lease Agreement of Capacity Network Transmission, as amended by First Amendment dated July 25, 2017. The lease period signed under this agreement is 5 years with a commencement date of September 30, 2017.

On September 19, 2017, Iforte and XL entered into a Development Agreement and Lease Fiber Optic Core Network. The lease period signed under this agreement is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each link or ring.

n. On November 29, 2017, Iforte and Telkomsel entered into a Master Lease Agreement of Tower BTS Batch#1 Blue Ocean Program year 2017 in Area 3 and Maintenance Services. The lease period signed under this agreement is 10 years as of the date of lease as stated in the Minutes of Site Utilization.

On November 29, 2017, Iforte and Telkomsel entered into a Master Lease Agreement of Tower BTS Batch#2 Blue Ocean Program year 2017 in Area 2 and Maintenance Services. The lease period signed under this agreement is 10 years as of the date of lease as stated in the Minutes of Site Utilization.

On April 13, 2018, Iforte and Telkomsel entered into a Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage at Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018. The agreement period signed under this agreement is 5 years as of the date July 6, 2017 until July 5, 2022.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2018, Iforte dan Telkomsel menandatangani Kontrak Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower Beserta Jasa Pemeliharaannya Tahun 2018 No. MPA001-1807-7064. Jangka Waktu Kontrak ini adalah berlaku 10 tahun dimulai sejak tanggal 20 Juli 2018 - 19 Juli 2028 dan Jangka Waktu Sewa adalah Berlaku 10 Tahun sejak ditandatanganinya BAPS untuk periode tahun pertama.

Pada tanggal 13 September 2019, Iforte dan Telkomsel menandatangani Perjanjian Sewa Infrastruktur Tower Marco Cell Pole (MCP) No. MPA211-1909-9732. Jangka waktu sewa adalah berlaku 4 tahun sejak tanggal efektif perjanjian ini.

o. Pada tanggal 14 September 2012, Iforte dan Indosat menandatangani Perjanjian Induk Kerjasama Sewa *Microcell* No. 31000001234 sebagaimana diubah dengan Amandemen Pertama tanggal 13 Mei 2013 mengenai sewa *microcell* untuk penempatan peralatan telekomunikasi, sebagaimana telah diubah melalui perubahan ke dua tanggal 23 April 2019. Jangka waktu sewa yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun terhitung sejak mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan *Site*.

Pada tanggal 22 September 2017, Iforte dan Indosat menandatangani Perjanjian Induk Kerjasama Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi Serta *Civil Mechanical Electrical* serta *Site Acquisition* untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi. Jangka waktu sewa yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 5 tahun terhitung sejak 60 hari kalender sejak diterbitkannya Berita Acara Penggunaan *Site* atau sejak tanggal *On Air*, mana yang lebih dahulu.

Pada tanggal 16 September 2019, Iforte dan Indosat menandatangani Amandemen terhadap Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi Serta Civil Mechanical Electrical dan Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi No. 5100004318 Jangka waktu amandemen perjanjian ini adalah 10 tahun dari tanggal efektifnya perjanjian.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On July 20 2018, Iforte and Telkomsel entered into a Master Lease Agreement of Infrastructure Tower Includes Maintenance Service Year 2018 No. MPA001-1807-7064. The Agreement Period signed under this agreement is 10 years as of the date July 20, 2018 until July 19, 2028 and The Lease Period signed under this agreement is 10 years as of the date of lease stated in the Minutes of Site Utilization for the first year period.

On September 13, 2019, Iforte and Telkomsel entered into a Lease Agreement of Infrastructure Micro Cell Pole (MCP)No. MPA211-1909-9732. The leased period signed under this agreement is 4 years as of the effective date of this agreement.

o. On September 14, 2012, Iforte and Indosat entered into a Master Cooperation Agreement for Lease of Microcell No. 3100001234 as amended by a First Amendment dated May 13, 2013, regarding lease of microcell for installation of telecommunication equipment, as amended by the second amendment dated April 23, 2019 . The lease period signed under this agreement is 10 years as of the date of lease as stated in the Minutes of Site Utilization.

On September 22, 2017 Iforte and Indosat entered into a Master Agreement for Procurement of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement. The lease period signed under this agreement is 5 years commencing from 60 calendar days from the issuance of Minutes of Site Utilization or from On Air dates, whichever is earlier.

On September 16, 2019, Iforte and Indosat entered into a Amandment to the Frame Agreement for the Leasing of Telecomunication infrastructure Facility, Civil Mechanical Elektrical and Site Acquisition for Telecomunication Equipment Placement No. 5100004381 dated September 16, 2019, The lease period is for 10 years from the effective date of this agreement.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 23 Februari 2018, Iforte dan Indosat menandatangani Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi serta *Civil Mechanical Electrical* dan *Site Acquisition* untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi. Jangka Waktu sewa yang ditandatangani dalam Perjanjian ini adalah 10 tahun terhitung sejak 60 hari kalender sejak diterbitkannya Berita Acara Uji Fungsi. Pada tanggal 7 Mei 2019, Iforte dan Indosat menandatangani Kontrak Induk Untuk Sewa Jaringan Kabel Optik Nomor: 5100005601. Jangka Waktu Perjanjian adalah selama 11 tahun sejak tanggal 18 Maret 2019 sedangkan Masa Sewa atas Jaringan Kabel Optik adalah sebagaimana disebutkan dalam Purchase Order terkait atau maksimal 2 bulan setelah tanggal ditandatangani Berita Acara Uji Fungsi oleh Para Pihak (mana yang lebih dulu).

p. Pada tanggal 16 Desember 2014, Iforte dan Hutchison menandatangani *MCP Master Lease Agreement* mengenai sewa *Microcell Pole* untuk penempatan peralatan telekomunikasi, sebagaimana telah diubah dalam *Amendment No. 1 to The MCP Master Lease Agreement H3I Ref No. 060/LGL-AMD1/PT. IFORTE SOLUSI INFOTEK/AM-CKT/Tech/I/17* tanggal 30 Januari 2017. Periode awal dari sewa *Microcell Pole* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 5 tahun sejak tanggal penandatanganan *Site License* untuk masing-masing *site* dan dapat diperpanjang 5 tahun oleh Hutchison dengan memberikan pemberitahuan paling lambat 3 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu awal.

q. Pada tanggal 6 April 2016, Iforte dan Pemerintah Kota Malang menandatangani Perjanjian mengenai kerjasama sewa menyewa pemanfaatan aset milik pemerintah kota Malang di 50 titik atau lokasi di kota Malang guna pendirian menara *Monopole*. Jangka waktu sewa adalah 5 tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian.

r. Pada tanggal 11 Mei 2016, Iforte dan Hutchison menandatangani Perjanjian IRU mengenai pemberian hak eksklusif, tidak terbatas dan tidak bisa dibatalkan kepada Iforte untuk menggunakan kapasitas dari titik-titik jaringan fiber optik yang dimiliki dan dioperasikan oleh Hutchison ("Objek Jaringan"). Jangka waktu IRU untuk setiap Objek Jaringan adalah 15 tahun terhitung dari tanggal Ready For Service ("RFS") yang tertera di Acceptance Form atau hingga berakhirnya Structural Life dari Objek Jaringan (mana yang lebih lama), kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan Perjanjian ini.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On February 23, 2018, Iforte and Indosat entered into a Master Agreement for Procurement of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement. The lease period signed under this agreement is 10 years commencing from 60 calendar days from the issuance of Certificate of Function Acceptance. On May 7, 2019, Iforte and Indosat entered into Framework Agreement for the Lease of Fiber Optic Number: 5100005601. The agreement period is 11 years commencing from March 18, 2019 while the lease period of fiber optic is as of the date as stated in the relevant Purchase Order or maximum 2 months after the signing date of the Certificate of Function Acceptance (whichever is earlier).

p. On December 16, 2014, Iforte and Hutchison entered into a MCP Master Lease Agreement regarding lease of Microcell Pole for installation of telecommunication equipment, as amended by Amendment No. 1 to The MCP Master Lease Agreement H3I Ref No. 060/LGL-AMD1/PT. IFORTE SOLUSI INFOTEK/AM-CKT/Tech/I/17 dated January 30, 2017. The initial period of lease of Microcell Pole signed under this agreement is 5 years as of the date of execution of Site License for each site, which period may be extended for 5 years by Hutchison by giving a prior notice no later than 3 months before the expiration of the initial term.

q. On April 6, 2016, Iforte and the Municipality of Malang entered into an Agreement regarding the cooperation lease in utilizing the asset of the municipality of Malang in 50 points or location in the city of Malang for the construction of Monopole tower. The lease period is 5 years as of the signing of the agreement.

r. On May 11, 2016, Iforte and Hutchison entered into IRU Agreement, regarding the grant of exclusive, unrestricted and indefeasible right to Iforte for using capacity resulting from the core(s) of fiber optic network owned and operated by Hutchison ("Network Object"). The lease period of the IRU for each Network Object shall be 15 years as of the Ready For Service ("RFS") date stated in the Acceptance Form or until the end of the Structural Life of the Network Object (whichever is later), unless terminated earlier in accordance with this Agreement.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

s. Iforte dan PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP") telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Infrastruktur *In-Building* di Grand Indonesia Complex, ("Perjanjian Pembelian Aset") sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 136, tanggal 17 Februari 2017.

Kepemilikan atas Infrastruktur *In-Building* di Grand Indonesia Complex beralih dan menjadi milik Iforte terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Pembelian Aset. SKP mempunyai kewajiban untuk menyelesaikan administrasi pengalihan (novasi) perjanjian dengan Telkomsel, XL, Indosat, Hutchison dan Smartfren ("Pengalihan Perjanjian"). Administrasi Pengalihan Perjanjian wajib diselesaikan seluruhnya oleh SKP dengan mengikuti kebijakan masing-masing operator telekomunikasi.

t. Pada tanggal 22 Agustus 2019, iForte dan PT Selalu Bahagia Bersama menandatangani Perjanjian Berlangganan Jasa Internet. Jangka waktu berlangganan untuk masa 12 (dua belas) bulan dan berlaku sejak Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak yaitu tanggal 22 Agustus 2019 sampai 21 Agustus 2020.

u. Pada tanggal 30 Agustus 2019, iForte dan PT BCA Finance menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Layanan Cloud Server. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini oleh Para Pihak.

v. Pada tanggal 1 Oktober 2019, iForte dan PT Aetra Air Jakarta menandatangani Amandemen I Perjanjian Berlangganan Jasa Internet. Jangka waktu berlangganan akan diperpanjang secara otomatis untuk 12 bulan berikutnya, kecuali apabila Pelanggan menginginkan pengakhiran Perjanjian setelah berakhirnya jangka waktu berlangganan.

w. Pada tanggal 22 Oktober 2019, iForte dan PT Etchia Industri menandatangani Perjanjian Berlangganan Jasa Internet. Jangka waktu berlangganan untuk masa 24 (dua puluh empat) bulan dan berlaku sejak ditandatanganinya Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak.

x. Pada tanggal 4 November 2019, iForte dan PT Fresensius Kabi Indonesia menandatangani Perjanjian Berlangganan Jasa Internet. Jangka waktu berlangganan untuk masa 24 (dua puluh empat) bulan dan berlaku sejak tanggal 27 November 2019 sampai dengan 26 November 2021.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

s. Iforte and PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP") have entered into a Sale and Purchase Agreement of In-Building Infrastructure in Grand Indonesia Complex, ("Asset Purchase Agreement") as stipulated in Deed No. 136, dated February 17, 2017.

The ownership of In-Building Infrastructure in Grand Indonesia Complex were transferred to Iforte as of the signing date of the Asset Purchase Agreement. SKP has an obligation to settle the administration of assignment (novation) of agreements with Telkomsel, XL, Indosat, Hutchison and Smartfren ("Assignment Agreement"). The administration of the Assignment Agreement shall be settled entirely by SKP following the policies of each telecommunication operators.

t. On August, 22, 2019, iForte and PT Selalu Bahagia Bersama entered into an Internet Subscription Agreement. The term of subscription shall be valid for 12 (twelve) months and valid from the Minutes of Activation Letter by the Parties, August 22, 2019 to August 21, 2020.

u. On August, 30, 2019, iForte and PT BCA Finance entered into a Cloud Server Service Provider Cooperation Agreement. The First Addendum of Cloud Server Service Provider Cooperation dated November 28, 2019. This Agreement is starting on the signing date of the Agreement by the Parties.

v. On October 1, 2019, iForte and PT Aetra Jakarta entered into an Amendment I Internet Subscription Agreement. The term of this Agreement shall be extended automatically for next 12 (twelve) months, except if the Customer intends to terminate this Agreement owing to the end of the subscription period.

w. On October 22, 2019, iForte and PT Etchia Industri entered into an Internet Subscription Agreement. The term of subscription shall be valid for 24 (twenty four) months and shall come into force at the signing date of the Activation Letter by the Parties.

x. On November 4, 2019, iForte and PT Fresensius Kabi Indonesia entered into an Internet Subscription Agreement. The term of subscription shall be valid for 24 (twenty four) months and valid from, November 27, 2019 to November 26, 2021.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

y. Pada tanggal 21 November 2019, iForte dan Yayasan Pendidikan Kristen Buah Hati menandatangani Perjanjian Berlangganan Jasa Internet. Jangka waktu berlangganan untuk masa 24 (dua puluh empat) bulan dan berlaku retroaktif sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak untuk setiap masing-masing Lokasi.

z. Pada tanggal 28 November 2019, iForte dan PT. Fast Retailing Indonesia menandatangani Perjanjian Berlangganan Jasa Internet. Jangka waktu berlangganan untuk masa 12 (dua belas) bulan dan berlaku sejak tanggal 19 Desember 2019 sampai dengan 18 Desember 2020.

aa. Pada tanggal 13 Desember 2019, iForte dan PT. Triasmitra Multiniaga International menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan dan Perbaikan 2 Core SKKL Batam-Singapore. Jangka waktu Perjanjian terhitung sejak tanggal Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak sampai dengan jangka waktu Perjanjian Penyediaan 2 Core SKKL Batam-Singapore berakhir.

bb. Pada tanggal 27 Desember 2019, iForte dan PT. Bank Commonwealth menandatangani Perubahan Pertama Surat Perintah Kerja. Jangka waktu untuk berlangganan untuk masa 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 1 November 2019 sampai dengan 31 Oktober 2021.

cc. Pada tanggal 06 Januari 2020, iForte dan PT Triasmitra Multiniaga Internasional menandatangani Perjanjian Sewa Ruang Collocation. Perjanjian berlaku sejak tanggal efektif Berita Acara Aktivasi hingga jangka waktu Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core berakhir.

dd. Pada tanggal 15 Januari 2020, iForte dan PT Jejaring Mitra Persada menandatangani Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core dalam Jaringan Surabaya-Denpasar (SDCS) secara Indefeasible Right of Use. Jangka waktu perjanjian untuk masa 15 (lima belas) tahun dan terhitung sejak tanggal Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak.

ee. Pada tanggal 16 Januari 2020, iForte dan PT. Bank BTPN menandatangani Perubahan Kedua atas Perjanjian Fasilitas Nomor SMBCI/NS/0559. Tanggal Jatuh Tempo Akhir Fasilitas Perdagangan berarti tanggal yang jatuh pada 31 Desember 2020.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

y. On November 21, 2019, iForte and Yayasan Pendidikan Kristen Buah Hati entered into an Internet Subscription Agreement. The term of subscription shall be valid for 24 (twenty four) months and retroactive valid from the Minutes of Activation Letter by the Parties for each Location.

z. On November 28, 2019, iForte and PT. Fast Retailing Indonesia entered into an Internet Subscription Agreement. The term of subscription shall be valid for 12 (twelve) months and valid from 19 Desember 2019 to 18 December 2020.

aa. On December 13, 2019, iForte and PT Triasmitra Multiniaga International entered into a Cooperation Agreement of Maintenance and Corrective of 2 Cores SKKL Batam-Singapore. The term of agreement is valid from the effective date of the Minutes of Activation until the term of Agreement of Providing 2 Cores SKKL Batam-Singapore with Indefeasible Right of Use ends.

bb. On December 27, 2019, iForte and PT. Bank Commonwealth entered into The First Amendment of Work Order Forms. The term of subscription shall be valid for 24 (twenty four) months from 1 November 2019 to 31 October 2021.

cc. On January 06, 2020, iForte and PT Triasmitra Multiniaga Internasional entered into a Collocation Space Rental Agreement. The term of agreement is valid from the effective date of the Minutes of Activation until the term of the Core Optical Fiber Supply Agreement ends.

dd. On January 15, 2020, iForte and PT Jejaring Mitra Persada entered into an Agreement of Providing Core Optical Fiber Network In Surabaya-Denpasar with Indefeasible Right of Use. .The term of agrement shall be valid for 15 (fifteen) years and shall come into force at the signing date of the Activation Letter by the Parties.

ee. On January 16, 2020, iForte and PT. BTPN Bank entered into the Second Amendment to Facility Agreement Number SMBCI/ NS / 0559. Final Maturity Date of Trade Facility means the date falling on 31 December 2020.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

ff. Pada tanggal 20 Januari 2020, iForte dan PT. Handasa Konsultan menandatangani Perjanjian Induk untuk Jasa Investigasi Lokasi, Akuisisi Lokasi, Pekerjaan Sipil Mekanikal dan Elektrikal serta Jasa-Jasa Terkait Menara Lainnya. Jangka waktu berlangganan untuk masa 24 (dua puluh empat) bulan berlaku sejak tanggal efektif dan berakhir pada tanggal 19 Januari 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 4 tahun berikutnya.

gg. Pada tanggal 20 Januari 2020 iForte dan PT. Inersia Multi Pratama menandatangani Perjanjian Induk untuk Jasa Investigasi Lokasi, Akuisisi Lokasi, Pekerjaan Sipil Mekanikal dan Elektrikal serta Jasa-Jasa Terkait Menara Lainnya. Jangka waktu berlangganan untuk masa 24 (dua puluh empat) bulan berlaku sejak tanggal efektif dan berakhir pada tanggal 19 Januari 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 4 tahun berikutnya.

hh. Pada tanggal 20 Januari 2020, iForte dan PT. Triasmitra Multiniaga International menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan dan Perbaikan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Surabaya-Denpasar (SDCS). Jangka waktu Perjanjian terhitung sejak tanggal Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak sampai dengan jangka waktu Perjanjian Penyediaan 2 Core SKKL Batam-Singapore berakhir.

ii. Pada tanggal 5 Februari 2020, iForte dan PT. Jejaring Mitra Persada menandatangani Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core dalam Jaringan Inland Batam Secara Indefeasible of Right Use (IRU). Jangka. Jangka waktu perjanjian untuk masa 10 (sepuluh) tahun dan terhitung sejak tanggal Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak.

jj. Pada tanggal 6 Februari 2020, iForte dan Yayasan Pendidikan Singapura Jakarta Cq. SIS KELAPA GADING menandatangani Perjanjian Berlangganan Jasa Internet. Jangka waktu berlangganan untuk masa 36 (tiga puluh enam) bulan dan berlaku sejak ditandatangani Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak.

kk. Pada tanggal 6 Februari 2020, iForte dan PT. Graha Mandiri Makmur menandatangani Perjanjian Berlangganan Jasa Internet. Jangka waktu berlangganan untuk masa 36 (tiga puluh enam) bulan dan berlaku sejak ditandatangani Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

ff. On January 20, 2020, iForte and PT. Handasa Konsultan entered into an Agreement for Location Investigation Services, Location Acquisition, Mechanical and Electrical Civil Works and Other Tower Related Services. The subscription period for 24 (twenty four) months is valid from the effective date and ends on January 19, 2022 and extended automatically for next 4 (four) years

gg. On January 20, 2020 iForte and PT. Inersia Multi Pratama entered into an Agreement for Location Investigation Services, Location Acquisition, Mechanical and Electrical Civil Works and Other Tower Related Services. The subscription period for 24 (twenty four) months is valid from the effective date and ends on Januari 19, 2022 and extended automatically for next 4 (four) years.

hh. On January 20, 2020, iForte and PT Triasmitra Multiniaga International entered into a Cooperation Agreement of Maintenance and Corrective of Core Optical Fiber Network In Surabaya-Denpasar. The term of agreement is valid from the effective date of the Minutes of Activation until the term of Agreement of Providing Core Optical Fiber Network In Surabaya-Denpasar ends.

ii. On February 5, 2020, iForte and PT. Jejaring Mitra Persada entered into an Agreement of Providing Core Optical Fiber Network In Inland Batam with Indefeasible Right of Use (IRU). .The term of agreement shall be valid for 10 (ten) years and shall come into force at the signing date of the Activation Letter by the Parties.

jj. On February 6, 2020, iForte and Yayasan Pendidikan Singapura Jakarta Cq. SIS KELAPA GADING entered into an Internet Subscription Agreement. The term of subscription shall be valid for 36 (thirty six) months and shall come into force at the signing date of the Activation Letter by the Parties.

kk. On February 6, 2020, iForte and PT. Graha Mandiri Makmur entered into an Internet Subscription Agreement. The term of subscription shall be valid for 36 (thirty six) months and shall come into force at the signing date of the Activation Letter by the Parties.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

ll. Pada tanggal 6 Februari 2020, iForte dan PT. Mega Akses Persada menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Kabel Optik. Jangka waktu sewa kapasitas jaringan adalah berlaku 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak.

mm. Pada tanggal 11 Februari 2020, iForte dan Telia Carrier Singapore Pte. Ltd menandatangani Master Service Agreement. Jangka Waktu Perjanjian ini dimulai sejak 11 Februari 2020 (Tanggal Berlaku) dan berlangsung untuk jangka waktu lima (5) tahun.

nn. Pada tanggal 13 Februari 2020, iForte dan PT. Trijaya Sentra Utama menandatangani Perjanjian Induk Untuk Layanan Terkelola atas Pemeliharaan Menara. Jangka Waktu Perjanjian ini dimulai retroaktif sejak tanggal 1 Agustus 2019 (Tanggal Berlaku) dan berlangsung untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.

oo. Pada tanggal 14 Februari 2020, iForte dan PT. Sarana Indoguna Lestari menandatangani Perjanjian Berlangganan Jasa Internet. Jangka Waktu Berlangganan untuk 24 (dua Puluh Empat) bulan dan berlaku retroaktif sejak ditandatangani Berita Acara Aktivasi Oleh Para Pihak tanggal 25 November 2019 sampai dengan 24 November 2021.

pp. Pada tanggal 18 Februari 2020, iForte dan PT. NTT Indonesia menandatangani Perjanjian Jasa Layanan NTT Communications Global IP Network. Jangka waktu berlangganan untuk masa 60 (enam puluh) bulan kecuali apabila diberhentikan lebih awal sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini.

qq. Pada tanggal 17 Maret 2020, iForte dan JPMorgan Bank menandatangani surat perubahan keempat atas Penawaran fasilitas-fasilitas perbankan tanpa komitmen. Jangka waktu ketersediaan untuk masa 12 (dua belas) bulan dari tanggal efektif perubahan keempat namun tidak melewati tanggal 23 April 2021.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

ll. On 6 February, 2020, iForte and PT. Mega Akses Persada entered into a Lease Agreement of Fiber Optic Capacity Network. The term of lease network capacity shall be valid for 5 (five) years and shall come into force at the signing date of the Activation Letter by the Parties.

mm. On February 11, 2020, iForte and Telia Carrier Singapore Pte. Ltd entered into a Master Service Agreement. The term of this Agreement shall commence on February 11, 2020 (the Effective Date) and shall continue for a period of five (5) years.

nn. On February 13, 2020, iForte and PT. Trijaya Sentra Utama entered into a Master Agreement For Managed Service Of Tower Maintenance. The term of this Agreement shall begin retroactively on 1 August 2019 (the Effective Date) and shall continue for a period of ten (10) years.

oo. On February 14, 2020, iForte and PT Sarana Indoguna Lestari entered into Internet Subscription Agreement. The term of subscription shall be valid for 24 (twenty Four) months and retroactive valid from the Minutes of Activation Letter by the Parties, 25 Desember 2019 to 24 November 2021.

pp. On February 18, 2020, iForte and PT. NTT Indonesia entered into NTT Communications Global IP Network Service Agreement. The term of subscription shall be valid for 24 (twenty Four) months unless terminated earlier in accordance with the provisions of this Agreement.

qq. On March 17, 2020, iForte and JPMorgan Bank entered into The Fourth Amendment Letter to the Uncommitted Banking Facilities Offer Letter. The period of availability for 12 (twelve) months from the effective date of the fourth amendment, but not past the date 23 April 2021.

.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

rr. Pada tanggal 2 Januari 2019, IGI dan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, menandatangani Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet Tahun 2019 (VSAT) 471 Lokasi, Nomor: 02/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/01/2019; Nomor: 002.A/IGI-BAKTI/MWIFO/AI/I/2019, mengenai penyediaan jasa akses internet untuk 471 Lokasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 1 Maret 2019, IGI dan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, menandatangani Addendum Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet Tahun 2019 (VSAT) 471 Lokasi, Nomor: 09/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/03/2019; Nomor: 001/ADD/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/III/2019 mengenai penyediaan jasa akses internet untuk 471 Lokasi. Addendum ini mengubah harga pelaksanaan perjanjian dan meningkatkan/upgrade bandwith pada beberapa lokasi.

Pada tanggal 1 Maret 2019, IGI dan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, menandatangani Perjanjian Pekerjaan Jasa Lainnya: Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet Tahun 2019 (VSAT) 204 Lokasi, Nomor:10/PKSAIVSAT/BAKTI/KOMINFO/03/2019; Nomor:002/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/III/2019 mengenai penyediaan jasa akses internet untuk 204 lokasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 8 Mei 2019, IGI dan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, menandatangani Addendum Perjanjian Pekerjaan Lainnya: Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet Tahun 2019 (VSAT-AI) 267 Lokasi) Nomor: 18/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/05/2019; Nomor: 021.A/IGI-BAKTI/MWIFO/AI/V/2019 mengenai penyediaan jasa akses internet untuk 267 lokasi. Addendum ini mengenai perubahan 6 lokasi dalam Daftar Kuantitas dan Harga.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

rr. On January 2, 2019, IGI and Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, entered into Internet Access Services Provider Working Agreement Year 2019 (VSAT) 471 Locations, Number:02/PKS-AI VSAT/BAKTI/KOMINFO/ 01/2019; Number: 002.A/IGI-BAKTI/MWIFO/AI/I/2019, regarding internet access services provider for 471 locations. The term of this agreement is for 1 year, starting from January 1, 2019 until December 31, 2019

On March 1, 2019 IGI and Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, entered into Internet Access Service Provider Addendum Year 2019 (VSAT) 471 Locations Number: 09/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/03/2019; Number: 001/ADD/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/III/2019 regarding internet services provider for 471 locations. This addendum alters the Price of contract and upgrade the bandwith at several locations.

On March 1, 2019, IGI and Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, entered into Other Service Agreement: Internet Access Services Provider Year 2019 (VSAT) 204 Locations, Number: 10/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/03/2019; Number: 002/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/III/2019 regarding internet services provider for 204 locations. The term of this agreement is 1 year, starting from January 1, 2019 until December 31, 2019.

On May 8, 2019, IGI and Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, signed Other Service Agreement: Internet Access Services Provider Year 2019 (VSAT) 267 Locations, Number: 18/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/05/2019; Number: 021.A/IGI-BAKTI/MWIFO/AI/V/2019 regarding internet services provider for 267 locations. This addendum concerning changes in 6 locations listed in Quantity and Price List.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juni 2019, IGI dan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, menandatangani Addendum ketiga Perjanjian Penyediaan Jasa Akses Internet Tahun 2019 (VSAT-AI) 267 Lokasi, No. 1002/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/06/2019 No. 005/ADD/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/VI/2019. Addendum ini mengenai perubahan DIPA BAKTI.

Pada tanggal 8 Mei 2019, IGI dan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, menandatangani Addendum Perjanjian Pekerjaan Lainnya: Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet Tahun 2019 (VSAT-AI) 204 Lokasi) Nomor: 19/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/05/2019; Nomor: 020.A/IGI-BAKTI/MWIFO/AI/V/2019 mengenai penyediaan jasa akses internet untuk 204 lokasi. Addendum ini mengenai perubahan 3 lokasi yang tercantum dalam Daftar Kuantitas dan Harga.

Pada tanggal 10 Juni 2019, IGI dan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, menandatangani Addendum kedua Pejanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet tahun 2019 (VSAT) 204 lokasi, No. 1003/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/06/2019 No. 004/ADD/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/VI/2019 Addendum ini mengenai perubahan DIPA BAKTI

ss. Pada tanggal 24 April 2009, KIN dan Hutchison telah menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") mengenai pemanfaatan lokasi untuk pengoperasian peralatan komunikasi sebagaimana telah diubah dengan Amandemen nomor 1 tanggal 27 November 2014.

tt. Pada 15 Desember 2009, KIN dan Telkom telah menandatangani MLA mengenai sewa pemanfaatan lokasi pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site ("BAPS") untuk masing-masing lokasi sewa.

uu. Pada tahun yang berakhir 2012, KIN dan Indosat telah menandatangani MLA mengenai sewa pemanfaatan lokasi pengoperasian peralatan komunikasi sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 16 Januari 2015, Amandemen No. 2 tanggal tanggal 21 Juni 2016.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On June 10, 2019, IGI and Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, signed Third Addendum Agreement of Internet Access Services Provider year 2019 (VSAT-AI) 267 locations, No.1002/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/06/2019 No. 005/ADD/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/VI/2019. This Addendum concerning changes DIPA BAKTI.

On May 8, 2019, IGI and Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, signed Other Service Agreement: Internet Access Services Provider Year 2019 (VSAT) 267 Locations, Number: 19/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/05/2019; Number: 020.A/IGI-BAKTI/MWIFO/AI/V/2019 regarding internet services provider for 204 locations. This addendum concerning changes in 3 locations listed in Quantity and Price List.

On June 10, 2019, IGI and Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, signed Second Addendum Agreement of Internet Access service Provider year 2019 (VSAT) 204 locations No. 1003/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/06/2019 No. 004/ADD/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/VI/2019 this Addendum concerning changes DIPA BAKTI

ss. On April 24, 2009, KIN and Hutchison have signed a Master Lease Agreements ("MLA") to lease telecommunication space for installation of tellecomunnication equipment , as amended by Amendment number 1 dated November 27, 2014.

tt. On December 15, 2009, KIN and Telkom have signed MLA to lease telecommunication space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utillization ("BAPS") for each location has been signed.

uu. For the year ended 2012, KIN and Indosat have signed MLA to lease telecommunication space for installation of telecommunication equipment as amended by Amendment No. 1 dated January 16, 2015, Amendment No. 2 dated June 21, 2016.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

vv. Pada 10 Januari 2011, KIN dan Smart telah menandatangani MLA mengenai sewa lokasi pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 8 hingga 12 tahun sejak tanggal BAPS untuk masing-masing lokasi sewa, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 004/Procurement/ SMART/AMD-KIN/I/16 tanggal 14 Januari 2016 dan Amandemen No. 003a/ Procurement/SMARTFREN/AMD-KIN/I/16 tanggal 14 Januari 2016.

ww. Pada 1 Juli 2010, KIN dan XL telah menandatangani MLA mengenai sewa pemanfaatan lokasi pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian rata-rata adalah 10 tahun sejak tanggal BAPS untuk masing-masing lokasi sewa dan dapat diperpanjang, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 1 Agustus 2010, Amandemen No. 2 tanggal 1 Januari 2011, Amandemen No. 3 tanggal 1 Mei 2012, Amandemen No. 4 tanggal 10 Oktober 2013, Amandemen No. 5 tanggal 3 Februari 2014, Amandemen No. 6 tanggal 19 Desember 2014, dan Amandemen No. 7 tanggal 23 Januari 2015.

xx. Pada 25 Juli 2018, KIN dan Telkomsel telah menandatangani HCO0101J18-STO0370, atas penambahan sewa *Overblast* pengadaan daya listrik.

yy. Pada 14 November 2019, KIN dan Telkomsel telah menandatangani kontrak No. 425357A atas sewa lokasi di Jawa Tengah untuk jangka waktu sewa 1 tahun.

zz. Pada 14 November 2019, KIN dan Telkomsel telah menandatangani kontrak No. 425723 atas sewa lokasi di Jawa Tengah dan Jogjakarta untuk jangka waktu sewa 1 tahun.

aaa. Pada 14 November 2019, KIN dan Telkomsel telah menandatangani kontrak No. 429710 atas sewa lokasi di Jawa Tengah dan Jogjakarta untuk jangka waktu sewa 1 tahun.

bbb. Pada 9 Juni 2017, KIN dan Sampoerna Telekomunikasi Indonesia telah menandatangani Perjanjian Induk Sewa Infrastruktur Tower no. 009/PKS/OPR-STI/VI/2017 untuk jangka waktu sewa 10 tahun.

ccc. Pada 11 November 2019, KIN dan Telkomsel telah menandatangani perjanjian sewa No. 426539, atas sewa 5 lokasi di área Bali Nusa Tenggara untuk jangka waktu sewa 1 tahun.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

vv. On January 10, 2011, KIN and Smart have signed MLA to lease telecommunication space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 8 up to 12 years, starting from when the BAPS for each location has been signed, as amended by Amendment No. 004/Procurement/SMART/AMD-KIN/I/16 dated January 14, 2016, and Amendment No. 003a/Procurement/SMARTFREN/AMD-KIN/I/16 dated January 14, 2016.

ww. On July 1, 2010, KIN and XL have signed MLA to lease telecommunication space for installation of telecommunication equipment. The average lease period is 10 years, starting from when the BAPS for each location has been signed and could be extended, as amended by Amendment No. 1 dated August 1, 2010, by Amendment No. 2 dated January 1, 2011, by Amendment No. 3 dated May 1, 2012, by Amendment No. 4 dated October 10, 2013, by Amendment No. 5 dated February 3, 2014, by Amendment No. 6 dated December 19, 2014, and by Amendment No. 7 dated January 23, 2015.

xx. On July 25, 2018, KIN and Telkomsel have signed HCO0101J18-STO0370, for additional lease Overblast of power supply;

yy. On November 14, 2019 KIN and Telkomsel have signed lease No. 425357A for lease location in Central Java for 1 year lease.

zz. On November 14, 2019 KIN and Telkomsel have signed lease No. 425723 for lease location in Central Java and Jogjakarta for 1 year lease.

aaa. On November 14, 2019 KIN and Telkomsel have signed lease No. 429710 for lease location in Central Java and Jogjakarta for 1 year lease.

bbb. On June 9, 2017, KIN and Sampoerna Telekomunikasi Indonesia have signed Master Lease Agreement of Tower Infrastructure no. 009/PKS/OPR-STI/VI/2017 for the 10 years lease.

ccc. On November 11, 2019, KIN and Telkomsel have signed Lease Agreement no. 426539 of 5 sites located in Bali Nusa Tenggara for 1 year lease term.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

ddd. Pada 12 November 2019, KIN dan Telkomsel telah menandatangani perjanjian sewa No. 426578, atas sewa 5 lokasi di área Bali Nusa Tenggara untuk jangka waktu sewa 1 tahun;

eee. Pada 11 November 2019, KIN dan Telkomsel telah menandatangani perjanjian sewa No. 426558, atas sewa 3 lokasi di área Bali Nusa Tenggara untuk jangka waktu sewa 1 tahun.

fff. Pada 24 Juni 2016, DNT dan Telkomsel telah menandatangani HOC160336 untuk pengadaan Infrastruktur telekomunikasi *Micro Cell Pole* di Bandara Kualanamu, Medan.

ggg. Pada 27 November 2015, DNT dan Telkomsel telah menandatangani perjanjian sewa No. PKS 039/GA.01/AR-003/XI/2015 untuk (In Building Coverage) – Trans Resort Bali and LOGIN seminyak, untuk jangka waktu sewa 5 tahun.

hhh. Pada 18 Mei 2016, DNT dan Indosat telah menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk pengadaan fasilitas Infrastruktur telekomunikasi dan SACME untuk penempatan perangkat telekomunikasi No. 5100002391 (MCP) dengan masa sewa 10 tahun (*Site Built to Suit*) dan masa sewa 5 tahun (C*o-location*).

iii. Pada 25 Oktober 2011, DNT dan XL Axiata telah menandatangani perjanjian sewa infratstruktur Semi Macro/Mini Macro No. 0289-11-DNOT-120160, sebagaimana diubah dengan Amandemen No. 1 – A1- 0289-11-DNOT-120160 tanggal 13 Juli 2012, Amandemen No. A2 – No.0289-11-DNOT-120160 tanggal 1 Mei 2013, Amandemen No. A3- 0289-11-DNOT-120160 tanggal 1 Mei 2013, untuk masa sewa 10 tahun.

jjj. Pada 2 Mei 2014, DNT dan XL Axiata telah menandatangani Perjanjian Induk Sewa In Bulding Coverage No. 0047-14-DNO-120160 untuk masa sewa 5 tahun.

kkk. Pada 30 April 2018, DNT dan Smart Telecom telah menandatangani perjanjian Induk Sewa menyewa Menara Telekomunikasi No. 038/procurement/SMART/PKS-DT/IV/18 untuk masa sewa 10 tahun.

lll. Pada 30 November 2019, DNT dan Telkomsel telah menandatangani kontrak sewa infrastruktur In Building Coverage di Trans Resort Bali, dengan jangka waktu sewa 1 tahun.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

ddd. On November 12, 2019, KIN and Telkomsel have signed Lease Agreement no. 426578 of 5 sites located in Bali Nusa Tenggara for 1 year lease term.

eee. On November 11, 2019, KIN and Telkomsel have signed Lease Agreement no. 426558 of 3 sites located in Bali Nusa Tenggara for 1 year lease term.

fff. On June 24, 2016, DNT and Telkomsel have signed MCP lease agreement HOC160336 for procuring Micro Cell Pole telecommunication infrastructure at Kualanamu airport.

ggg. On November 27, 2015, DNT and Telkomsel have signed lease agreement No. PKS 039/GA.01/AR-003/XI/2015 for (In Building Coverage) – Trans Resort Bali and LOGIN seminyak, the lease term is 5 years.

hhh. On May 18, 2016, DNT and Indosat have signed Master Cooperation Agreement for Procurement of Telecommunication Infrastructure Facilities and Civil Mechanical Electrical & Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement No. 5100002391 (MCP) for 10 years lease (Built to suit) and 5 years lease (Co-location).

iii. On October 25 , 2011, DNT and XL Axiata have 128igned Lease Agreement Infrastructure Semi Macro/Mini Macro No.0289-11-DNOT-120160 as amended by amendment No. 1 – A1- 0289-11-DNOT-120160 dated July 12, 2012, by Amendment No. A2 – No.0289-11-DNOT-120160 dated May 1, 2013, by Amendment No. A3- 0289-11-DNOT-120160 dated May 1, 2013, for 10 years lease term.

jjj. On May 2, 2014, DNT and XL Axiata have signed Master Lease Agreement In Building Coverage No. 0047-14-DNO-120160 for 5 years lease term.

kkk. On April 30, 2018, DNT and Smart Telecom have signed Telecommunication Tower Master Lease Agreement No. 038/procurement/SMART/PKS-DT/IV/18 for 10 years lease term.

lll. On November 30, 2019, DNT and Telkomsel have signed In Building Coverage at Trans Resort Bali, with lease term 1 year.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

mmm. Pada 13 Maret 2013, QTR dan XL Axiata telah menandatangani perjanjian sewa infrastruktur Semi BTS Hotel No.0001-13-DNOT-121414 untuk jangka waktu sewa 10 tahun, sebagaimana diubah dengan dengan Amandemen No. 006/A1/LGL-INFRANET/IV/2015 tanggal 1 April 2015.

nnn. Pada 30 Desember 2013, QTR dan Telkomsel telah menandatangani perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi HOC131426 atas 19 *sites* di wilayah Sumatra Utara.

ooo. Pada 15 Januari 2014, QTR dan Telkomsel telah menandatangani perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi HOC131481 atas 25 *sites* di wilayah Aceh.

ppp. Pada 4 Desember 2012, QTR dan Telkomsel telah menandatangani perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi HOC 120875 atas 20 *sites* di wilayah Medan.

qqq. Pada 4 Desember 2012, QTR dan Telkomsel telah menandatangani perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi HOC PKS.279/LG.05/RA.01/XII/2014 atas 12 *sites* di wilayah Medan.

rrr. Pada 15 Januari 2014, QTR dan Telkomsel telah menandatangani perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi HOC 131479 atas 40 *sites* di wilayah Batam.

sss. Pada 20 Desember 2013, QTR dan Telkomsel telah menandatangani perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi HOC 131342 atas 14 *sites* BTS Hotel di wilayah Sumatera Selatan/Palembang.

ttt. Pada 3 November 2015, QTR dan Telkomsel telah menandatangani perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi PKS. 274/LG.05/RS.01/XI/2015.

uuu. Pada 29 November 2017, QTR dan Telkomsel telah menandatangani perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi Blue Ocean Project Batch 1 – at Area 1 MPA001-1711-4462.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

mmm. On March 13, 2013, QTR and XL Axiata have sigend Lease Agreement Infrastructure Semi BTS Hotel No.0001-13-DNOT-121414 for 10 years lease term, as amended by First Amendment MLA No. 006/A1/LGL-INFRANET/IV/2015 dated April 1, 2015.

nnn. On December 30, 2013, QTR and Telkomsel have signed telecommunication infrastructure lease agreement HOC131426 of 19 sites at North Sumatera region.

ooo. On January 15, 2014, QTR and Telkomsel have signed telecommunication infrastructure HOC 131481 of 25 sites at Aceh region.

ppp. On December 4, 2012, QTR and Telkomsel have signed telecommunication infrastructure HOC120875 of 20 sites at Medan region.

qqq. On December 4, 2012, QTR and Telkomsel have signed telecommunication infrastructure PKS.279/LG.05/RA.01/XII/2014 of 12 sites at Medan region.

rrr. On January 15, 2014, QTR and Telkomsel have signed telecommunication infrastructure HOC 131479 of 40 Sites at area Batam.

sss. On December 20, 2013, QTR and Telkomsel have signed telecommunication infrastructure HOC 131342 of 14 sites BTS Hotel at South Sumatera/Palembang region.

ttt. On November 3, 2015, QTR and Telkomsel have signed telecommunication infrastructure lease agreement No. PKS. 274/LG.05/RS.01/XI/2015.

uuu. On November 29, 2017, QTR and Telkomsel have signed telecommunication infrastructure Blue Ocean Project Batch 1 – at Area 1 MPA001-1711-4462.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

vvv. Pada 20 Juli 2018, QTR dan Telkomsel telah menandatangani perjanjian No. MPA001-1806-7015, untapped project dan B2S, untuk jangka waktu perjanjian 10 tahun.

www. Pada tanggal 28 Januari 2019, QTR dan Telkomsel telah menandatangani Perjanjian Sewa Infrastruktur BTS Hotel sejumlah 1 Site di Regional Sumbagsel No. HOC181416.

xxx. Pada 11 November 2019, QTR dan Telkomsel telah menandatangani Perjanjian Sewa BTSH no. 407382 atas 3 lokasi dengan sewa 1 tahun.

yyy. Pada 12 November 2019, QTR and Telkomsel telah menandatangani Perjanjian sewa BTSH No. 43C19426520NOS, 5 lokasi dengan jangka waktu sewa 1 tahun

zzz. Pada 11 November 2019, QTR and Telkomsel telah menandatangani Perjanjian Sewa BTSH no. 416195A, 1 Lokasi, dengan jangka waktu sewa 3 tahun

aaaa. Pada 11 November 2019, QTR and Telkomsel telah menandatangani Perjanjian Sewa BTSH no. 416195B, 1 Lokasi, dengan jangka waktu sewa 3 tahun

bbbb. Pada tanggal 7 November 2017, Protelindo dan PT Hartono Plantation Indonesia ("HPI") menandatangani perjanjian kerjasama mengenai penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi, sebagaimana telah diubah dalam Amandemen Pertama tanggal 25 Juli 2018, dalam rangka kerjasama telekomunikasi antara HPI dengan pihak operator telekomunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* dalam perjanjian ini adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak.

cccc. Pada tanggal 30 Januari 2019, Iforte sebagai pimpinan Konsorsium Iforte HTS, suatu konsorsium yang dibentuk berdasarkan Akta Perjanjian Konsorsium No. 104 tanggal 28 September 2018, telah menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informatika ("BAKTI") untuk menyediakan (i) kapasitas satelit dan kapasitas *bandwidth* internet, (ii) penyediaan *gateway RF system* dan *VSAT hub system*, modem *teleport / gateway*, (iii) penyediaan sumber daya dan NOC dan dukungan layanan integrasi dengan *VSAT remote terminal* dan (iv) pelatihan reguler untuk karyawan BAKTI. Jangka perjanjian kerjasama tersebut adalah selama 5 tahun sejak tanggal operasional.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

vvv. On July 20, 2018, QTR and Telkomsel have signed agreement No. MPA001-1806-7015, untapped project and B2S, for 10 years lease term.

www. On January 28, 2019, QTR and Telkomsel have signed lease agreement of infrastructure BTS Hotel 1 site at Sumbagsel Regional No. HOC181416.

xxx. On November 11, 2019, QTR and Telkomsel have signed lease agreement BTSH no. 407382 of 3 location with lease term 1 year.

yyy. On November 12, 2019, QTR and Telkomsel have signed lease agreement BTSH no. 43C19426520NOS of 5 sites with 1 year lease term

zzz. On November 11, 2019, QTR and Telkomsel have signed lease Agreement BTSH no. 416195A, 1 site with 3 year lease term.

aaaa. On November 11, 2019, QTR and Telkomsel have signed lease Agreement BTSH no. 416195B, 1 site with 3 year lease term.

bbbb. On November 7, 2017, Protelindo and PT Hartono Plantation Indonesia ("HPI") entered into a cooperation agreement regarding the provisions of tower infrastructure, as amended by the First Amendment dated July 25, 2018, in the framework of cooperation of telecommunication between HPI and telecommunication operators. The initial period of the site leases under this agreement is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site, and may be extended based on mutual written agreements by both parties.

cccc. On January 30, 2019, Iforte as lead of HTS Iforte Consortium, a consortium established under Deed of Consortium Agreement No. 104 dated September 28, 2018, entered into Cooperation Agreement for the Provision of Telecommunication Satellite Capacity with Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informatika ("BAKTI") to provide (i) satellite capacity and internet bandwidth capacity, (ii) provide gateway RF system and VSAT hub system, teleport/gateway modems, (iii) provision of resources and NOC and integration service support with VSAT remote terminal and (iv) regular training for the BAKTI's employees. The term of that agreement is for 5 years starting from the operational date.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

dddd. Pada tanggal 22 Februari 2019, Protelindo dan PT Hutchison 3 Indonesia ("Hutchison"), telah menandatangani Perjanjian Sewa Induk mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan mengatur bahwa kedua pihak akan menandatangani perjanjian sewa lokasi dimana periode sewanya: (i) berakhir sebelum 31 Desember 2022; dan (ii) berakhir setelah 31 Desember 2022 dalam hal Hutchison memutuskan untuk memperbaharui sewa lokasi.

eeee. Pada tanggal 30 Januari 2019, Iforte sebagai pimpinan Konsorsium Iforte HTS dengan Badan Aksesabilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") ("Perjanjian Kerjasama") telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Dalam Rangka Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi.

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

dddd. On February 22, 2019, Protelindo and PT Hutchison 3 Indonesia ("Hutchison") have entered into a Master Lease Agreement to lease telecommunication space for installation of telecommunication equipment. This Agreement commences on 1 January 2019 and governs that both parties shall enter into new site licences for which the lease: (i) expires prior to December 31, 2022; and (ii) expires after December 31, 2022 in the event that Hutchison elects to renew as such.

eeee. On January 30, 2019, Iforte as lead of Konsorsium Iforte HTS with Badan Aksesabilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") ("Cooperation Agreement") has signed a Cooperation Agreement for the Provision of Telecommunication Satellite.

Total estimated future minimum lease payments for the preceeding master lease agreements are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2020	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
Estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan			*Estimated future minimum lease payments*
Sampai dengan satu tahun	4.650.766	5.293.964	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	20.952.720	21.507.875	*From one year to five years*
Lebih dari lima tahun	19.002.323	15.450.613	*More than five years*
Total	**44.605.809**	**42.252.452**	***Total***

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah *telecommunication sites* dan total sewa per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

The table below contains the number of telecommunication sites and total site leases as of March 31, 2020 and December 31, 2019 (unaudited).

	31 Maret/*March 31,* 2020			31 Desember/*December 31,* 2019		
	Jumlah *telecommunication sites* - siap untuk diinstalasi/ *Number of telecommunication sites - ready for installation*	Jumlah *telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites – commenced*	Jumlah sewa / *Number of total sites leases*	Jumlah *telecommunication sites* - siap untuk diinstalasi/ *Number of telecommunication sites - ready for installation*	Jumlah *telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced*	Jumlah sewa / *Number of total sites leases*
Perseroan dan entitas anaknya/ *The Company and its subsidiaries*	20.914	20.394	36.778	19.319	18.756	33.346

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah *telecommunication sites* entitas anak yang disewakan kepada masing-masing pelanggan per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The table below contains the number of leases on the subsidiaries' telecommunication site portfolio per customer as of March 31, 2020 and 31 December 2019 (unaudited).

No	Pelanggan/*Customers*	Catatan/*Notes*	31 Mar./*Mar. 31,* 2020	31 Des./*Dec. 31,* 2019
			Sewa/*Leases*	*Sewa/Leases*
1	PT Telekomunikasi Selular	37a,n,xx,yy,zz,aaa, ccc,ddd,eee,fff,ggg,lll, nnn,ooo,ppp,qqq,rrr, sss,ttt,uuu,vvv,www, xxx,yyy,zzz,aaaa	6.486	6.282
2	PT Smartfren Telecom Tbk.	37b	2.493	2.238
3	PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications)	37c,p,r,ss,dddd	10.826	9.650
4	PT XL Axiata Tbk.	37d,f,m,ww,iii,jjj,mmm	12.198	10.625
5	PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	37e, bbb	119	113
6	PT Indosat Tbk.	37g,uu,hhh	4.168	3.965
7	PT Smart Telecom	37h,vv,kkk	342	332
8	PT Berca Global-Access	37i	33	28
9	PT First Media Tbk./ PT Internux	37j		-
10	PT Tower Bersama		8	8
11	PT Fajar Surya Swadaya		2	2
12	PT Media Nusantara Citra Tbk.	37l	9	9
13	PT Hartono Plantation Indonesia	37bbbb	15	15
14	Jhonlin Group		1	1
15	PT Moratelematika Indonesia			-
16	PT Inti Bangun Sejahtera		77	77
17	Telenet		1	1
	Jumlah/*Total*		**36.778**	**33.346**

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut adalah saldo dan jumlah transaksi yang telah terjadi dengan pihak berelasi selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 serta saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

38. RELATED PARTIES INFORMATION

The following table provides balances and the total amount of transactions that have been entered into related party for the three-month periods ended March 31, 2020 and 2019, as well as balances with related parties as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Aset			***Assets***
Pihak-pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
Kas dan bank			*Cash on hand and in banks*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Central Asia Tbk.	119.808	128.145	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Dolar AS:			*US Dollar:*
PT Bank Central Asia Tbk.	1.131	4.711	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Dolar Singapura:			*Singapore Dollar:*
PT Bank Central Asia Tbk.		-	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Piutang usaha			*Trade receivables*
PT Hartono Plantation Indonesia	347	262	*PT Hartono Plantation Indonesia*
PT Grand Indonesia	1	414	*PT Grand Indonesia*
PT BCA Finance	44	67	*PT BCA Finance*
PT Bank Central Asia Tbk.	2.365	20	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank BCA Syariah	-	59	*PT Bank BCA Syariah*
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	221	-	*PT Angkasa Komunikasi Global Utama*
PT Asuransi Jiwa BCA	5	-	*PT Asuransi Jiwa BCA*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Sapta Daya	1.110	739	*PT Sapta Daya*
Aset tidak lancar lainnya			*Other non-current assets*
Direksi entitas anak	20.000	20.000	*The subsidiary's Director*
Total	145.032	154.417	*Total*
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset	0,45%	0,56%	*Percentage of total assets involving related parties to total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang bank			*Bank loan*
PT Bank Central Asia Tbk.	3.193.958	2.743.507	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Pendapatan ditangguhkan			*Unearned revenue*
PT Djarum	4.462	4.101	*PT Djarum*
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	41.492	42.663	*PT Angkasa Komunikasi Global Utama*
Total	3.239.912	2.790.271	*Total*
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas	14%	15%	*Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities*

Aset tidak lancar lainnya dari Direksi entitas anak merupakan utang yang diberikan kepada Direksi entitas anak.

Other non-current assets from the subsidiary's Director represents loan given to a subsidiary's Director.

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ *three-month period ended March 31,*		
	2020	**2019**	
Pihak-pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Pendapatan	32.242	28.153	*Revenues*
Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap total pendapatan	2%	2%	*Percentage of revenue involving related parties to total revenues*
Pihak-pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Beban usaha			*Operating expenses*
Amortisasi hak guna	8.334	8.274	*Amortization of Right of Use*
Asuransi kesehatan	6.395	2.403	*Medical Insurance*
Total	**14.729**	**10.677**	***Total***
Persentase beban usaha dari pihak berelasi terhadap total beban usaha	9%	7%	*Percentage of operating expense involving related parties to total operating expenses*
Pihak-pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Penghasilan keuangan, neto	587	2.408	*Finance income, net*
Persentase penghasilan keuangan, neto dari pihak berelasi terhadap total penghasilan keuangan, neto	14%	39%	*Percentage of finance income, net involving related party to total finance income, net*
Pihak-pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Beban usaha lainnya, neto			*Other operating expense, net*
Lainnya	672	-	*Others*
Persentase beban usaha lainnya dari pihak berelasi terhadap total beban usaha lainnya	0,2%	0%	*Percentage of other operating expense involving related parties to total other operating expense*
Pihak-pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Biaya keuangan			*Finance costs*
PT Bank Central Asia Tbk.	49.571	16.410	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Persentase biaya keuangan dari pihak berelasi terhadap total biaya keuangan	22%	6%	*Percentage of finance cost involving related parties to total finance cost*

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationships with related parties (continued)

Sifat hubungan/*Relationship*	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Transaksi/*Transactions*
Pihak-pihak berelasi lainnya/*Other related parties*		
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Bank Central Asia Tbk./ *Family relationship with ultimate shareholders of PT Bank Central Asia Tbk*	PT Bank Central Asia Tbk.	Kas di bank, pinjaman, pendapatan, penghasilan dan biaya keuangan/*Cash in banks, loan, revenues, finance income and costs*
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Asuransi Umum BCA/*Family relationship with ultimate shareholders of PT Asuransi Umum BCA*	PT Asuransi Umum BCA	Pendapatan/*Revenue*
• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/*Afiliated party based on shareholding composition*	PT Grand Indonesia	Pembayaran sewa kantor/*Payment of office lease*
• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/*Afiliated party based on shareholding composition*	PT Djarum	Piutang, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/*Receivable, unearned revenue, revenue*
• Hubungan keluarga dengan Pemegang saham pengendali PT Asuransi Jiwa BCA/ *Familiy relationship with Ultimate shareholders of PT Asuransi Jiwa BCA*	PT Asuransi Jiwa BCA	Piutang usaha, pendapatan/*Trade receivable, revenue*
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Hartono Plantation Indonesia / *Family relationship with ultimate shareholders of PT Hartono Plantation Indonesia*	PT Hartono Plantation Indonesia	Kerjasama dalam penyediaan infrastruktur menara / *Cooperation in the provision of tower infrastructure*
• Direksi dari PT Istana Kohinoor / *PT Istana Kohinoor's Director*	Amir Hamzah	Aset tidak lancar lainnya
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Angkasa Komunikasi Global Utama/*Family relationship with ultimate shareholders of PT Angkasa Komunikasi Global Utama*	PT Angkasa Komunikasi Global Utama	Pendapatan/*Revenue*
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Fajar Surya Swadaya/*Family relationship with ultimate shareholders of PT Fajar Surya Swadaya*	PT Fajar Surya Swadaya	Pendapatan/*Revenue*

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anaknya. Total kompensasi personil manajemen kunci Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

38. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

Key management personnel of the Company are Board of Commisioners and Directors of the Company and its subsidiaries. The compensation of key management personnel of the Company and its subsidiaries are as follows:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ *three-month period ended March 31,*		
	2020	**2019**	
Imbalan kerja jangka pendek			*Short-term employee benefits*
Dewan Komisaris	2.590	2.071	*Board of Commisioners*
Direksi	12.456	12.222	*Board of Directors*
Imbalan kerja jangka panjang			*Long-term employee benefits*
Direksi	2.307	2.128	*Board of Directors*
Total	**17.353**	**16.421**	***Total***

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Tidak ada kompensasi dalam imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as expenses during the reporting period related to compensation to the key management personnel.

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

39. INFORMASI SEGMEN

Perseroan dan entitas anaknya memiliki tiga segmen sebagai berikut:

a. Penyewaan menara
b. Jasa VSAT
c. MWIFO dan internet

Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

39. SEGMENT INFORMATION

The Company and its subsidiaries have three segments as follows:

a. Tower rental
b. VSAT Services
c. MWIFO and internet

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

The management as the Company's Chief Operating Decision Maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.

39. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *39. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 / ***For the three-month period ended March 31, 2020***

	Sewa Menara/ *Tower Rental*	Jasa Lainnya (MWIFO & VSAT)/ *Other Services (MWIFO & VSAT)*	Jumlah/ *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan				*Revenues*
Pendapatan sewa	1.544.894	156.188	1.701.082	*Rental income*
Jasa dan lainnya	-	118.827	118.827	*Services and others*
Laba bruto	1.171.546	128.015	1.299.561	*Gross income*
Beban penjualan dan pemasaran	(18.484)	(21.252)	(39.736)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(100.082)	(19.191)	(119.273)	*General and administrative expenses*
Beban usaha lainnya, neto	(334.321)	1.007	(333.314)	*Other operating expenses, net*
Laba usaha	718.659	88.579	807.238	*Operating income*
Penghasilan keuangan, neto	3.960	222	4.182	*Finance income, net*
Biaya keuangan	(241.181)	(29.261)	(270.442)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	**481.438**	**59.540**	**540.978**	***Income before final tax and corporate income tax expense***
Pajak final	(22.081)	(18.367)	(40.448)	*Final tax*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**459.357**	**41.173**	**500.530**	***Income before corporate income tax expense***
Beban pajak penghasilan	25.363	-	25.363	*Corporate income tax expense*
Laba periode berjalan	**484.720**	**41.173**	**525.893**	***Income for the period***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Total aset segmen	28.059.109	4.460.644	32.519.753	*Total segment assets*
Total liabilitas segmen	(19.813.116)	(3.356.170)	(23.169.286)	*Total segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.854.162	46.663	1.900.825	*Net cash provided by operating activities*
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.558.023)	(182.087)	(2.740.110)	*Net cash used in investing activities*
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	980.397	131.431	1.111.828	*Net cash provided by financing activities*

39. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *39. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 / ***For the three-month period ended March 31, 2019***

	Sewa Menara/ *Tower Rental*	Jasa Lainnya (MWIFO & VSAT)/ *Other Services (MWIFO & VSAT)*	Jumlah/ *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan				*Revenues*
Pendapatan sewa	1.348.651		1.348.651	*Rental income*
Jasa dan lainnya		133.575	133.575	*Services and others*
Laba bruto	984.099	56.305	1.040.404	*Gross income*
Beban penjualan dan pemasaran	(19.038)	(19.304)	(38.342)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(95.832)	(12.421)	(108.253)	*General and administrative expenses*
Beban usaha lainnya, neto	(16.926)	(583)	(17.509)	*Other operating expenses, net*
Laba usaha	852.303	23.997	876.300	*Operating income*
Penghasilan keuangan, neto	5.670	518	6.188	*Finance income, net*
Biaya keuangan	(226.402)	(29.900)	(256.302)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	**631.571**	**(5.385)**	**626.186**	***Income before final tax and corporate income tax expense***
Pajak final	(505)	(20)	(525)	*Final tax*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**631.066**	**(5.405)**	**625.661**	***Income before corporate income tax expense***
Beban pajak penghasilan	(147.375)	(5.823)	(153.198)	*Corporate income tax expense*
Laba periode berjalan	**483.691**	**(11.228)**	**472.463**	***Income for the period***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2019				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*** **December 31, 2019**
Total aset segmen	24.626.231	3.039.464	27.665.695	*Total segment assets*
Total liabilitas segmen	(16.794.913)	(2.110.161)	(18.905.074)	*Total segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	616.041	(4.507)	611.534	*Net cash provided by operating activities*
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(353.403)	(651.371)	(1.004.774)	*Net cash used in investing activities*
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(509.964)	408.118	(101.846)	*Net cash provided by (used in) financing activities*

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the statement of financial position dates are as follows:

		31 Maret/ *March 31,* 2020		31 Desember/ *December 31,* 2019		
		Mata uang asing (angka penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing (angka penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						*Assets*
Kas	AS$	20.000	327	21.651	301	*Cash on hand*
Rekening giro						*Current accounts*
Pihak ketiga	AS$	10.249.750	167.758	14.828.235	206.127	*Third parties*
	SGD	628.056	7.219	628.105	6.483	
Pihak berelasi	AS$	69.126	1.131	338.871	4.711	*Related parties*
	SGD	-	-	-	-	
Piutang usaha - pihak ketiga	AS$	-	-	-	-	*Trade receivables - third parties*
Aset tidak lancar lainnya	AS$	15.411.343	252.238	16.466.301	228.898	*Other non-current assets*
Piutang derivatif	AS$	14.579.112	238.616			*Derivatives receivable*
Uang muka	AS$	1.816	30	3.144	44	*Advances*
Total aset	AS$	40.331.147	660.100	31.658.202	440.081	*Total assets*
	EUR	-	-	-	-	
	SGD	628.056	7.219	628.105	6.483	
Liabilitas						*Liabilities*
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya						*Tower construction and other trade payables*
Pihak ketiga	AS$	189.227	3.097	53.655	746	*Third parties*
	SGD	-	-	-	-	
Utang lainnya	AS$	753	12	-	-	*Other payable*
Akrual	AS$	1.951.867	31.946	677.188	9.414	*Accruals*
	SGD	314.626	3.617	85.635	884	
	JPY	9.173.309	1.384	10.733.310	1.374	
Utang bank - pihak ketiga	JPY	5.719.500.000	862.855	19.054.800.000	2.438.378	*Bank loans - third parties*
Utang obligasi	SGD	180.000.000	2.069.082	180.000.000	1.857.733	*Bonds payable*
Utang derivatif	SGD	24.232.919	278.429	6.570.531	67.807	*Derivatives payable*
Total liabilitas	AS$	2.141.847	35.055	730.843	10.160	*Total liabilities*
	JPY	5.728.673.309	864.239	19.065.533.310	2.439.752	
	SGD	204.547.545	2.351.128	186.656.166	1.926.424	

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, terdiri dari utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang bank, utang obligasi dan utang swap valuta asing. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak memiliki kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Perseroan dan entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Perseroan dan entitas anak bahwa aktivitas keuangan Perseroan dan entitas anak dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga, utang bank, utang lain-lain dan akrual.

- **Risiko tingkat suku bunga**
  Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Entitas anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company and its subsidiaries financial liabilities are comprised of are comprised of tower construction and other trade payables, short-term employee benefits liability, accruals, bank loans, bonds payable and cross currency swap payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Company and its subsidiaries operations. The Company and its subsidiaries have cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, and other non-current assets - deposits that arise directly from their operations.

The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries' senior management oversees the management of these risks. The Company and its subsidiaries' senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the subsidiary. The Financial Risk Committee provides assurance to The Company and its subsidiaries' senior management that The Company and its subsidiaries' financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company's Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, tower construction and other trade payables - third parties, bank loans, other payables and accruals.

- ***Interest rate risk***
  Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the subsidiary's bank loans with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis and entering derivatives transactions.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

- **Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

  Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

- ***Interest rate risk (continued)***

  The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before corporate tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ decrease in basis point*	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ *Effect on income before tax expense*	
31 Maret 2020			***March 31, 2020***
Rupiah	+100	(139.874)	*Rupiah*
Rupiah	-100	139.874	*Rupiah*
SGD	+100	(20.691)	*SGD*
SGD	-100	20.691	*SGD*
Yen JPN	+100	(8.629)	*JPN Yen*
Yen JPN	-100	8.629	*JPN Yen*
31 Maret 2019			***March 31, 2019***
Rupiah	+100	(69.259)	*Rupiah*
Rupiah	-100	69.259	*Rupiah*
SGD	+100	(18.913)	*SGD*
SGD	-100	18.913	*SGD*
Yen	+100	(12.407)	*Yen*
Yen	-100	12.407	*Yen*

- **Risiko mata uang asing**

  Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anak terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan utang bank dan utang obligasi masing-masing dalam mata uang Dolar AS dan Dolar Singapura. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian sewa menara dengan jangka waktu 10 tahun dan 12 tahun dengan Hutchison dalam mata uang Dolar AS dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif. Manajemen Perseroan dan entitas anak berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi entitas anak.

- ***Foreign currency risk***

  Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the subsidiaries' US Dollar and Singapore Dollar bank loans and bonds payable, respectively. The Company and its subsidiaries manages this risk by entering into 10-year and 12-year tower rental agreements with Hutchison which are denominated in US Dollars and entering derivatives transactions. The Company and its subsidiaries management believes that this risk management strategy results in a positive benefit for the subsidiary both in the short-term and long-term.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

- **Risiko mata uang asing (lanjutan)**

- ***Foreign currency risk (continued)***

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, Euro dan Dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againts the US Dollar, Euro and Singapore Dollar, with all other variables held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ *Effect on income before tax expense***	
31 Maret 2020			***March 31, 2020***
Dolar AS	1%	(16.395)	*US Dollar*
Dolar AS	-1%	16.395	*US Dollar*
SGD	1%	(2.750)	*SGD*
SGD	-1%	2.750	*SGD*
Yen JPN	1%	(8.642)	*JPN Yen*
Yen JPN	-1%	8.642	*JPN Yen*
31 Maret 2019			***March 31, 2019***
Dolar AS	1%	(16.476)	*US Dollar*
Dolar AS	-1%	16.476	*US Dollar*
SGD	1%	(19.599)	*SGD*
SGD	-1%	19.599	*SGD*
EUR	1%	(9)	*EUR*
EUR	-1%	9	*EUR*
Yen JEPANG	1%	(12.407)	*JAPAN Yen*
Yen JEPANG	-1%	12.407	*JAPAN Yen*

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anak terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Komite Kredit sesuai kebijakan Perseroan dan entitas anak, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its subsidiaries is exposed to credit risk from their operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committe subject to the Company and its subsidiaries established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

The Company and its subsidiaries maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Credit risk (continued)

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and its subsidiaries policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta kas dan bank:

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired and cash on hand and in banks:

	31 Maret/*March 31,* 2020						
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ ***Neither past Due nor impaired***	**Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/** ***Past due but not impaired***	**Ada penurunan nilai/** ***Impaired***	**Sub Total/** ***Sub Total***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/** ***Allowance for impairment***	**Total/** ***Total***	
Kas dan bank	894.313	-	-	894.313	-	894.313	*Cash on hand and in banks*
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.615	-	-	3.615	-	3.615	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Pihak ketiga	1.296.274	202.726	128.750	1.627.750	(128.750)	1.499.000	*Third parties*
Pihak berelasi	2.922	61	-	2.983	-	2.983	*Related parties*
Total	**2.197.124**	**202.787**	**128.750**	**2.528.661**	**(128.750)**	**2.399.911**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2019						
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ ***Neither past Due nor impaired***	**Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/** ***Past due but not impaired***	**Ada penurunan nilai/** ***Impaired***	**Sub Total/** ***Sub Total***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/** ***Allowance for impairment***	**Total/** ***Total***	
Kas dan bank	593.765	-	-	593.765	-	593.765	*Cash on hand and in banks*
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.568	-	-	6.568	-	6.568	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Pihak ketiga	1.038.246	308.484	167.150	1.513.880	(167.150)	1.346.730	*Third parties*
Pihak berelasi	761	61	-	822	-	822	*Related parties*
Total	**1.639.340**	**308.545**	**167.150**	**2.115.035**	**(167.150)**	**1.947.885**	***Total***

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anaknya mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Liquidity risk

Liquidity risk arise in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anaknya menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Entitas anak memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan entitas anak adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- *Net debt to running EBITDA* (Maksimum 5,00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1,3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1,3)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, entitas anak dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

The subsidiaries monitor the risk of a funds shortage by using a recurring liquidity planning tool. The subsidiaries maintain the following ratios:

- *Net debt to running EBITDA (Maximum 5.00)*
- *Debt Service Coverage Ratio (Minimum 1.3)*
- *Running EBITDA to interest expense (Minimum 1.3)*

As of March 31, 2020 and 31 December 2019, the subsidiaries complied to maintain those ratios level.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	< 1 tahun/ *< 1 year*	**1 - 2 tahun/ *1 - 2 years***	**2 - 3 tahun/ *2 - 3 years***	**>3 tahun/ *>3 years***	**Jumlah/ *Total***	
31 Maret 2020						***March 31, 2020***
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	573.027	-	-	-	573.027	*Tower construction and other trade payables*
Utang lain-lain	7.970	-	-	-	7.970	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	119.705	-	-	-	119.705	*Short-term employee benefits liability*
Akrual	432.019	-	-	-	432.019	*Accruals*
Utang bank	5.142.273	3.520.104	3.124.578	6.574.083	18.361.038	*Bank loans*
Utang obligasi	79.228	79.228	79.228	2.584.122	2.821.806	*Bonds payable*
Utang derivatif	-	-	-	281.005	281.005	*Derivatives payable*
Utang sewa pembiayaan	342.150	-	-	1.478.677	1.820.827	*Financial lease liabilities*
Total	**6.696.372**	**3.599.332**	**3.203.806**	**10.917.887**	**24.417.397**	***Total***

	< 1 tahun/ *< 1 year*	**1 - 2 tahun/ *1 - 2 years***	**2 - 3 tahun/ *2 - 3 years***	**>3 tahun/ *>3 years***	**Jumlah/ *Total***	
31 Desember 2019						***December 31, 2019***
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	633.818	-	-	-	633.818	*Tower construction and other trade payables*
Utang lain-lain	7.175	-	-	-	7.175	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	85.999	-	-	-	85.999	*Short-term employee benefits liability*
Akrual	310.207	-	-	-	310.207	*Accruals*
Utang bank	2.572.111	2.156.365	4.695.951	6.076.503	15.500.930	*Bank loans*
Utang obligasi	72.359	72.359	72.359	2.338.582	2.555.659	*Bonds payable*
Utang derivatif	-	-	-	73.948	73.948	*Derivatives payable*
Total	**3.681.669**	**2.228.724**	**4.768.310**	**8.489.033**	**19.167.736**	***Total***

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Dalam pemenuhan kewajiban terhadap bank atas fasilitas kredit yang diterima, rasio yang dipersyaratkan adalah *net debt to running EBITDA* dengan nilai rasio yang disyaratkan tidak lebih dari 5,00 dan *debt service coverage ratio (DSCR)* dengan nilai rasio yang disyaratkan lebih besar dari 1,30. Pada tanggal 31 Maret 2020, Protelindo dan entitas anaknya memenuhi semua persyaratan rasio tersebut. Tidak ada rasio yang disyaratkan terkait dengan struktur permodalan.

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for three-month period ended March 31, 2020 and for the year ended December 31, 2019.

In fulfillment of obligations towards the bank loans obtained, the required ratio is net debt to running EBITDA ratio which ratio shall not exceed than 5.00 and debt service coverage ratio (DSCR) which ratio is to be greater than 1.30. As of March 31, 2020, Protelindo and its subsidiaries have fulfilled all of the requirements of these ratios. There is no required ratio associated with capital structure.

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

	2020						
	1 Januari/ *January 1*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition Subsidiary*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Beban tangguhan / *Deferred charges*	31 Maret/ *March 31*	
Utang bank	13.191.840	-	1.328.346	82.979	8.220	14.611.385	*Bank loans*
Utang obligasi	1.976.256	-	-	211.349	1.062	2.188.667	*Bonds payable*
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	*Consumer financing payable*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**15.168.096**	**-**	**1.328.346**	**294.328**	**9.282**	**16.800.052**	***Total liabilities from financing activities***

	2019						
	1 Januari/ *January 1*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition Subsidiary*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Beban tangguhan / *Deferred charges*	31 Maret/ *March 31*	
Utang bank	8.802.449	-	145.334	15.256	(712)	8.962.327	*Bank loans*
Utang obligasi	2.681.315	-	-	(17.248)	1.809	2.665.876	*Bonds payable*
Utang pembiayaan konsumen	1.287	-	(117)	-	-	1.170	*Consumer financing payable*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**11.485.051**	**-**	**145.217**	**(1.992)**	**1.097**	**11.629.373**	***Total liabilities from financing activities***

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	31 Maret/*March 31,* 2020		
	Nilai buku/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan			***Financial assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan bank	894.313	894.313	*Cash on hand and in banks*
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.615	3.615	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	2.983	2.983	*Third parties*
Pihak berelasi	1.499.000	1.499.000	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	3.905	3.905	*Third parties*
Pihak berelasi	1.110	1.110	*Related parties*
Uang muka	24.676	24.676	*Advances*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	15.998	15.998	*Other non-current assets – deposits*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			*Financial asset at fair value through profit or loss*
Aset tidak lancar lainnya - *structured deposits*	252.238	252.238	*Other non-current assets - structured deposits*
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui *OCI*			*Financial liability at fair value through OCI*
Piutang derivatif	238.838	238.838	*Derivatives receivable*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			*Tower construction and other trade payables*
Pihak ketiga	573.027	573.027	*Third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.970	7.970	*Other payables- third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	119.705	119.705	*Short-term employee benefits liability*
Akrual	432.019	432.019	*Accruals*
Utang sewa pembiayaan	1.820.827	1.820.827	*Financial lease liabilities*
Utang bank			*Bank loans*
Pihak ketiga	11.417.427	11.510.178	*Third parties*
Pihak berelasi	3.193.958	3.201.096	*Related party*
Utang obligasi	2.188.667	2.319.295	*Bonds payable*
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui *OCI*			*Financial liability at fair value through OCI*
Utang derivatif	281.005	281.005	*Derivatives payable*

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2019		
	Nilai buku/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan bank	593.765	593.765	*Cash on hand and in banks*
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.568	6.568	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	1.346.730	1.346.730	*Third parties*
Pihak berelasi	822	822	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	29.420	29.420	*Third parties*
Pihak berelasi	739	739	*Related parties*
Uang muka	26.149	26.149	*Advances*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	15.133	15.133	*Other non-current assets – deposits*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			*Financial asset at fair value through profit or loss*
Aset tidak lancar lainnya - *structured deposits*	224.422	224.422	*Other non-current assets - structured deposit*

	31 Desember/*December 31,* 2019		
	Nilai buku/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			*Tower construction and other trade payables*
Pihak ketiga	633.818	633.818	*Third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.175	7.175	*Other payables- third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	85.999	85.999	*Short-term employee benefits liability*
Akrual	310.207	310.207	*Accruals*
Utang bank			*Bank loans*
Pihak ketiga	10.448.333	10.548.782	*Third parties*
Pihak berelasi	2.743.507	2.751.167	*Related party*
Utang obligasi	1.976.256	2.081.260	*Bonds payable*
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui *OCI*			*Financial liability at fair value through OCI*
Utang derivatif	73.948	73.948	*Derivatives payable*

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

The Company and its subsidiaries uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual dan bagian jangka pendek utang bank mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, aset tidak lancar lainnya - *structured deposits* dan utang bank panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.

- Nilai wajar dari utang derivatif berdasarkan nilai pasar.

- Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, advances, tower construction and other trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities, accruals and current portion of bank loans approximate their carrying amounts largerly due to the short-term maturities of these instruments.*

- *The fair value of other non-current assets - deposits, other non-current assets - structured deposits and bank loans are calculated using discounted cash flows at market interest rate.*

- *The fair value of derivatives payable are based on mark-to-market value.*

- *The fair value of bonds is estimated by using the lastest quoted market price.*

43. LABA PER SAHAM / *43. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut: / *The computation of earnings per share is as follows:*

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ *three-month period ended March 31,*		
	2020	**2019**	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	518.956	472.463	*Income for the period attributable to the owners of parent entity*
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	50.205.328.900	50.954.273.519	*Weighted average number of shares outstanding (shares)*
Laba per saham (angka penuh)	**10**	**9**	***Earning per share (full amount)***

Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 masing-masing berjumlah 50.390.847.669 dan 50.954.273.519 saham.

The weighted average number of outstanding shares for the period ended March 31, 2020 and March 31, 2019 were 50,390,847,669 and 50,954,273,519 *shares respectively.*

44. TRANSAKSI NON-KAS / *44. NON-CASH TRANSACTIONS*

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut: / *Non-cash transactions of the Company and it subsidiaries are as follows:*

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ *three-month period ended March 31,*		
	2020	**2019**	
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara	103.832	6.696	*Capitalization of the estimated cost of dismantling of towers*
Penambahan aset tetap yang dikreditkan ke uang muka pembelian aset tetap	61.939	58.426	*Additions to fixed assets credited to advance for purchase of fixed assets*

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD*

a. Munculnya COVID-19 sejak awal 2020 telah membawa ketidakpastian bagi lingkungan operasional Perseroan dan entitas anaknya setelah akhir tahun keuangan. Perseroan dan entitas anaknya sangat menyadari tantangan yang ditimbulkan dan dampak potensial dari dari peristiwa ini terhadap industri bisnis Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perseroan dan entitas anaknya. Dikarenakan situasi yang masih berkembang, dampak menyeluruh dari wabah COVID-19 masih belum pasti dan Perseroan dan entitas anaknya belum dapat memastikan dampaknya.

a. The emergence of COVID-19 since early 2020 has brought about uncertainties to the Company and its subsidiaries operating environment subsequent to financial year end. The Company and its subsidiaries are well aware of the challenges posed by these developing events and the potential impact of these events on the Company and its subsidiaries' business industry. The Company and its subsidiaries will continually assess the situation, work closely with local authorities to support the effort in containing the spread of COVID-19, and put measures in place to minimize the impact to the Company and its subsidiaries' business. As the situation is still evolving, the full impact of COVID-19 outbreak is subject to uncertainty and the Company and its subsidiaries could not ascertained yet.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

b. Pada tanggal 15 April 2020, Protelindo dan PT Bank Central Asia, Tbk, telah menandatangani Perubahan Kelima atas Perjanjian Fasilitas No. 105/Add-KCK/2020 sehubungan dengan penambahan fasilitas investasi sebesar Rp2.000.000. Jangka waktu fasilitas investasi tersebut adalah 72 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

c. Pada tanggal 21 April 2020, iForte dan PT. Mega Akses Persada menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Kabel Optik. Jangka waktu sewa kapasitas jaringan adalah berlaku 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak.

d. Pada tanggal 6 Mei 2020, iForte telah menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank Permata, Tbk. sejumlah Rp500.000.000.000 ("**Perjanjian Fasilitas Permata 2**"). Tujuan dari Perjanjian Fasilitas Permata 2 adalah untuk membiayai belanja modal dan tujuan-tujuan korporat umum dari Iforte. Perjanjian Fasilitas Permata 2 ini jatuh tempo pada 36 (tiga puluh enam) bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian Fasilitas Permata 2. Perjanjian Pinjaman Permata 2 ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo.

e. Pada tanggal 15 Mei 2020, Protelindo telah melakukan penarikan sejumlah Rp400miliar atas fasilitas D berdasarkan Perjanjian Fasilitas BCA.

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

b. On April 15, 2020, Protelindo and PT Bank Central Asia, Tbk, signed the Fifth Amendment to the Facility Agreement No. 105/Add-KCK/2020 in connection to the increase of the investment facility in the amount of Rp2,000,000. The maturity date for the said facility is up to 72 months after the first drawdown

c. On 21 April, 2020, iForte and PT Mega Akses Persada entered into a Lease Agreement of Fiber Optic Capacity Network. The term of lease network capacity shall be valid for 5 (five) years and shall come into force at the signing date of the Activation Letter by the Parties.

*d. On May 6, 2020, iForte signed the Facility Agreement with PT Bank Permata, Tbk. In amount of IDR500.000.000.000 ("**Permata 2 Facility Agreement**"). The purpose of Permata 2 Facility Agreement is for capital expenditure and general corporate purposes of Iforte. the final maturity for Permata 2 Facility Agreement is up to 36 months since the date of the agreement. The Permata 2 Facility Agreement is guaranted by a corporate guarantee by Protelindo*

e. On May 15, 2020, Protelindo has drawn in the amount of IDR400billion pursuant to the facility D of the BCA Facility Agreement.